



STKIP PGRI
PONOROGO
Kampus **Literasi** Indonesia

STKIP PGRI
PONOROGO

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL AKADEMIK



LPMI
STKIP PGRI Ponorogo

2024

KATA PENGANTAR

Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI)

Kami mengucapkan syukur kepada Allah Subhanahuwataala karena telah memungkinkan kami untuk menyusun dan menyelesaikan laporan hasil Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2024. AMI bukan hanya sekadar evaluasi, melainkan juga sarana edukasi bagi unit yang terlibat mengenai sejauh mana pelaksanaan suatu program sesuai dengan perencanaan. Kegiatan AMI merupakan pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis dan independen untuk menilai apakah kegiatan yang dilakukan untuk menjaga mutu dan hasilnya telah berjalan efektif sesuai dengan standar pendidikan tinggi di STKIP PGRI Ponorogo.

Tujuan utama AMI adalah untuk menghasilkan rekomendasi guna peningkatan mutu serta menjamin akuntabilitas dengan cara mengidentifikasi temuan atau ketidaksesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi di tingkat prodi dan pelaksana teknis dengan standar yang telah ditetapkan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penyusunan laporan ini. Kami juga mengharapkan kritik, saran, dan masukan untuk meningkatkan kualitas laporan ini. Semoga laporan ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh elemen di STKIP PGRI Ponorogo, khususnya di bidang akademik, sehingga kita dapat mempercepat terwujudnya Budaya Mutu di STKIP PGRI Ponorogo dan mencapai visi menjadi institusi yang unggul, profesional, literat, peduli budaya, dan berdaya saing nasional pada tahun 2030.

Ponorogo, Desember 2024

Kepala LPMI



Tomy Kartika Putra, M.Pd

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Daftar URL	4
pendahuluan	5
Latar Belakang.....	5
Tujuan.....	6
Metodologi	7
Penetapan Ruang Lingkup AMI.....	7
Pelatihan Teknis AMI untuk Auditor.....	8
Audit Dokumen.....	8
Audit Lapangan.....	9
Penyusunan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dan Pelaporan Hasil AMI.....	10
HASIL TEMUAN AMI	11
Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia.....	12
Pendidikan Bahasa Inggris.....	30
Pendidikan Guru PAUD.....	48
Pendidikan Bahasa Jawa.....	79
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	94
Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia.....	94
Pendidikan Bahasa Inggris.....	96
Pendidikan Guru Paud.....	98
Pendidikan Bahasa Jawa.....	99
REFERENSI	101

DAFTAR URL

Bukti Audit Lapangan: <https://bit.ly/3ZBU6sQ>

Buku 3 Standar Mutu STKIP PGRI Ponorogo: <https://bit.ly/4925nWV>

Dokumentasi Audit Laangan: <https://bit.ly/3VBm9Yf>

Instrumen dan Raw Data Audit: <https://bit.ly/3ZMZDOP>

Pelatihan Teknis Auditor: <https://bit.ly/3ZRThtx>.

Petunjuk Teknis Pelaksanaan AMI: <https://bit.ly/4eAueTs>

PTK Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia <https://bit.ly/49BsmZS>

PTK Pendidikan Bahasa Inggris: <https://bit.ly/4ffw6Bx>

PTK Pendidikan Bahasa Jawa: <https://bit.ly/4iCfdnl>

PTK Pendidikan Guru PAUD: <https://bit.ly/4gdio3d>

Sertifikat Auditor AMI: <https://bit.ly/4fl5b7t>

SK Pengangkatan Auditor AMI tahun 2024: <https://bit.ly/4iwD2wV>

Surat Pemberitahuan Audit Dokumen: <https://bit.ly/3Zzovb5>

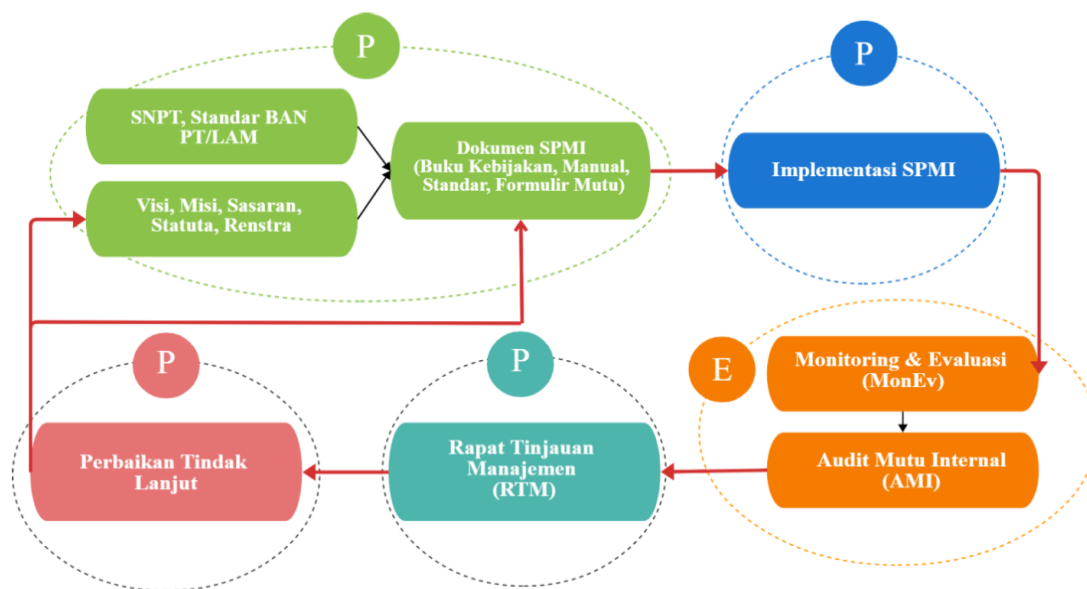
Surat Pemberitahuan Pelaksanaan AMI: <https://bit.ly/3OSiph6>

Surat Tugas untuk Auditor: <https://bit.ly/3ZvKqjz>

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan tinggi yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif serta menghasilkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara (UU No. 12 Tahun 2012). Untuk mewujudkan tujuan ini, Undang-Undang yang sama mengharuskan pembentukan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Sementara SPME dikelola oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM), SPMI dikelola secara mandiri oleh perguruan tinggi (PT) (Permenristekdikti No. 53 Tahun 2023).



Figur 1. Garis Besar Siklus PPEPP (Buku Kebijakan Mutu STKIP PGRI Ponorogo, 2021)

Di STKIP PGRI Ponorogo, SPMI dilaksanakan berdasarkan siklus Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) (Buku Kebijakan Mutu STKIP PGRI Ponorogo. Salah satu langkah dalam penerapan SPMI adalah kegiatan Audit Mutu Internal (AMI), yang berfokus pada tahap Evaluasi (lihat Figur 1). Secara umum, tahap Evaluasi bertujuan untuk menilai sejauh mana pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan di STKIP PGRI Ponorogo sesuai

dengan Standar Pendidikan Tinggi yang telah ditetapkan (lihat Buku Standar Mutu STKIP PGRI Ponorogo 2022 dan Renstra STKIP PGRI Ponorogo 2020-2024).

Audit Mutu Internal tidak dimaksudkan untuk penilaian, tetapi untuk mencocokkan kesesuaian antara pelaksanaan dan perencanaan program. AMI adalah pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis dan independen untuk menentukan apakah kegiatan yang bertujuan menjaga mutu pendidikan serta hasil yang diperoleh telah dilaksanakan secara efektif sesuai dengan standar pendidikan tinggi di STKIP PGRI Ponorogo. Hasil dari pelaksanaan AMI memberikan rekomendasi peningkatan mutu dan menjamin akuntabilitas dengan mengidentifikasi temuan atau ketidaksesuaian antara pelaksanaan Program Studi dan standar yang telah ditetapkan.

Tujuan

Berdasarkan dari penjelasan di atas, kegiatan AMI Akademik merupakan suatu upaya untuk:

1. Memastikan bahwa SPMI yang diterapkan sudah memenuhi standar dan regulasi yang berlaku;
2. Memastikan bahwa implementasi SPMI sesuai dengan standar, sasaran, dan tujuan yang telah ditetapkan;
3. Memeriksa proses dan hasil pencapaian mutu guna menilai keefektifan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, atau untuk mengevaluasi efektivitas penerapan SPMI;
4. Menyusun laporan kepada UPPS dan PS sebagai dasar untuk perbaikan mutu yang lebih lanjut;
5. Memberikan kesempatan kepada UPPS dan PS untuk memperbaiki sistem penjaminan mutu;
6. Membantu mempersiapkan diri untuk audit eksternal atau akreditasi.

METODOLOGI

Secara garis besar, pelaksanaan AMI didasarkan pada kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan untuk mengendalikan dan memastikan mutu dalam aspek akademik maupun non-akademik. Proses ini direncanakan secara terstruktur dan dilaksanakan setiap tahun sesuai dengan siklus yang telah ditetapkan. AMI berfokus pada pencapaian hasil dan informasi terkait dengan pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi STKIP PGRI Ponorogo (<https://bit.ly/4925nWV>), serta pengelolaan yang mengacu pada prinsip-prinsip yang telah disepakati. Jadwal pelaksanaan AMI secara rinci dapat ditemukan pada Tabel 1. Berikutnya, kami akan menguraikan langkah-langkah pelaksanaan AMI yang meliputi penetapan ruang lingkup audit, audit dokumen, dan audit lapangan

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan AMI 2024

Kegiatan	Waktu	PIC	Tempat
Pelatihan Teknis AMI untuk Auditor	19 Oktober 2024	LPMI	Ruang Rapat STKIP PGRI Ponorogo
Pelaporan Kecukupan Dokumen Program Studi/Unit Kerja	2 - 18 November 2024	Kaprodi/KaUnit	Ruang prodi/unit masing-masing
Audit Dokumen	19 - 29 November 2024	Auditor	Ruang auditor masing-masing
Audit Lapangan (Visitasi Prodi/Unit)	30 November 2024	Auditor	Graha Saraswati dan ruang prodi/unit masing-masing
Penyusunan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dan Pelaporan Hasil AMI	30 November - 10 Desember 2024	Auditor dan Auditee	Ruang prodi/unit masing-masing
RTM dan Rapat Program Kerja Tahun 2024	Desember 2024	Ketua STKIP PGRI Ponorogo	Graha Saraswati

Penetapan Ruang Lingkup AMI

Ruang lingkup AMI mencakup pemeriksaan kecukupan dan efektifitas struktur pengendalian internal, serta kualitas kinerja Program Studi dalam melaksanakan tanggung jawab pencapaian

tujuan yang telah ditetapkan yang mencakup Tridharma PT. Laporan ini berupaya melaporkan pelaksanaan AMI tahun 2024 pada Program Studi di area:

1. Standar VMTS;
2. Standar Kompetensi Lulusan;
3. Standar Proses Pembelajaran;
4. Standar Dosen dan Tendik;
5. Pengelolaan Pembelajaran;
6. Standar Hasil Penelitian; dan
7. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Setelah ruang lingkup standar dan auditor (lihat Tabel 2) telah ditentukan, Ketua STKIP PGRI menetapkan dalam sebuah Surat Keputusan mengenai Pengangkatan Auditor AMI tahun 2024 (<https://bit.ly/4iwD2wV>) dan Surat Tugas untuk melakukan audit (<https://bit.ly/3ZvKqjz>). Daftar nama auditor beserta unit yang diauditnya ditampilkan di Table 2. Setelah itu LPMI menerbitkan Surat Pemberitahuan Pelaksanaan AMI (<https://bit.ly/3OSiph6>) dan Petunjuk Teknis Pelaksanaan AMI (<https://bit.ly/4eAueTs>) kepada pihak-pihak yang terlibat, baik kepada auditee maupun kepada auditor.

Table 2. Auditor dan Auditee AMI 2023

Prodi/Unit	Auditor I	Auditor II
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Tomy Kartika Putra, M.Pd	Ardian Pitra Satya Purnama, M.Pd
Pendidikan Bahasa Inggris	Serdaniar Ita Dhamina, M.Pd	Sapta Arif Nurwahyudin, M. Pd
Pendidikan Guru PAUD	Lusy Novitasari, M.Pd	Herlandri Eka Jaya Putri, M.Ed
Pendidikan Bahasa Jawa	Rifa Suci Wulandari, M.Pd	Agus Setiawan, M.Pd

Pelatihan Teknis AMI untuk Auditor

Kegiatan Pelatihan Teknis AMI untuk Auditor (<https://bit.ly/3ZRThxt>) berupaya memfasilitasi auditor AMI yang ditunjuk untuk mengingat kembali pengetahuan teoretis dan praktis mengenai Audit Internal. Kegiatan ini menyeragamkan pendekatan auditor selama pelaksanaan audit. Kegiatan penyamaan persepsi auditor dilaksanakan pada Senin, 19 Oktober 2024. Sertifikat Auditor kemudian diterbitkan sebagai bukti kompetensi dari auditor (<https://bit.ly/4f15b7t>).

Audit Dokumen

Pada tanggal 19 November 2024, LPMI menerbitkan surat Pemberitahuan Audit Dokumen (<https://bit.ly/3Zzovb5>) sebagai titik dimulainya audit dokumen. Audit dokumen dimulai tepat setelah auditee menyelesaikan laporan kecukupan dokumen. Sebelum melakukan audit lapangan, tim auditor terlebih dahulu memeriksa dan mempelajari sejumlah dokumen yang

terkait dengan ruang lingkup AMI yang telah ditentukan. Bersama dengan indikator capaian standar, hasil audit dokumen akan menjadi rujukan dalam pembuatan daftar tilik. Audit dokumen dilaksanakan dari 19 - 29 November 2024.

Audit Lapangan

Pelaksanaan Audit Lapangan / Audit Visitasi terhadap Program Studi dilakukan pada 30 November 2024 (<https://bit.ly/3ZBU6sQ>), dan terdokumentasi dengan baik (<https://bit.ly/3VBm9Yf>). Tahapan ini dilakukan setelah tim auditor menyelesaikan audit dokumen dan jadwal audit lapangan telah ditetapkan dan disetujui oleh tim auditor dan auditee. Audit lapangan dilakukan untuk memverifikasi potensi temuan yang telah dipersiapkan di Daftar Tilik. Hal-hal yang merupakan potensi penyimpangan yang ditemukan saat verifikasi dicatat sebagai temuan. Instrumen pelaksanaan Audit Dokumen dan Audit Lapangan bisa dilihat di <https://bit.ly/3ZMZDOP>. Sample instrumen ditampilkan di Figur 2 dan Figur 3.

Instrumen AMI 2024 Program Studi STKIP PGRI Ponorogo

Nama Prodi/Unit : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Nama Ketua Prodi/Unit : Cutlana Windri Astuti, M.Pd

Periode Audit : 2023/24 Ganjil dan 2023/24 Genap

Nama Auditor : Tomy Kartika Putra, M.Pd
Ardian Pitra Satya Purnama, M.Pd

Tanggal Audit Dokumen : 28/11/2024

Tanggal Audit Lapangan : 30/11/2024

Tanggal Perumusan PTK : 5/12/2024

Tanggal Pelaporan Audit : 13/12/2024

Figur 2. Sample Instrumen AMI (1)

No	Pernyataan Isi Standar	Indikator	Jenis Dokumen Terkait	1) Audit Dokumen		2) Audit Lapangan		
				URL Dokumen*	Penilaian Auditor**	Daftar Tilik/ Pertanyaan	Deskripsi Temuan Auditor	
1	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Studi harus memiliki Konsistensi Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Perguruan Tinggi	Visi PS mencerminkan visi perguruan tinggi dan mengayuh visi ketertarikan terkait keunikan PS serta didukung data implementasi yang konsisten. VMTS PS sesuai dan berorientasi dengan visi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan PS dengan data implementasi yang konsisten.	PS/Dokumen Kurikulum	https://drive.google.com/file/d/1a0Q0CTM8Gq2Tt1NNNUd2tp-XA7Yf/view?usp=drive_1	Sesuai Sesuai Standar	Visi dan Misi PSB mencerminkan visi ketertarikan dan keunikan PS. Pernyataan Visi Misi PSB dilaporkan melalui dokumen katalog kurikulum.	Apakah ada dokumen yang menjelaskan mengenai VMTS PGT jika ada, apakah VMTS PSB sesuai dengan VMTS STKIP PGRI Ponorogo?	PSB memiliki VMTS sesuai dengan VMTS PT yang teruang dalam dokumen "Katalog Kurikulum"
6	PS mempunyai mekanisme dan melibatkan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS	PS memiliki pedoman dan prosedur dalam penyusunan dan penetapan VMTS yang terdokumentasi.	Pedoman Penyusunan VMTS	https://bit.ly/3A9b3Ar	Sesuai Sesuai Standar	Visi dan Misi PSB mencerminkan visi perguruan tinggi. Pernyataan Visi Misi PSB dilaporkan melalui dokumen katalog kurikulum.	Apakah PSB memiliki pedoman dan prosedur penyusunan VMTS?	PSB memiliki VMTS sesuai dengan VMTS PT yang teruang dalam dokumen "Katalog Kurikulum"
9	PS melakukan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (kulusan, program kulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah) dalam menyusun atau mengembangkan VMTS	PS memiliki strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metode yang relevan dan terdokumentasi. PS memiliki bukti yang sah tentang	Laporan Pelaksanaan Penyusunan VMTS	https://drive.google.com/file/d/16eWuJ3bKaf_u0L_uC9787uX02b89K35Q2_u0u-0tve_1/view?usp=drive_1	Tidak Sesuai Standar	Dokumen yang dilaporkan menjelaskan mengenai pedoman sosialisasi VMTS yang tidak relevan dengan laporan pelaksanaan penyusunan VMTS.	Apakah PSB memiliki pedoman dan prosedur penyusunan VMTS? Apakah ada laporan atau dokumentasi pelaksanaannya?	Kategori PSB tidak memiliki bukti laporan penyusunan VMTS yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.
11	PS dan setiap unit memiliki perencanaan luan berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan perencanaan dan evaluasi	PS memiliki bukti yang sah tentang		https://drive.google.com/file/d/1V0X0b0u0888818m8v8m87u7u18U8G0_u0u-0tve_1/view?usp=drive_1	Sesuai Sesuai Standar	PSB memiliki dokumen program kerja yang bisa dianggap sebagai strategi untuk mencapai tujuan VMTS. PS memiliki bukti yang tentang kebijakan,	Apakah PSB memiliki pedoman implementasi VMTS? Apakah PSB memiliki bukti yang	PSB memiliki VMTS sesuai dengan VMTS PT yang teruang dalam dokumen "Katalog Kurikulum"

Figur 3. Sample Instrumen AMI (2)

Penyusunan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dan Pelaporan Hasil AMI

Setelah menyelesaikan audit lapangan, maka auditor menyusun Permintaan Tindakan Koreksi (PTK). PTK merupakan suatu bentuk rekomendasi atau permintaan yang dikeluarkan oleh auditor setelah menemukan ketidaksesuaian, kekurangan, atau masalah dalam sistem atau proses yang diaudit. PTK berfungsi untuk meminta Program Studi sebagai auditee untuk melakukan perbaikan atau tindakan korektif guna memastikan bahwa standar mutu dan regulasi yang telah ditetapkan dapat dipenuhi dengan baik. Table 3 menampilkan daftar auditee dan URL dokumen PTK.

Table 3. Daftar Auditee dan Permintaan Tindakan Koreksi

Auditee	URL PTK
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	https://bit.ly/49BsmZS
Pendidikan Bahasa Inggris	https://bit.ly/4ffw6Bx
Pendidikan Guru PAUD	https://bit.ly/4gdi03d
Pendidikan Bahasa Jawa	https://bit.ly/4iCfdnI

HASIL TEMUAN AMI

Hasil temuan AMI mencakup temuan setiap standar yang diaudit. Hasil temuan per standar ditampilkan menjadi dua, yakni Klasifikasi & Temuan Audit, dan Peluang Peningkatan. Terdapat dua klasifikasi audit, yakni 1) temuan 'observasi' (OB); dan 2) ketidaksesuaian (KTS). OB adalah temuan yang berpotensi menjadi ketidaksesuaian atau temuan yang dapat segera diperbaiki. Temuan yang terklasifikasi KTS adalah praktik-praktik pelaksanaan mutu yang belum mencapai, menyimpang atau tidak sesuai dengan standar atau persyaratan yang ditentukan PT. KTS kemudian dikategorikan menjadi dua, yakni **KTS Minor** dan **KTS Mayor**. KTS Minor terjadi jika praktik-praktik pelaksanaan mutu tidak sesuai dengan standar, tapi dianggap mudah diperbaiki, tidak secara langsung mempengaruhi kualitas produk/pelayanan, serta tidak menghambat perolehan sertifikasi atau akreditasi. KTS Mayor adalah temuan-temuan yang dianggap akan menghambat keberhasilan sertifikasi atau akreditasi, berpengaruh besar terhadap kualitas produk/pelayanan PT, menyebabkan risiko kehilangan mahasiswa, serta memberikan ancaman terhadap kegiatan atau para pelaksana dalam organisasi.

Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia

Standar Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (STD.25/SPMI2021/STKIP-PGRI-PO)						
No	Indikator Standar	Klasifikasi Temuan	Pernyataan Temuan	Penyebab Masalah	Rencana Perbaikan	Target Waktu
1	Visi PS mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan PS serta didukung data implementasi yang konsisten.	Temuan Positif	PBSI memiliki VMTS sesuai dengan VMTS PT yang tertuang dalam dokumen "Katalog Kurikulum"	-	-	
	VMTS PS searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan PS dengan data implementasi yang konsisten.	Temuan Positif	PBSI memiliki VMTS sesuai dengan VMTS PT yang tertuang dalam dokumen "Katalog Kurikulum"	-	-	
2	PS memiliki pedoman dan prosedur dalam penyusunan dan penetapan VMTS yang terdokumentasi .	Temuan Positif	PBSI memiliki pedoman penyusunan VMTS beserta SK penetapannya.	-	-	
	PS melibatkan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah) dalam menyusun atau mengembangkan VMTS	KTS Minor	Berdasarkan hasil wawancara Kaprodi dan audit dokumen laporan kegiatan penyusunan VMTS, PBSI tidak bisa menunjukkan bukti kegiatan penyusunan VMTS yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Temuan tersebut tidak sesuai dengan pernyataan isi Standar VMTS (No. STD.25/SPMI2021/STKIP-PGRI-PO).	Belum ada upaya melakukan penyusunan VMTS dengan melibatkan pemangku kepentingan interna dan eksternal.	PBSI melakukan review VMTS dengan melibatkan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah)	Sebelum 2025/2026 Ganjil

3	PS memiliki strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi.	Temuan Positif	PBSI memiliki dokumen program kerja yang bisa dianggap sebagai strategi untuk mencapai tujuan VMTS	-	-	
	PS memiliki bukti yang sah tentang kebijakan, pedoman, dan implementasi VMTS, serta pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.	Observasi	Meskipun sudah memiliki pedoman dan sop penyusunan mengenai pelaksanaan sosialisasi, dan evaluasi VMTS, namun semua dokumen yang dilaporkan adalah mengenai kelengkapan dokumen VMTS di level PT. PBSI masih belum bisa menunjukkan dokumen kebijakan VMTS di level prodi, terutama SK penetapannya. Hal itu tidak sesuai dengan isi Standar VMTS (No. STD.25/SPMI2021/STKIP-PGRI-PO). Temuan tersebut diperoleh dari wawancara dengan Kaprodi dan hasil audit dokumen.	Belum ada upaya untuk melengkapi unsur legalitas VMTS PBSI dengan SK Penetapan.	PBSI memastikan bahwa VMTSnya memenuhi unsur legalitas yang dibuktikan dengan SK Penetapan.	Sebelum 2024/25 Genap
4	PS memiliki bukti shahih tentang sosialisasi VMTS kepada pemangku kepentingan.	Observasi	Berdasarkan keterangan dari kaprodi, sosialisasi VMTS selalu disosialisasikan setiap tahun ketika OSMA. Selain itu VMTS juga disosialisasikan melalui PA kepada mahasiswa dan media sosial. Namun, dokumen laporan kegiatan sosialisasi VMTS masih belum tersusun. Temuan tersebut tidak sepenuhnya sesuai dengan Standar VMTS (No. STD.25/SPMI2021/STKIP-PGRI-PO).	Belum ada upaya menyusun laporan sosialisasi VMTS PBSI.	PBSI memastikan bahwa kegiatan sosialisasi VMTS kepada civitas akademika didokumentasikan melalui laporan kegiatan sosialisasi.	Sebelum 2025/2026 Ganjil

	80% pemangku kepentingan internal (dosen, tendik, mahasiswa) mempunyai pemahaman yang baik tentang VMTS PS.	KTS Minor	Hasil audit dokumen menemukan bahwa 86% civitas akademika PBSI memiliki pemahaman yang baik mengenai pernyataan VMTS. Namun dokumen tersebut tidak dilengkapi dengan 1) tanggal terbit dokumen dan 2) kapan pelaksanaan evaluasi pemahaman VMTS berlangsung. Selain itu hasil wawancara dengan kaprodi menunjukkan bahwa upaya untuk mengetahui pemahaman VMTS masih belum dilakukan secara berkala dan sistematis seperti yang tertuang dalam pernyataan isi Standar VMTS (No. STD.25/SPMI2021/STKIP-PGRI-PO).	Belum ada upaya untuk melakukan evaluasi pemahaman VMTS PBSI secara berkala.	PBSI melakukan evaluasi pemahaman VMTS kepada pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa, dan tendik) secara berkala setiap tahun.	Sebelum 2025/2026 Ganjil
	80% pemangku kepentingan eksternal (alumni, pengguna alumni, mitra) mempunyai pemahaman yang baik tentang VMTS PS	KTS Minor	Hasil audit dokumen menemukan bahwa 86% civitas akademika PBSI memiliki pemahaman yang baik mengenai pernyataan VMTS. Namun dokumen tersebut tidak dilengkapi dengan 1) tanggal terbit dokumen dan 2) kapan pelaksanaan evaluasi pemahaman VMTS berlangsung. Selain itu hasil wawancara dengan kaprodi menunjukkan bahwa upaya untuk mengetahui pemahaman VMTS masih belum dilakukan secara berkala dan sistematis seperti yang tertuang dalam pernyataan isi Standar VMTS (No. STD.25/SPMI2021/STKIP-PGRI-PO).	Belum ada upaya untuk melakukan evaluasi pemahaman VMTS PBSI secara berkala.	PBSI melakukan evaluasi pemahaman VMTS kepada pemangku kepentingan eksternal (alumni, pengguna alumni, dan mitra) secara berkala setiap tahun.	Sebelum 2025/2026 Ganjil

Standar Kompetensi Lulusan (STD.1/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)						
No	Indikator Standar	Klasifikasi Temuan	Pernyataan Temuan	Penyebab Masalah	Rencana Perbaikan	Target Waktu
1	Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan diturunkan dari Profil Lulusan dan memenuhi level KKNI.	Temuan Positif	CPL PBSI sudah diturunkan dari Profil Lulusan dan memenuhi KKNI			
	Kurikulum memuat kebijakan dan pedoman teknis praktik pembelajaran MBKM.	Temuan Positif	Kurikulum PBSI sudah memuat kebijakan MBKM.			
	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum.	Temuan Positif	Struktur kurikulum telah memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum.			
	Terlaksanannya sosialisasi kurikulum kepada civitas akademika 1 kali per tahun.	Observasi	Berdasarkan keterangan kaprodi dan kelengkapan dokumen sosialisasi kurikulum, PBSI melakukan kegiatan sosialisasi kurikulum secara rutin pada saat OSMA. Selain itu, kegiatan sosialisasi juga dilakukan oleh PA kepada mahasiswa secara tidak sistematis. Namun, PBSI belum bisa memberikan bukti laporan resmi mengenai kegiatan sosialisasi kurikulum, yang sesuai dengan isi pernyataan Standar Kompetensi Lulusan (No. STD.1/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).	Belum ada upaya dari PBSI untuk menyusun dokumen laporan kegiatan sosialisasi kurikulum secara sistematis dan resmi.	PBSI melakukan kegiatan sosialisasi kurikulum secara berkala dan sistematis dan menyusun bukti dokumen kegiataannya setiap tahun.	Sebelum 2025/26 Ganjil

2	Program studi memiliki bukti sahih kegiatan peninjauan/ rekonstruksi kurikulum kurikulum secara berkala tiap 4 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	KTS Minor	Hasil audit dokumen kegiatan peninjauan kurikulum dan keterangan kaprodi PBSI menunjukkan bahwa PBSI relatif baru saja melakukan rekonstruksi kurikulum, yakni pada tahun 2022. Namun, pelaksanaan peninjauan kurikulum belum sepenuhnya mengakomodasi isi pernyataan Standar Kompetensi Lulusan (No. STD.1/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO). Peninjauan kurikulum tersebut bersifat terbatas dengan hanya melibatkan dosen, karyawan, dan ahli. Selain itu, peninjauan kurikulum dirasa belum secara dalam membedah isi kurikulum dan susunan mata kuliah berdasarkan perspektif mahasiswa, alumni, pengguna alumni, dan mitra. Juga, peninjauan kurikulum belum memberikan gambaran yang jelas mengenai mekanisme pelaksanaan MBKM, terutama transfer kredit sks.	1. Peninjauan kurikulum dilakukan dengan tidak melibatkan mahasiswa, alumni, pengguna alumni dan mitra. 2. Peninjauan kurikulum tidak melibatkan ahli yang memiliki disiplin ilmu yang tidak sesuai dengan disiplin ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.	PBSI melakukan kegiatan peninjauan kurikulum dengan melibatkan unsur-unsur strategis yang meliputi, 1) ahli yang memiliki disiplin keilmuan yang relevan dengan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2) dosen, 3) tendik, 4) mahasiswa, 5) alumni, 6) pengguna alumni, dan 7) mitra.	Sebelum 2025/26 Ganjil
3	Tersedianya dokumen kebijakan dan instrumen tracer study. Tersedianya laporan tracer study setiap tahun untuk semua program studi.	Temuan Positif Observasi	PBSI memiliki pedoman tracer study Temuan audit dokumen Tracer Study dan informasi dari Kaprodi menunjukkan bahwa, meskipun memiliki bukti laporan pelaksanaan Tracer Study , tetapi itu merupakan laporan untuk tahun 2021 dan 2022. PBSI tidak memiliki bukti laporan TS untuk tahun 2023 dan 2024, yang sesuai dengan isi pernyataan Standar Kompetensi Lulusan (No. STD.1/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).	Belum ada upaya untuk melakukan tracer study untuk tahun 2023 dan tahun 2024.	PBSI berkolaborasi dengan unit PKPK untuk melakukan dan melaporkan kegiatan tracer study secara berkala per tahun.	Sebelum 2024/25 Genap

Standar Proses Pembelajaran (STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)						
No	Indikator Standar	Klasifikasi Temuan	Pernyataan Temuan	Penyebab Masalah	Rencana Perbaikan	Target Waktu
1	Program studi mempunyai rumusan kurikulum yang memuat 9 karakteristik proses pembelajaran yang disosialisasikan minimal 1 kali per tahun ajaran.	Observasi	Berdasarkan hasil audit dokumen kurikulum dan sosialisasinya, serta keterangan dari Kaprodi, kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa sosialisasi kurikulum PBSI dilakukan secara tidak sistematis. Kurikulum disosialisasikan setiap tahun ketika OSMA. Selain itu kurikulum juga disosialisasikan melalui PA kepada mahasiswa dan media sosial. Namun, laporan sosialisasi masih belum tersusun sesuai dengan isi pernyataan Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	Belum ada upaya untuk melaksanakan dan mendokumentasikan pelaksanaan sosialisasi kurikulum PBSI secara sistematis.	PBSI melakukan sosialisasi kurikulum kepada civitas akademika dengan melalui beragam cara secara sistematis dan terdokumentasi, dibuktikan dengan laporan pelaksanaan sosialisasi kurikulum.	Sebelum 2025/26 Ganjil
	Terlaksananya monitoring dan evaluasi terhadap karakteristik proses pembelajaran di semua program studi secara berkala.	KTS Minor	Hasil audit dokumen monev proses pembelajaran dan informasi dari Kaprodi menyimpulkan bahwa monev proses pembelajaran di prodi PBSI masih belum berjalan secara optimal, baik dari sisi mekanisme maupun keajegan. Hal itu masih belum memenuhi isi pernyataan Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	Belum ada upaya untuk melakukan monev proses pembelajaran secara berkala, terdokumentasi, dan sistematis.	PBSI berkolaborasi dengan LPMI mengadakan monev proses pembelajaran secara berkala setiap 1 (satu) semester sekali.	Sebelum 2024/25 Genap

2	RPS di setiap mata kuliah sedikitnya memuat: a. identitas RPS; b. capaian pembelajaran lulusan; c. kemampuan akhir yang direncanakan untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d. bahan kajian yang relevan; e. metode pembelajaran; f. durasi pembelajaran; g. deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa; h. kriteria/ bobot penilaian; dan i. referensi.	Observasi	Meskipun RPS PBSI sudah memuat elemen-elemen yang tertulis di Standar Proses Pembelajaran, namun RPS masih belum memiliki format yang seragam. Kesimpulan tersebut diperoleh dari hasil audit dokumen RPS dan keterangan Kaprodi, sehingga belum sepenuhnya memenuhi Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya untuk melakukan penerapan format RPS masih terbatas. 2. Minimnya pelatihan yang dialami kaprodi dan dosen PBSI mengenai penyusunan kurikulum dan perangkat ajar. 	PBSI mengadakan kegiatan review kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa, dan tendik) dan pihak eksternal (ahli, alumni, pengguna alumni, dan mitra), atau kegiatan pelatihan penyusunan kurikulum dan perangkat ajar.	Sebelum 2025/26 Ganjil
	RPS memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	Temuan Positif	RPS PBSI memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.			
	Kedalaman dan keluasan RPS disesuaikan dan ditinjau ulang secara berkala setiap satu semester.	KTS Mayor	Berdasarkan hasil audit dokumen mengenai laporan peninjauan RPS dan keterangan dari kaprodi, PBSI belum melakukan peninjauan RPS secara berkala yang sesuai dengan isi pernyataan Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum ada upaya untuk melakukan kegiatan peninjauan RPS. 2. Minimnya pelatihan yang dialami kaprodi dan dosen PBSI mengenai penyusunan kurikulum dan perangkat ajar. 	PBSI mengadakan kegiatan peninjauan RPS sebagai upaya untuk mengetahui kedalaman RPS secara berkala setiap satu semester.	Sebelum 2024/25 Genap

3	Proses pembelajaran dilakukan untuk mahasiswa yang telah melakukan heregistrasi (status aktif) dan tercantum dalam daftar peserta mata kuliah.	Temuan Positif	Proses pembelajaran PBSI dilakukan untuk mahasiswa yang telah melakukan heregistrasi (status aktif) dan tercantum dalam daftar peserta mata kuliah.			
	Proses perkuliahan dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh Kaprodi	Temuan Positif	Proses perkuliahan PBSI dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh Kaprodi			
	Perkuliahan efektif untuk 1 (satu sks) dilakukan dengan durasi waktu 50 menit selama 14 minggu per semester	Temuan Positif	PBSI melakukan perkuliahan efektif untuk 1 (satu sks) dilakukan dengan durasi waktu 50 menit selama 14 minggu per semester			
	Setiap kegiatan pembelajaran terdokumentasi dalam beritas/satuan acara perkuliahan	Temuan Positif	PBSI mendokumentasikan proses pembelajaran dalam beritas/satuan acara perkuliahan			
4	Terdapat panduan dan SOP terkait penetapan, kewenangan/job description, dan tunjangan PA	Observasi	Hasil audit dokumen pedoman PA dan informasi dari Kaprodi menyimpulkan bahwa dokumen Pedoman PA relatif sudah lama dimana diterbitkan di tahun 2017 dan perlu memerlukan penyempurnaan, khususnya mengenai pencegahan kekerasan dan perundangan untuk bisa memenuhi Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	Belum ada penyempurnaan mengenai dokumen pedoman PA.	PBSI memiliki dokumen pedoman yang mengatur kewenangan, job description, dan tunjangan Pembimbing Akademik (PA).	Sebelum 2025/26 Ganjil

	Terdapat bukti penetapan atau penunjukkan PA setiap satu semester	Temuan Positif	Terdapat bukti penetapan atau penunjukkan PA setiap satu semester			
	Terlaksananya kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kiner PA setiap satu semester	Observasi	PBSI melakukan monev kinerja PA secara tidak sistematis. Meskipun terdapat observasi mengenai kerja PA, namun kegiatan tersebut masih belum berjalan secara sistematis dan terdokumentasi, sehingga belum sepenuhnya mengakomodasi Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO). Kesimpulan tersebut diperoleh dari hasil audit dokumen laporan kinerja PA PBSI dan keterangan kaprodi.	Upaya untuk melakukan monev kinerja PA secara sistematis masih terbatas.	PBSI melakukan monitoring dan evaluasi mengenai kinerja PA secara sistematis, terdokumentasi, dan berkala setiap 1 (satu) tahun sekali, dibuktikan dengan dokumen laporan kinerja PA.	Sebelum 2025/26 Ganjil
5	Terdapat 5 jumlah penelitian Dosen Tetap Program Studi (DTPS) yang terintegrasi ke dalam pembelajaran/ pengembangan matakuliah	Observasi	Audit dokumen laporan terkait dan informasi dari menyimpulkan bahwa terdapat lebih dari 5 jumlah penelitian yang terintegrasi dengan mata kuliah PBSI. Namun, dokumen yang dilaporkan masih berupa draft - belum ada bukti legalitas berupa tanda tangan dari pihak yang berkepentingan, yang belum sepenuhnya mengakomodasi isi pernyataan Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	Belum ada upaya untuk menyusun laporan kegiatan integrasi penelitian kedalam MK secara sistematis.	PBSI mencatat setiap 1 (satu) semester sekali dan memiliki dokumen laporan mengenai integrasi hasil penelitian ke dalam mata kuliah yang bersifat legal, yang dibuktikan oleh lembar pengesahan yang ditandatangani oleh pejabat yang berkepentingan.	Sebelum 2024/25 Genap

6	Terdapat 3 jumlah PKM DTSP yang terintegrasi ke dalam pembelajaran/ pengembangan matakuliah	Observasi	Audit dokumen laporan terkait dan informasi dari menyimpulkan bahwa terdapat lebih dari 5 jumlah PKM yang terintegrasi dengan mata kuliah PBSI. Namun, dokumen yang dilaporkan masih berupa draft - belum ada bukti legalitas berupa tanda tangan dari pihak yang berkepentingan, yang belum sepenuhnya mengakomodasi isi pernyataan Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	Belum ada upaya untuk menyusun laporan kegiatan integrasi PKM kedalam MK secara sistematis.	PBSI mencatat setiap 1 (satu) semester sekali dan memiliki dokumen laporan mengenai integrasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat ke dalam mata kuliah yang bersifat legal, yang dibuktikan oleh lembar pengesahan yang ditandatangani oleh pejabat yang berkepentingan.	Sebelum 2024/25 Genap
7	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran adalah 75-100 %	Temuan Positif	Persentase mata kuliah di PBSI yang menggunakan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran adalah 75-100 %			
8	Tersedianya kebijakan internal penyelenggaraan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).	Observasi	Berdasarkan hasil audit dokumen kebijakan MBKM dan keterangan kaprodi, PBSI memiliki kebijakan implementasi MBKM yang tertuang dalam Peraturan Ketua STKIP PGRI Ponorogo. Namun peraturan turunan yang bisa berupa pedoman atau panduan masih belum tersedia, sehingga tidak secara menyeluruh mengakomodasi isi pernyataan Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).	Belum ada upaya untuk menyusun pedoman dan mekanisme pelaksanaan program MBKM secara lebih detail.	PBSI memiliki pedoman/SOP mengenai mekanisme pelaksanaan program MBKM yang memenuhi unsur legalitas, yang dibuktikan dengan lembar pengesahan atau Surat Keputusan.	Sebelum 2024/25 Genap

<p>Terlaksananya sosialisasi/workshop program MBKM kepada seluruh civitas akademika.</p>	<p>Observasi</p>	<p>Setelah melakukan audit dokumen sosialisasi MBKM dan wawancara dengan kaprodi, dapat disimpulkan bahwa PBSI melakukan sosialisasi program MBKM secara tidak terstruktur yang sesuai dengan isi pernyataan Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO). Sosialisasi dilakukan secara terbatas melalui media sosial WA kepada mahasiswa.</p>	<p>Upaya melakukan sosialisasi program MBKM dan pendokumentasiannya masih terbatas.</p>	<p>PBSI mengadakan dan memiliki laporan mengenai sosialisai program kegiatan MBKM kepada civitas akademika</p>	<p>Sebelum 2025/26 Ganjil</p>
<p>Terdapat bukti kerjasama dengan mitra terkait pelaksanaan MBKM</p>	<p>Temuan Positif</p>	<p>PBSI memiliki bukti kerjasama berupa MoU dengan Ikaprobsi Jatim, STKIP PGRI Pacitan, UNP Kediri, dan Universitas Hasyim Asya'ri</p>			
<p>Terdapat bukti usulan pendanaan implementasi MBKM kepada kementerian terkait.</p>	<p>KTS Mayor</p>	<p>PBSI tidak memiliki bukti usulan pendanaan untuk memperoleh hibah program MBKM, yang sesuai dengan Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO). Hal itu diperoleh dari informasi dari Kaprodi dan hasil audit dokumen.</p>	<p>Belum ada upaya untuk menyusun usulan pendanaan program MBKM.</p>	<p>PBSI menyusun dan mengusulkan pendanaan program MBKM kepada pihak internal atau eksternal perguruan tinggi, dibuktikan dengan dokumen proposal pendanaan.</p>	<p>Sebelum 2025/26 Ganjil</p>

	Terdapat bukti sahih pelaksanaan MBKM.	Observasi	Berdasarkan hasil audit dokumen laporan pelaksanaan MBKM dan informasi dari Kaprodi, PBSI memiliki bukti pelaksanaan MBKM berupa laporan kegiatan. Namun, dokumen tersebut belum memiliki legalitas lembar pengesahan, sehingga belum sepenuhnya memenuhi isi pernyataan Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).	Upaya menyusun laporan pelaksanaan program MBKM masih belum optimal.	PBSI memiliki dokumen laporan pelaksanaan MBKM yang disusun secara sistematis dan memenuhi unsur legalitas, yang dibuktikan dengan lembar pengesahan.	Sebelum 2025/26 Ganjil
	Terdapat bukti sahih monitoring dan evaluasi MBKM	Observasi	Berdasarkan hasil audit dokumen laporan pelaksanaan MBKM dan informasi dari Kaprodi, PBSI memiliki bukti evaluasi pelaksanaan MBKM. Namun, dokumen tersebut belum memiliki legalitas lembar pengesahan, sehingga belum sepenuhnya memenuhi isi pernyataan Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).	Upaya menyusun laporan evaluasi pelaksanaan program MBKM masih belum optimal.	PBSI memiliki dokumen laporan evaluasi pelaksanaan MBKM yang disusun secara sistematis dan memenuhi unsur legalitas, yang dibuktikan dengan lembar pengesahan.	Sebelum 2025/26 Ganjil

Standar Dosen & Tenaga Kependidikan (STD.5/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)						
No	Indikator Standar	Klasifikasi Temuan	Pernyataan Temuan	Penyebab Masalah	Rencana Perbaikan	Target Waktu
1	100% dosen PS memenuhi Kualifikasi akademik minimal magister/ magister terapan, melalui pendidikan tinggi program pascasarjana yang terakreditasi dan dibuktikan dengan ijazah yang relevan dengan program studi.	Temuan Positif	Semua DTPS bergelar magister.			

	PS memiliki dosen tetap bergelar doktor minimal 30% dari keseluruhan jumlah dosen tetap	Observasi	Dari 12 DTPS, 3 DTPS memiliki gelar doktor (25%). Kesimpulan tersebut diperoleh dari hasil audit dokumen ijazah dosen dan informasi dari kaprodi PBSI. Prsentase jumlah dosen bergelar doktor (25%) belum sepenuhnya memenuhi isi pernyataan Standar Dosen & Tendik (No. STD.5/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).	Sebagian dosen PBSI adalah dosen muda yang cenderung belum siap untuk kuliah S3.	Paling sedikit 1 (satu) dosen PBSI yang masih bergelar magister memperoleh gelar doktor.	Sebelum 2027/28 Ganjil
2	90% Dosen PS memenuhi kompetensi pendidik dibuktikan dengan sertifikat pendidik	Observasi	Hasil audit dokumen sertifikat pendidik dosen dan keterangan dari kaprodi PBSI menyimpulkan bahwa, dari 12 DTPS, 5 DTPS memiliki sertifikat pendidik (42%), yang belum sepenuhnya memenuhi Standar Dosen & Tendik (No. STD.5/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).	Sebagian dosen PBSI belum memenuhi persyaratan untuk mendapatkan sertifikat pendidik.	90% DTPS PBSI memenuhi kompetensi pendidik dibuktikan dengan sertifikat pendidik	Sebelum 2025/26 Genap
3	90% dosen tetap PS memenuhi jabatan fungsional dosen minimal Asisten Ahli.	Observasi	Hasil audit dokumen SK Jabatan Fungsional dosen dan keterangan dari kaprodi PBSI menyimpulkan bahwa, dari 12 DTPS, 10 DTPS memiliki jabatan fungsional asisten ahli (83%), yang belum sepenuhnya memenuhi Standar Dosen & Tendik (No. STD.5/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).	Dua dosen PBSI belum memiliki jabatan fungsional asisten ahli karena perlu melengkapi persyaratan administrasi, terutama masa kerja.	100% DTPS PBSI memiliki jabatan fungsional minimal asisten ahli.	Sebelum 2025/26 Ganjil
	PS memiliki dosen tetap berjabatan minimal Lektor minimal 30% dari keseluruhan jumlah dosen tetap.	Temuan Positif	Dari 12 DTPS, 5 memiliki jabatan fungsional lektor (40%)			

4	PT memiliki Pedoman pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Dosen yang mengatur tentang beban kerja dosen.	Observasi	Berdasarkan hasil audit dokumen pedoman pengembangan dosen dan informasi dari kaprodi, muncul sebuah temuan bahwa PBSI belum memiliki dokumen pengembangan dosen yang mengikuti perkembangan kebijakan terkini. Dokumen tersebut bisa dikatakan dokumen lama, yakni diterbitkan di tahun 2016, sehingga belum sepenuhnya memenuhi isi pernyataan Standar Dosen & Tendik (No. STD.5/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).	Belum ada upaya dari PBSI dan PT untuk menyempurnakan dan memperbarui pedoman pengembangan dosen dan beban kerjanya.	PT/PBSI memiliki Pedoman pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Dosen yang mengatur tentang beban kerja dosen, yang telah disempurnakan sesuai dengan dinamika kebijakan perguruan tinggi.	Sebelum 2025/26 Ganjil
	Setiap dosen memiliki SKS paling sedikit sepadan dengan 12 (dua belas) sks dan paling banyak 16 (enam belas) sks pada setiap semester sesuai dengan kualifikasi akademiknya	KTS Minor	Hasil telaah dokumen SK pembagian MK dan informasi dari kaprodi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas dosen PBSI memiliki jumlah beban sks yang lebih dari 16 sks, yang tidak sesuai dengan Standar Dosen & Tendik (No. STD.5/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).	Beban sks yang berlebih disebabkan oleh banyaknya jumlah mahasiswa PBSI dibandingkan dengan jumlah dosen.	PBSI membebani setiap dosen untuk kegiatan Tridharma PT dengan jumlah sks yang tidak lebih atau sama dengan 16 sks setiap semester.	Sebelum 2025/26 Genap
5	PS memiliki minimal 5 dosen tetap pada homebase prodi.	Temuan Positif	PBSI memiliki 12 DTPS.			

Standar Pengelolaan Pembelajaran (STD.7/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)						
No	Indikator Standar	Klasifikasi Temuan	Pernyataan Temuan	Penyebab Masalah	Rencana Perbaikan	Target Waktu
1	PS memiliki kurikulum dan perangkat pembelajaran;	Observasi	Dari hasil audit dokumen dan keterangan kaprodi, PBSI memiliki dokumen kurikulum. Hanya saja dokumen tersebut belum ada pengesahan sebagai legalitas. Hal ini belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Pengelolaan Pembelajaran (No. STD.7/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	Belum ada upaya untuk memberikan legalitas terhadap kurikulum PBSI, yang dibuktikan dengan SK penetapan.	PBSI melengkapi isi dokumen kurikulum dengan SK Penetapan dari Ketua STKIP PGRI Ponorogo.	Sebelum 2024/25 Genap

	PS mempunyai kalender akademik yang menunjukkan seluruh kategori aktivitas selama satu tahun dan dirinci secara semesteran, bulanan, dan mingguan.	Temuan Positif	PBSI memiliki kalender akademik yang disusun oleh PT dan diberlakukan untuk semua prodi.			
	PS memiliki dokumen keorganisasian yang minimal terdiri dari struktur organisasi; deskripsi tugas dosen dan tendik.	Temuan Positif	PBSI memiliki dokumen yang menunjukkan struktur organisasi prodi dan deskripsi tugas.			
	PS memiliki dokumen pedoman akademik.	Temuan Positif	PBSI memiliki dokumen pedoman akademik yang diterbitkan secara berkala setiap tahun.			
	PS memiliki dokumen tata tertib minimal meliputi tata tertib pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik, serta penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.	KTS Mayor	Berdasarkan hasil audit dokumen dan keterangan kaprodi, PBSI tidak memiliki dokumen tata tertib yang meliputi tata tertib pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik, serta penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, yang mengakomodasi Standar Pengelolaan Pembelajaran (No. STD.7/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).	Belum ada upaya menyusun dokumen tata tertib untuk civitas akademika	PBSI memiliki dokumen tata tertib untuk dosen, mahasiswa, tendik, dan penggunaan sarana dan prasarana.	Sebelum 2025/26 Ganjil
	PS memiliki dokumen kode etik hubungan antara sesama civitas akademika di dalam maupun di luar lingkungan prodi.	KTS Minor	Berdasarkan hasil audit dokumen dan keterangan dari kaprodi, PBSI memiliki kode etik untuk dosen. Namun, dokumen kode etik untuk mahasiswa dan tendik masih belum tersedia. Hal itu tidak sepenuhnya sesuai dengan pernyataan isi Standar Pengelolaan Pembelajaran (No. STD.7/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).	Belum ada upaya menyusun dokumen kode etik bagi mahasiswa dan tendik, baik di level PT maupun PS.	PBSI memiliki dokumen kode etik yang mengatur etika dan norma mahasiswa dan tendik yang diterbitkan oleh, baik PBSI atau Perguruan Tinggi.	Sebelum 2025/26 Ganjil
2	PS memiliki dokumen RKAT yang setidaknya membahas tentang:	Temuan Positif	PBSI memiliki dokumen program kerja.			

	<p>1. Jadwal penyusunan kurikulum untuk tahun ajaran berikutnya.</p> <p>2. Mata kuliah yang ditawarkan di setiap semester.</p> <p>3. Jadwal dan biaya penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran;</p> <p>4. Jadwal dan biaya pengadaan, penggunaan, dan persediaan minimal bahan habis pakai;</p> <p>5. Jadwal dan biaya program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan;</p> <p>6. Jadwal dan biaya rapat Dosen dan rapat Senat Akademik;</p> <p>7. Rencana anggaran total pendapatan dan belanja program studi untuk masa kerja satu tahun;</p> <p>8. Jadwal dan biaya penyusunan kinerja program studi untuk satu tahun terakhir.</p>					
3	PS memiliki dokumen LKPS dan LED sesuai dengan ketentuan BAN PT	Temuan Positif	Terdapat dokumen LKPS dan LED			

Standar Hasil Penelitian (STD.9/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)						
No	Indikator Standar	Klasifikasi Temuan	Pernyataan Temuan	Penyebab Masalah	Rencana Perbaikan	Target Waktu
1	Setiap dosen PS melakukan penelitian yang bersumber dari internal PT minimal 1 kali per 1 tahun.	Observasi	Berdasarkan hasil audit dokumen dan wawancara dengan kaprodi, terdapat 70% dosen PBSI melakukan hibah penelitian internal, yang belum sepenuhnya sesuai dengan pernyataan isi Standar Hasil Penelitian (No. STD.9/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).	Sebagian dosen PBSI tidak menyusun proposal pendanaan hibah penelitian internal.	90% dosen PBSI mengajukan proposal untuk memperoleh pendanaan penelitian internal.	Sebelum 2025/26 Ganjil
2	PS memperoleh hibah penelitian yang bersumber dari eksternal PT minimal 1 kali per 1 tahun.	Temuan Positif	Pada tahun 2023, terdapat 1 dosen PBSI yang memperoleh hibah penelitian eksternal. Pada tahun 2024, ada 1 judul dengan melibatkan 3 dosen PBSI yang memperoleh hibah eksternal.			
3	Setiap dosen Program Studi menghasilkan publikasi di jurnal terindeks sinta atau internasional, atau konferensi per tahun.	KTS Minor	Hasil audit dokumen dan wawancara menunjukkan kesimpulan bahwa kegiatan penelitian dosen PBSI dipublikasikan di jurnal. Namun, mayoritas dipublikasikan di jurnal nasional tidak terakreditasi, yang tidak sepenuhnya mengakomodasi isi pernyataan Standar Hasil Penelitian (No. STD.9/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).	Sebagian besar penelitian dosen tidak dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi atau internasional.	80% jumlah hasil penelitian dosen PBSI dipublikasikan di jurnal atau prosiding konferensi yang terakreditasi nasional atau internasional.	Sebelum 2025/26 Genap
	PS memiliki karya ilmiah yang memperoleh hak kekayaan intelektual (paten, ISBN) minimal 1 kali per 1 tahun.	KTS Mayor	Berdasarkan hasil audit dokumen dan keterangan kaprodi, tidak ada karya penelitian yang memperoleh hak kekayaan intelektual (paten atau ISBN), yang sesuai dengan isi pernyataan Standar Hasil Penelitian (No. STD.9/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).	Belum ada upaya dari dosen untuk memperoleh Hak Kekayaan Intelektual untuk hasil penelitian.	PBSI memiliki karya ilmiah yang memperoleh hak kekayaan intelektual (paten, ISBN) minimal 1 kali per 1 tahun.	Sebelum 2025/26 Genap
4	Dicantumkannya minimal satu mahasiswa pada setiap laporan penelitian	Temuan Positif	Laporan PKM PBSI mencantumkan minimal satu mahasiswa.			

Standar Hasil PkM (STD.17/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)						
No	Indikator Standar	Klasifikasi Temuan	Pernyataan Temuan	Penyebab Masalah	Rencana Perbaikan	Target Waktu
1	Setiap dosen PS melakukan PkM yang bersumber dari internal PT minimal 1 kali per 1 tahun.	KTS Minor	Hasil audit dokumen dan keterangan kaprodi menyimpulkan bahwa sebagian dosen tidak melakukan PKM yang bersumber dari internal PT, dimana itu belum sepenuhnya mengakomodasi isi pernyataan Standar Hasil PKM (No. STD.17/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	Sebagian dosen PBSI tidak menyusun porposal pendanaan hibah PKM internal.	90% dosen PBSI mengajukan proposal untuk memperoleh pendanaan PKM internal.	Sebelum 2025/26 Ganjil
2	PS memperoleh hibah PkM yang bersumber dari eksternal PT minimal 1 kali per 1 tahun.	KTS Mayor	Hasil audit dokumen dan keterangan kaprodi menyimpulkan bahwa tidak ada dosen PBSI yang melakukan PKM dengan dan yang bersumber dari eksternal PT, yang sesuai dengan isi Standar Hasil PKM (No. STD.17/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	Proposal PKM dari dosen PBSI tidak lolos pendanaan hibah eksternal.	Lebih dari 50% dosen PBSI mengajukan proposal untuk memperoleh pendanaan PKM eksternal.	Sebelum 2025/26 Ganjil
3	Setiap dosen Program Studi menghasilkan publikasi hasil PKM di jurnal terindeks sinta atau internasional, atau konferensi per tahun.	KTS Mayor	Hasil audit dokumen dan keterangan kaprodi menyimpulkan bahwa tidak ada dosen PBSI menghasilkan publikasi hasil PKM di jurnal terindeks sinta atau internasional, atau konferensi, yang sesuai dengan isi Standar Hasil PKM (No. STD.17/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	Belum ada upaya dari dosen PBSI untuk menghasilkan publikasi hasil PKM di jurnal terindeks sinta atau internasional, atau konferensi.	50% jumlah hasil PKM dosen PBSI dipublikasikan di jurnal atau prosiding konferensi yang terakreditasi nasional atau internasional.	Sebelum 2025/26 Genap
4	PS memiliki karya PKM yang memperoleh hak kekayaan intelektual (paten, ISBN) minimal 1 kali per 1 tahun.	KTS Mayor	Berdasarkan hasil audit dokumen dan keterangan kaprodi, PBSI tidak memiliki karya PKM yang memperoleh hak kekayaan intelektual (paten, ISBN), yang sesuai dengan isi Standar Hasil PKM (No. STD.17/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	Belum ada uapaya dari dosen PBSI untuk memperoleh hak kekayaan intelektual (paten, ISBN) dari hasil PKM.	PBSI memiliki karya PKM yang memperoleh hak kekayaan intelektual (paten, ISBN) minimal 1 kali per 1 tahun.	Sebelum 2025/26 Genap
	Dicantumkannya minimal satu mahasiswa pada setiap laporan PkM	Temuan Positif	Laporan PKM PBSI mencantumkan minimal satu mahasiswa.			

Pendidikan Bahasa Inggris

Standar Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (STD.25/SPMI2021/STKIP-PGRI-PO)						
No	Indikator Standar	Klasifikasi Temuan	Pernyataan Temuan	Penyebab Masalah	Rencana Perbaikan	Target Waktu
1	Visi PS mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan PS serta didukung data implementasi yang konsisten.	KTS Minor	Berdasarkan keterangan kaprodi, visi PS PBI telah mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan PS, namun lampiran dokumen belum lengkap sehingga belum menunjukkan kesesuaian atau ketercapaian dengan Standar VMTS (No. STD.25/SPMI2021/STKIP-PGRI-PO)	Belum ada dokumen visi PS tersendiri dan masih terpusat pada dokumen PT	PS segera melengkapi isi dokumen dan mencetak dokumen untuk persiapan reakreditasi sehingga bukti visi PS yang mencerminkan visi PT dapat dibuktikan	Sebelum 2024/25 Genap
	VMTS PS searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan PS dengan data implementasi yang konsisten.	KTS Minor	Berdasarkan keterangan kaprodi, VMTS PS searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan PS dengan data implementasi yang konsisten, namun lampiran dokumen belum lengkap sehingga belum menunjukkan kesesuaian atau ketercapaian dengan Standar VMTS (No. STD.25/SPMI2021/STKIP-PGRI-PO)	Kurangnya lampiran dokumen yang melengkapi kebutuhan syarat terpenuhinya standar VMTS	Dokumen VMTS PS PBI dan dokumen kurikulum MBKM bisa segera dilampirkan dan dicetak untuk memenuhi standar yang diberlakukan	Sebelum 2024/25 Genap
2	PS memiliki pedoman dan prosedur dalam penyusunan dan penetapan VMTS yang terdokumentasi .	Temuan Positif	PS PBI memiliki pedoman dan prosedur dalam penyusunan dan penetapan VMTS yang terdokumentasi ditinjau dari hasil audit dokumen dan keterangan kaprodi sehingga telah memenuhi Standar VMTS (No. STD.25/SPMI2021/STKIP-PGRI-PO)		Dokumen dapat segera dicetak untuk kepentingan reakreditasi	Sebelum 2024/25 Genap

	PS melibatkan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah) dalam menyusun atau mengembangkan VMTS	KTS Minor	Dari keterangan kaprodi, PS telah melibatkan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah) dalam menyusun atau mengembangkan VMTS namun belum terdokumentasikan dengan baik sehingga belum sepenuhnya sesuai dengan Standar VMTS (No. STD.25/SPMI2021/STKIP-PGRI-PO)	Dokumentasi pelibatan pihak internal dan eksternal belum dicantumkan karena dokumen seperti notulen dan daftar hadir terpisah	PS melengkapi dokumen laporan dengan pengesahan dan daftar hadir pemangku kepentingan internal dan eksternal	Sebelum 2024/25 Genap
3	PS memiliki strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi.	Temuan Positif	PS PBI memiliki pedoman sosialisasi VMTS yang terpusat pada pedoman PT yang terdokumentasi. Hal ini ditinjau dari hasil audit dokumen dan keterangan kaprodi sehingga telah memenuhi Standar VMTS (No. STD.25/SPMI2021/STKIP-PGRI-PO)		Memastikan pencapaian tujuan berjalan dengan baik dengan adanya monitoring dan evaluasi. Selain itu dokumen pedoman implementasi dapat segera dicetak untuk persiapan reakreditasi.	Sebelum 2024/25 Genap
	PS memiliki bukti yang sah tentang kebijakan, pedoman, dan implementasi VMTS, serta pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.	KTS Minor	Pada PS PBI sudah ada pedoman implementasi VMTS namun belum ada bukti laporan pemantauan dan evaluasi dalam implementasi VMTS. Dari keterangan kaprodi, implementasi VMTS telah dilaksanakan namun belum ada pemantauan dan laporan evaluasi secara berkala. hal ini belum sepenuhnya sesuai dengan Standar VMTS (No. STD.25/SPMI2021/STKIP-PGRI-PO)	Belum ada kesempatan untuk menyusun laporan implementasi VMTS pada prodi PBI	Dokumen laporan implementasi VMTS dapat segera disusun karena kegiatan sudah dilaksanakan.	Sebelum 2024/25 Genap
4	PS memiliki bukti shahih tentang sosialisasi VMTS kepada pemangku kepentingan.	Observasi	Pada PS PBI sudah melaksanakan sosialisasi VMTS namun belum ada keterangan dalam kegiatan apa saja sosialisasi tersebut dilakukan. Dari keterangan kaprodi, sosialisasi VMTS telah dilaksanakan secara berkala. Hal ini belum	Laporan sosialisasi VMTS PS PBI belum mencantumkan keterangan pada foto kegiatan	Pemberian keterangan pada foto sosialisasi VMTS untuk memperjelas nama kegiatan saat sosialisasi dilaksanakan	Sebelum 2024/25 Genap

			sepenuhnya sesuai dengan Standar VMTS (No. STD.25/SPMI2021/STKIP-PGRI-PO)			
	80% pemangku kepentingan internal (dosen, tendik, mahasiswa) mempunyai pemahaman yang baik tentang VMTS PS.	KTS Mayor	Laporan evaluasi pemahaman VMTS pemangku kepentingan internal pada PS PBI menurut keterangan kaprodi telah dilaksanakan namun belum secara konsisten dan belum terdokumentasikan dengan baik sehingga belum sesuai dengan Standar VMTS (No. STD.25/SPMI2021/STKIP-PGRI-PO)	Kurangnya tim pada prodi PBI dan LPMI sehingga beberapa laporan tidak dapat terselesaikan sesuai waktu yang ditentukan.	Laporan pemahaman VMTS untuk TA 2023/2024 diharapkan dapat segera disusun	Sebelum 2025/2026 Ganjil
	80% pemangku kepentingan eksternal (alumni, pengguna alumni, mitra) mempunyai pemahaman yang baik tentang VMTS PS	KTS Mayor	Laporan evaluasi pemahaman VMTS pemangku kepentingan eksternal pada PS PBI menurut keterangan kaprodi telah dilaksanakan namun belum secara konsisten dan belum terdokumentasikan dengan baik sehingga belum sesuai dengan Standar VMTS (No. STD.25/SPMI2021/STKIP-PGRI-PO)	Kurangnya tim pada prodi PBI dan LPMI sehingga beberapa laporan tidak dapat terselesaikan sesuai waktu yang ditentukan.	Laporan pemahaman VMTS untuk TA 2023/2024 diharapkan dapat segera disusun	Sebelum 2025/2026 Ganjil

Standar Kompetensi Lulusan (STD.1/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)						
No	Indikator Standar	Klasifikasi Temuan	Pernyataan Temuan	Penyebab Masalah	Rencana Perbaikan	Target Waktu
1	Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan diturunkan dari Profil Lulusan dan memenuhi level KKNi.	Temuan Positif	Hasil audit dokumen dan keterangan kaprodi menunjukkan bahwa Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan pada PS PBI diturunkan dari Profil Lulusan dan memenuhi level KKNi sehingga sudah memenuhi Standar Kompetensi Lulusan (No. STD.1/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)		Memastikan lulusan menguasai CPL dengan kegiatan evaluasi (tracerstudy dan respon stakeholder) sehingga lulusan benar-benar sesuai kebutuhan dunia kerja.	Sebelum 2024/25 Genap

	Kurikulum memuat kebijakan dan pedoman teknis praktik pembelajaran MBKM.	Temuan Positif	Pada katalog kurikulum MBKM PS PBI terdapat kebijakan dan teknis praktik pembelajaran MBKM sesuai keterangan kaprodi dan isi dokumen kurikulum. Hal ini sudah sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (No. STD.1/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)		Memaksimalkan praktik pembelajaran MBKM sesuai dengan CPL PS PBI yang ingin dicapai dengan strategi pembelajaran yang mutakhir.	Sebelum 2024/25 Genap
	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum.	Temuan Positif	Berdasarkan hasil audit dokumen dan keterangan kaprodi, terdapat dokumen kurikulum yang menunjukkan bahwa struktur kurikulum pada prodi PBI sudah mencantumkan keterkaitan antara mata kuliah dengan CPL yang digambarkan dalam kurikulum. Standar Kompetensi Lulusan (No. STD.1/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)		Memastikan materi perkuliahan sudah selaras dengan CPL kurikulum PBI dengan peninjauan perangkat pembelajaran dosen secara berkala.	Sebelum 2024/25 Genap
	Terlaksanannya sosialisasi kurikulum kepada civitas akademika 1 kali per tahun.	Temuan Positif	PS PBI melaksanakan sosialisasi kurikulum kepada civitas akademika minimal 1 kali per tahun. Keterangan ini dibuktikan lampiran dokumen dan keterangan kaprodi sehingga sudah sesuai Standar Kompetensi Lulusan (No. STD.1/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)		Sosialisasi kurikulum dapat dilaksanakan lebih dari satu kali setahun, tidak hanya pada saat OSMA tapi pada kegiatan lain seperti sosialisasi PMB, bimbingan PA, awal masuk perkuliahan, dll.	Sebelum 2024/25 Genap
2	Program studi memiliki bukti sah kegiatan peninjauan/ rekonstruksi kurikulum secara berkala tiap 4 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Observasi	PS telah melaksanakan peninjauan/rekonstruksi kurikulum pada tahun 2016 dan 2021 yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna. Hal ini ditinjau dari keterangan kaprodi namun bukti dokumen belum lengkap sehingga belum sepenuhnya sesuai Standar Kompetensi Lulusan (No. STD.1/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	Dokumen peninjauan kurikulum untuk MBKM belum dicantumkan karena ada bagian yang belum disempurnakan (bagian pengesahan, notulen, daftar hadir).	Tim penyusun dokumen kurikulum diharapkan segera melengkapi kelengkapan isi dokumen dan mencetak laporan peninjauan kurikulum.	Sebelum 2024/25 Genap

3	Tersedianya dokumen kebijakan dan instrumen tracer study.	Temuan Positif	PS PBI memiliki dokumen pedoman tracer study yang dibuat/dimiliki oleh PT. Informasi ini dilihat dari bukti dokumen dan keterangan kaprodi sehingga pelaksanaan ini sudah sesuai Standar Kompetensi Lulusan (No. STD.1/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)		Pedoman pelaksanaan tracer study dapat disosialisasikan kepada pihak-pihak terkait untuk mempercepat dan mempermudah dalam perolehan data dan penyelesaian laporan.	Sebelum 2024/25 Genap
	Tersedianya laporan tracer study setiap tahun untuk semua program studi.	KTS Minor	Dari audit dokumen dan keterangan kaprodi, PS PBI belum memiliki laporan tracer study untuk tahun pelaporan 2023 dan 2024, ini belum sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (No. STD.1/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	PS tidak melaksanakan kegiatan tracer study secara mandiri	PS PBI berkolaborasi dengan LPMI sehingga mempermudah dan mempercepat dalam mendapatkan data tracer study.	Sebelum 2024/25 Genap

Standar Proses Pembelajaran (STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)						
No	Indikator Standar	Klasifikasi Temuan	Pernyataan Temuan	Penyebab Masalah	Rencana Perbaikan	Target Waktu
1	Program studi mempunyai rumusan kurikulum yang memuat 9 karakteristik proses pembelajaran yang disosialisasikan minimal 1 kali per tahun ajaran.	KTS Minor	Hasil audit dokumen PS PBI telah memiliki pedoman akademik yang sesuai standart mengacu milik PT, dan realisasi sosialisasi kurikulum menurut kaprodi dilaksanakan minimal 1 kali pertahun ajaran pada saat OSMA. Hal ini belum sepenuhnya sesuai Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	belum terealisasinya sosialisasi secara konsisten dan berkelanjutan yang dilakukan PBI karena terkendalanya waktu serta komitmen.	Sosialisasi minimal dilakukan satu kali per tahun pada saat OSMA	Sebelum 2024/25 Genap
	Terlaksananya monitoring dan evaluasi terhadap karakteristik proses pembelajaran di semua program studi secara berkala.	KTS Minor	Hasil audit dokumen monev proses pembelajaran dan informasi dari Kaprodi menyimpulkan bahwa monev proses pembelajaran di prodi PBI masih belum berjalan secara optimal, baik dari sisi mekanisme maupun keajegan. Hal itu masih belum	Belum ada upaya untuk melakukan monev proses pembelajaran secara berkala, terdokumentasi, dan sistematis.	Kegiatan monev proses pembelajaran sudah dilakukan, meskipun tidak berkala dan sistematis.	Sebelum 2024/25 Genap

			memenuhi isi pernyataan Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)			
2	RPS di setiap mata kuliah sedikitnya memuat: a. identitas RPS; b. capaian pembelajaran lulusan; c. kemampuan akhir yang direncanakan untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d. bahan kajian yang relevan; e. metode pembelajaran; f. durasi pembelajaran; g. deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa; h. kriteria/ bobot penilaian; dan i. referensi.	Observasi	Meskipun RPS PBI sudah memuat elemen-elemen yang tertulis di Standar Proses Pembelajaran, namun RPS masih belum memiliki format yang seragam. Kesimpulan tersebut diperoleh dari hasil audit dokumen RPS dan keterangan Kaprodi, sehingga belum sepenuhnya memenuhi Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	1. Upaya untuk melakukan penyeragaman format RPS masih terbatas. 2. Minimnya pelatihan yang dialami kaprodi dan dosen PBI mengenai penyusunan kurikulum dan perangkat ajar.	1. RPS PBI sudah memuat elemen-elemen yang tertulis di Standar Proses Pembelajaran. 2. Setiap mata kuliah yang ada di PBI memiliki RPS.	Sebelum 2024/25 Genap
	RPS memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	Temuan Positif	RPS pada PS PBI memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala berdasarkan keterangan kaprodi dan audit dokumen sehingga telah sesuai Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).			Sebelum 2024/25 Genap
	Kedalaman dan keluasan RPS disesuaikan dan ditinjau ulang secara berkala setiap satu semester.	Temuan Positif	Kedalaman dan keluasan RPS PBI disesuaikan dan ditinjau ulang secara berkala setiap satu semester.			Sebelum 2024/25 Genap
3	Proses pembelajaran dilakukan untuk mahasiswa yang telah melakukan heregistrasi (status aktif) dan tercantum dalam daftar peserta mata kuliah.	KTS Minor	Hasil audit dokumen monev proses pembelajaran mahasiswa yang telah melakukan heregistrasi dan tercantum dalam daftar peserta mata kuliah menyimpulkan bahwa data mahasiswa pada PS yang dilampirkan sampai TA 2021/2022. Untuk angkatan 2022/2023, 2023/2024, dan 2024/2025 belum ada	Prodi PBI tidak mengarsipkan daftar mahasiswa aktif untuk angkatan 2022/2023, 2023/2024, dan 2024/2025 belum ada	Daftar mahasiswa aktif sudah ada di bagian BAAK.	Sebelum 2024/25 Genap

	Proses perkuliahan dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh Kaprodi	Temuan Positif	Proses perkuliahan pada PS PBI dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh Kaprodi. Dibuktikan dari hasil audit dokumen dan wawancara kaprodi sehingga Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO) telah terpenuhi untuk aspek ini.			
	Perkuliahan efektif untuk 1 (satu sks) dilakukan dengan durasi waktu 50 menit selama 14 minggu per semester	Temuan Positif	PBI melakukan perkuliahan efektif untuk 1 (satu sks) dilakukan dengan durasi waktu 50 menit selama 14 minggu per semester, ditinjau dari bukti dokumen dan wawancarakaprodi sehingga sudah memenuhi Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)			
	Setiap kegiatan pembelajaran terdokumentasi dalam beritas/satuan acara perkuliahan	Observasi	Prodi PBI belum mendokumentasikan proses pembelajaran dalam berita/satuan acara perkuliahan tahun ajaran 2023/2024. Berdasarkan keterangan kaprodi, jurnal perkuliahan setiap semester terdokumentasikan oleh setiap dosen namun belum ada lampiran yang dicantumkan pada saat audit sehingga belum memenuhi Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	1. Prodi tidak mengarsipkan jurnal perkuliahan. 2. Dosen pengampu mata kuliah tidak mengirimkan jurnal perkuliahan pada prodi.	Seluruh dosen PBI memiliki jurnal perkuliahan untuk mengisi BKD.	Sebelum 2025/26 Ganjil
4	Terdapat panduan dan SOP terkait penetapan, kewenangan/job description, dan tunjangan PA	Observasi	Pada PS PBI terdapat panduan dan SOP terkait penetapan, kewenangan/job description, dan tunjangan PA yang mengacu pedoman milik PT. Keterangan ini berdasarkan bukti dokumen dan wawancara kaprodi dan pelaksanaannya sudah sesuai Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	Dokumen pedoman PA terpusat pada PT sehingga menunggu update terbaru dari tim penyusun pedoman PA PT.	Sudah ada panduan dan SOP terkait penetapan, kewenangan, dan tunjangan PA milik PT namun belum update	Sebelum 2024/25 Genap
	Terdapat bukti penetapan atau penunjukkan PA setiap satu semester	Observasi	Hasil wawancara kaprodi menjelaskan bahwa SK peneapan PA diberikan bersamaan SK tugas mengajar sebelum dimulai semester baru. Namun PS belum menunjukkan bukti dokumen sehingga belum sesuai Standar Proses	PS belum memberikan bukti dokumen penetapan PA	Penugasan PA diberikan melalui SK Ketua dan diserahkan dokumennya pada saat	Sebelum 2024/25 Genap

			Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)		pembagian tugas mengajar	
	Terlaksananya kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja PA setiap satu semester	KTS Mayor	PS PBI belum menyusun laporan kegiatan monev. Kaprodi menjelaskan bahwa monev dilaksanakan melalui grup seperti WA dan belum ada kegiatan lain seperti rapat koordinasi PA secara tatap muka sehingga belum sesuai Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	PS PBI belum melaksanakan monev kinerja PA secara terstruktur dan hanya berkoordinasi melalui grup.	Adanya koordinasi kaprodi dengan PA setiap semester	Sebelum 2024/25 Genap
5	Terdapat 5 jumlah penelitian Dosen Tetap Program Studi (DTPS) yang terintegrasi ke dalam pembelajaran/pengembangan matakuliah	KTS Mayor	Keterangan kaprodi menjelaskan bahwa PS PBI belum memenuhi target 5 jumlah penelitian DTPS yang terintegrasi ke dalam pembelajaran/pengembangan matakuliah sehingga belum sesuai Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	Pada PS PBI, DTPS belum seluruhnya mengintegrasikan hasil penelitiannya ke dalam pembelajaran	Jumlah penelitian DTPS PBI sudah memenuhi dalam tiap semester	Sebelum 2024/25 Genap
6	Terdapat 3 jumlah PkM DTPS yang terintegrasi ke dalam pembelajaran/pengembangan matakuliah	KTS Mayor	Keterangan kaprodi menjelaskan bahwa PS PBI belum memenuhi target 3 jumlah PkM DTPS yang terintegrasi ke dalam pembelajaran/pengembangan matakuliah sehingga belum sesuai Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)			
7	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran adalah 75-100 %	Temuan Positif	Dari hasil audit dokumen dan keterangan kaprodi PBI, persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran sudah sesuai dengan capaian pembelajaran mencapai 75-100% sehingga sudah memenuhi Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)			

8	Tersedianya kebijakan internal penyelenggaraan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).	Observasi	PS PBI memiliki kebijakan penyelenggaraan program MBKM namun mengacu milik PT yang diberlakukan untuk semua prodi. Hal ini berdasarkan keterangan kaprodi dan bukti dokumen sehingga sebagian besar sudah sesuai Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	Dokumen kebijakan penyelenggaraan MBKM tersentralisasi milik PT dan belum ada kebijakan prodi menyusun kebijakan internal penyelenggaraan program MBKM yang sesuai karakteristik prodi	Sudah ada dokumen kebijakan penyelenggaraan program MBKM milik PT	Sebelum 2024/25 Genap
	Terlaksananya sosialisasi/workshop program MBKM kepada seluruh civitas akademika.	Temuan Positif	PS PBI sudah melaksanakan sosialisasi program MBKM kepadaseuruh civitas akademika berdasar lampiran dokumen dan keterangan kaprodi sehingga sudah sesuai Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)			Sebelum 2024/25 Genap
	Terdapat bukti kerjasama dengan mitra terkait pelaksanaan MBKM	KTS Mayor	Kaprodi PBI memberikan keterangan bahwa PS PBI belum memiliki mitra untuk melaksanakan program MBKM sehingga belum memenuhi Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	PS terkendala pendanaan untuk kerjasama dan menjalin mitra MBKM	Program MBKM untuk internal PS PBI dan internal PT telah berjalan	Sebelum 2025/26 Genap
	Terdapat bukti usulan pendanaan implementasi MBKM kepada kementerian terkait.	KTS Mayor	Dari keterangan kaprodi PBI belum ada usulan pendanaan implementasi MBKM kepada kementerian terkait. Hal ini belum memenuhi Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	Pendanaan masih terbatas untuk implementasi MBKM yang bekerjasama dengan pihak eksternal	Pendanaan untuk program MBKM internal PT ada.	Sebelum 2025/26 Genap
	Terdapat bukti sah pelaksanaan MBKM.	KTS Mayor	Kaprodi PBI memberikan keterangan bahwa belum mendokumentasikan pelaksanaan MBKM di PS PBI sehingga belum memenuhi Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	Pelaksanaan MBKM belum terdokumentasikan dengan baik (secara terstruktur dan berkala)	Pelaksanaan MBKM di lingkungan internal PT sudah berjalan sejak tahun ajaran baru 2022/2023	Sebelum 2025/26 Genap
	Terdapat bukti sah monitoring dan evaluasi MBKM	KTS Mayor	PS PBI belum memiliki bukti sah monev MBKM menurut keterangan kaprodi sehingga belum memenuhi Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	Moven MBKM belum dilaksanakan secara terstruktur dan berkala di PS PBI	Monev telah dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran seperti penyusunan RPS, implementasi	Sebelum 2025/26 Genap

					metode, dll namun belum menyeluruh.	
--	--	--	--	--	-------------------------------------	--

Standar Dosen & Tenaga Kependidikan (STD.5/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)						
No	Indikator Standar	Klasifikasi Temuan	Pernyataan Temuan	Penyebab Masalah	Rencana Perbaikan	Target Waktu
1	100% dosen PS memenuhi Kualifikasi akademik minimal magister/ magister terapan, melalui pendidikan tinggi program pascasarjana yang terakreditasi dan dibuktikan dengan ijazah yang relevan dengan program studi.	Temuan Positif	Berdasarkan audit dokumen keterangan dari kaprodi pada saat audit lapangan, 100% dosen tetap PS PBI telah memenuhi kualifikasi akademik minimal magister/magister terapan sehingga sudah sesuai dengan Standar Dosen & Tendik (No. STD.5/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)		PT mendukung PS meningkatkan kualifikasi dengan kesempatan menempuh jenjang doctoral bagi setiap dosen	Sebelum 2025/26 Genap
	PS memiliki dosen tetap bergelar doktor minimal 30% dari keseluruhan jumlah dosen tetap	KTS Minor	PS PBI memiliki 7 DTPS dan 2 DLB. Dari keterangan kaprodi, 1 DLB telah bergelar doktor. Hal ini belum sepenuhnya sesuai dengan pencapaian Standar Dosen & Tendik (No. STD.5/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO) karena belum ada 30% doktor pada PS PBI.	Waktu dan biaya menjadi kendala para dosen untuk studi lanjut ke jenjang doctoral	Terdapat 2 calon doktor pada PS PBI	Sebelum 2025/26 Genap
2	90% Dosen PS memenuhi kompetensi pendidik dibuktikan dengan sertifikat pendidik	KTS Minor	Berdasarkan keterangan kaprodi dan bukti dokumen, prodi PBI memiliki 3 dosen dari total 7 dosen pada PS telah tersertifikasi pendidik, 1 dosen eligible untuk mengajukan sertifikasi. hal ini belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Dosen & Tendik (No. STD.5/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO) karena baru 42,85% dosen PS PBI yang bersertifikat pendidik.	Pengajuan serdik terkendala persyaratan administrasi yang belum terpenuhi oleh dosen PBI	2 dosen berpeluang mendapatkan sertifikat pendidik tahun 2025. Pemberian motivasi/dukungan kepada dosen untuk mempersiapkan persyaratan serdik dangat dibutuhkan.	Sebelum 2025/26 Genap
3	90% dosen tetap PS memenuhi jabatan fungsional dosen minimal Asisten Ahli.	Observasi	Berdasarkan keterangan kaprodi 1 dari total 7 dosen pada homebase PS PBI berjabatan fungsional AA namun bukti sertifikat belum	dokumen yang dilampirkan belum lengkap	PS PBI diharapkan segera memenuhi kelengkapan	Sebelum 2024/25 Genap

			dilampirkan. Bukti dokumen belum menunjukkan ketercapaian Standar Dosen & Tendik (No. STD.5/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)		dokumen bukti yaitu sertifikat AA dosen PS PBI	
	PS memiliki dosen tetap berjabatan minimal Lektor minimal 30% dari keseluruhan jumlah dosen tetap.	Temuan Positif	Hasil audit dokumen dan keterangan kaprodi menunjukkan bahwa 6 dari total 7 dosen pada homebase PS PBI berjabatan lektor sehingga hal ini membuktikan PS PBI sudah memenuhi Standar Dosen & Tendik (No. STD.5/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)		1 dosen berkesempatan segera mengurus syarat jabatan lektor	Sebelum 2025/26 Genap
4	PT memiliki Pedoman pegelolaaan dan pengembangan Sumber Daya Dosen yang mengatur tentang beban kerja dosen.	Observasi	PS PBI telah memiliki pedoman pengelolaan dan pengembangan SDM berdasarkan lampiran dokumen yang telah dicantumkan sudah memenuhi Standar Dosen & Tendik (No. STD.5/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	Untuk pengelolaan dan pengembangan SDM di semua PS STKIP PGRI Ponorogo termasuk PS PBI masih terpusat pada PT	PS menyusun pedoman SDM yang relevan untuk meningkatkan kualitas prodi	Sebelum 2024/25 Genap
	Setiap dosen memiliki SKS paling sedikit sepadan dengan 12 (dua belas) sks dan paling banyak 16 (enam belas) sks pada setiap semester sesuai dengan kualifikasi akademiknya	KTS Minor	Berdasarkan audit dokumen keterangan dari kaprodi pada saat audit lapangan, pembagian SKS pada PS PBI belum sepadan karena beberapa kendala seperti: ada dosen yang mengajar di luar PS, kepakaran, dan terdapat dosen dengan tugas tambahan. hal ini belum sepenuhnya memenuhi Standar Dosen & Tendik (No. STD.5/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	Pada PS PBI terdapat dosen dengan tugas tambahan, dosen yang mengajar di luar PS, dan kepakaran yang menjadi kendala dalam pemberian jumlah beban SKS dosen	Adanya pembagian beban yang lebih adil untuk setiap dosen di PS PBI sehingga tidak terjadi kesenjangan beban mengajar	Sebelum 2024/25 Genap
5	PS memiliki minimal 5 dosen tetap pada homebase prodi.	Temuan Positif	Prodi PBI telah memiliki 7 dosen tetap homebase ditinjau dari lampiran dokumen dan keterangan kaprodi sehingga PS telah memenuhi Standar Dosen & Tendik (No. STD.5/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)			

Standar Pengelolaan Pembelajaran (STD.7/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)						
No	Indikator Standar	Klasifikasi Temuan	Pernyataan Temuan	Penyebab Masalah	Rencana Perbaikan	Target Waktu
1	PS memiliki kurikulum dan perangkat pembelajaran;	Observasi	Dari hasil audit dokumen dan keterangan kaprodi, PS PBI telah menyusun dan memiliki dokumen kurikulum MBKM. Hanya saja dokumen kurikulum belum ada pengesahan sebagai legalitas dan belum dilampirkan juga perangkat pembelajaran. Hal ini belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Pengelolaan Pembelajaran (No. STD.7/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	Tim belum ada kesempatan untuk meninjau kelengkapan isi setiap dokumen. Kelengkapan dokumen biasanya dipenuhi ketika mendekati akreditasi.	PS PBI segera melengkapi isi dokumen terutama bagian pengesahan sebagai tanda legalitas dan melampirkan dokumen perangkat pembelajaran 2023/2024	Sebelum 2024/25 Genap
	PS mempunyai kalender akademik yang menunjukkan seluruh kategori aktivitas selama satu tahun dan dirinci secara semesteran, bulanan, dan mingguan.	Observasi	PS PBI memiliki kalender akademik yang menunjukkan seluruh kategori aktivitas selama satu tahun yang disusun oleh PT dan diberlakukan untuk seluruh prodi di STKIP PGRI Ponorogo. Hasil wawancara dengan kaprodi menyatakan bahwa kaldik dibuat setiap tahun hanya saja dari audit dokumen untuk kaldik tahun ajaran 2023/2024 sehingga belum sepenuhnya memenuhi Standar Pengelolaan Pembelajaran (No. STD.7/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	PS belum melampirkan kaldik pada tahun ajaran 2023/2024	Lampiran dokumen kaldik 2023/2024 segera bisa ditambahkan	Sebelum 2024/25 Genap
	PS memiliki dokumen keorganisasian yang minimal terdiri dari struktur organisasi; deskripsi tugas dosen dan tendik.	Observasi	Keorganisasian pada PS termasuk prodi PBI di STKIP PGRI Ponorogo hanya terdiri dari kaprodi dan dosen-dosen sebagai anggota. Struktur organisasi dan dokumen deskripsi tugas terpusat pada PT. Hal ini dikonfirmasi dari keterangan kaprodi sehingga Standar Pengelolaan Pembelajaran (No. STD.7/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO) belum sepenuhnya tercapai.	Struktur organisasi terpusat pada PT. Dokumen deskripsi tugas juga terpusat mengacu pada dokumen PT.	PS PBI menyusun struktur organisasi internal pada PS dengan dilengkapi deksripsi tugas setiap anggotanya.	Sebelum 2025/26 Genap
	PS memiliki dokumen pedoman akademik.	Temuan Positif	PS PBI memiliki pedoman akademik yang disusun oleh PT dan diberlakukan untuk seluruh prodi di STKIP PGRI Ponorogo. Hasil wawancara dengan kaprodi menyatakan bahwa pedoman akademik		Pedoman akademik didistribusikan ke setiap unit terkait untuk pengarsipan.	Sebelum 2024/25 Genap

			dibuat setiap tahun hanya saja dari audit dokumen untuk kaldik tahun ajaran 2023/2024 sehingga belum sepenuhnya memenuhi Standar Pengelolaan Pembelajaran (No. STD.7/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)			
	PS memiliki dokumen tata tertib minimal meliputi tata tertib pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik, serta penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.	Observasi	Berdasarkan audit dokumen dan keterangan kaprodi PS PBI menggunakan dokumen tata tertib civitas akademika serta pedoman penggunaan & pemeliharaan sarpras milik PT. Prodi tidak memiliki dokumen tatib dan pedoman sarpras tersendiri. Hanya saja dokumen yang dicantumkan belum lengkap sehingga belum sepenuhnya memenuhi Standar Pengelolaan Pembelajaran (No. STD.7/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	Dokumen tata tertib dan pedoman penggunaan sarpras tersentralisasi milik PT dan belum didistribusikan untuk setiap prodi.	Buku pedoman tata tertib dan penggunaan sarpras dapat didistribusikan ke setiap unit dan prodi	Sebelum 2024/25 Genap
	PS memiliki dokumen kode etik hubungan antara sesama civitas akademika di dalam maupun di luar lingkungan prodi.	Observasi	Berdasarkan keterangan kaprodi pada prodi PBI terdapat dokumen kode etik yang mengacu pada dokumen kode etik milik PT, namun dokumen yang dilampirkan tidak bisa diakses. Hal ini belum sepenuhnya sesuai Standar Pengelolaan Pembelajaran (No. STD.7/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	Dokumen kode etik dimiliki oleh PT dan belum didistribusikan ke setiap unit. link bukti dokumen yang dicantumkan pada audit dokumen tidak valid	Buku pedoman kode etik dapat didistribusikan ke setiap unit dan prodi	Sebelum 2024/25 Genap
2	PS memiliki dokumen RKAT yang setidaknya membahas tentang:	KTS Mayor	Berdasarkan keterangan kaprodi, PS PBI tidak memiliki dan tidak menyusun RKAT setiap tahun. Penyusunan RKAT dilakukan pada level PT dan	Belum ada kewenangan tersendiri bagi prodi untuk menyusun RKAT.	Prodi diberi kewenangan menyusun RKAT internal yang dipertanggungjawabkan kepada	Sebelum 2025/26 Ganjil

<p>1. Jadwal penyusunan kurikulum untuk tahun ajaran berikutnya.</p> <p>2. Mata kuliah yang ditawarkan di setiap semester.</p> <p>3. Jadwal dan biaya penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran;</p> <p>4. Jadwal dan biaya pengadaan, penggunaan, dan persediaan minimal bahan habis pakai;</p> <p>5. Jadwal dan biaya program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan;</p> <p>6. Jadwal dan biaya rapat Dosen dan rapat Senat Akademik;</p> <p>7. Rencana anggaran total pendapatan dan belanja program studi untuk masa kerja satu tahun;</p> <p>8. Jadwal dan biaya penyusunan kinerja program studi untuk satu tahun terakhir.</p>	<p>KTS Mayor</p>	<p>dilaksanakan untuk semua unit termasuk prodi. Dokumen bukti yang dilampirkan juga belum relevan. Hal ini belum sesuai Standar Pengelolaan Pembelajaran (No. STD.7/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)</p>	<p>RKAT terpusat pada PT dan dokumen belum didistribusikan ke setiap unit terkait.</p>	<p>pimpinan. Buku RKAT dan laporannya pada level PT bisa didistribusikan untuk unit terkait termasuk prodi.</p>	
---	-----------------------------	--	--	---	--

3	PS memiliki dokumen LKPS dan LED sesuai dengan ketentuan BAN PT	Temuan Positif	Berdasarkan audit dokumen dan keterangan kaprodi, PS PBI memiliki dokumen LKPS dan LED yang sesuai dengan ketentuan BAN PT. Hal ini sesuai dengan Standar Pengelolaan Pembelajaran (No. STD.7/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)		LKPS dan LED disempurnakan dan diperbarui untuk persiapan reakkreditasi	Sebelum 2024/25 Genap
---	---	----------------	---	--	---	-----------------------

Standar Hasil Penelitian (STD.9/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)						
No	Indikator Standar	Klasifikasi Temuan	Pernyataan Temuan	Penyebab Masalah	Rencana Perbaikan	Target Waktu
1	Setiap dosen PS melakukan penelitian yang bersumber dari internal PT minimal 1 kali per 1 tahun.	KTS Mayor	Berdasarkan audit terhadap dokumen yang tersedia, ditemukan bahwa tidak semua dosen tetap di Prodi PBI memenuhi indikator penelitian yang bersumber dari pendanaan internal perguruan tinggi minimal 1 kali per tahun. Dari total 5 dosen tetap, hanya 2 dosen (40%) yang telah melaksanakan penelitian dengan dana internal, sedangkan 3 dosen (60%) belum memenuhi indikator ini sehingga Standar Hasil Penelitian (No. STD.9/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO) belum tercapai	Tidak semua dosen melaksanakan penelitian bersumber dari dana internal PT minimal 1 kali per tahun.	90% dosen PBI mengajukan proposal untuk memperoleh pendanaan penelitian internal.	Sebelum 2025/26 Ganjil
2	PS memperoleh hibah penelitian yang bersumber dari eksternal PT minimal 1 kali per 1 tahun.	Temuan Positif	Berdasarkan dokumen yang diperiksa, Program Studi Bahasa Inggris (PBI) memenuhi indikator hibah penelitian eksternal. PS telah memperoleh 2 hibah penelitian dari sumber eksternal perguruan tinggi dalam 1 tahun terakhir. Hal ini sesuai Standar Hasil Penelitian (No. STD.9/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	-	Mendorong dosen lain agar dapat memperoleh hibah penelitian eksternal.	Sebelum 2024/25 Genap

3	Setiap dosen Program Studi menghasilkan publikasi di jurnal terindeks sinta atau internasional, atau konferensi per tahun.	KTS Minor	Berdasarkan dokumen yang diperiksa, Program Studi Bahasa Inggris (PBI), ada 3 (60%) dari 5 dosen yang memenuhi indikator menghasilkan publikasi di jurnal terindeks sinta atau internasional, atau konferensi per tahun. Hal ini belum sepenuhnya sesuai Standar Hasil Penelitian (No. STD.9/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa dosen belum memenuhi target publikasi tahunan di jurnal terindeks Sinta atau internasional. • Terbatasnya akses dosen terhadap jurnal internasional atau sumber daya pendukung publikasi. • Dosen yang kurang berpengalaman dalam menulis artikel ilmiah belum mendapat dukungan atau bimbingan yang cukup. • Tidak ada sistem monitoring yang terstruktur untuk mencatat dan mengevaluasi publikasi dosen secara berkala. 	80% jumlah hasil penelitian dosen PBI dipublikasikan di jurnal atau prosiding konferensi yang terakreditasi nasional atau internasional.	Sebelum 2025/26 Ganjil
	PS memiliki karya ilmiah yang memperoleh hak kekayaan intelektual (paten, ISBN) minimal 1 kali per 1 tahun.	Observasi	Dari hasil audit dokumen terdapat 1 dosen yang memiliki HKI. Hal ini belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Hasil Penelitian (No. STD.9/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	Kurangnya dorongan bagi para dosen PBI untuk mengajukan paten pada karyanya	Menambah pengajuan paten untuk luaran PkM dosen yang telah rutin dilaksanakan tiap semester	Sebelum 2025/26 Genap
4	Dicantumkannya minimal satu mahasiswa pada setiap laporan penelitian	Temuan Positif	Berdasarkan informasi dari kaprodi dan lampiran dokumen, penelitian pada PS PBI telah melibatkan minimal 1 mahasiswa sehingga sudah memenuhi Standar Hasil Penelitian (No. STD.9/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)		Pelibatan dosen dan mahasiswa di luar PS dalam 1 PT	Sebelum 2024/25 Genap

Standar Hasil PkM (STD.17/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)						
No	Indikator Standar	Klasifikasi Temuan	Pernyataan Temuan	Penyebab Masalah	Rencana Perbaikan	Target Waktu
1	Setiap dosen PS melakukan PkM yang bersumber dari internal PT minimal 1 kali per 1 tahun.	KTS Mayor	Berdasarkan audit terhadap dokumen yang tersedia, ditemukan bahwa tidak semua dosen tetap di Prodi PBI memenuhi indikator PkM yang bersumber dari pendanaan internal perguruan tinggi minimal 1 kali per tahun. Dari total 5 dosen tetap, hanya 1 dosen (20%) yang telah melaksanakan penelitian dengan dana internal, sedangkan 4 dosen (80%) belum memenuhi indikator ini. Hal ini belum sesuai Standar Hasil PKM (No. STD.17/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	Tidak semua dosen melaksanakan PkM bersumber dari dana internal PT minimal 1 kali per tahun.	90% dosen PBI mengajukan proposal untuk memperoleh pendanaan PKM internal.	Sebelum 2025/26 Ganjil
2	PS memperoleh hibah PkM yang bersumber dari eksternal PT minimal 1 kali per 1 tahun.	KTS Mayor	Berdasarkan audit terhadap dokumen yang tersedia, ditemukan bahwa tidak ada dosen tetap di Prodi PBI memenuhi indikator memperoleh hibah PkM yang bersumber dari pendanaan eksternal perguruan tinggi minimal 1 kali per tahun. Hal ini belum sesuai Standar Hasil PKM (No. STD.17/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	1 Tidak Adanya Kebijakan atau Prosedur Pengajuan Hibah PkM Eksternal: Prodi belum memiliki kebijakan atau prosedur tertulis yang mengatur proses pencarian dan pengajuan hibah eksternal secara sistematis. 2. Tidak Ada Dokumentasi Hibah PkM Eksternal: Kurangnya pencatatan dan pelaporan tentang pengajuan maupun hasil penerimaan hibah PkM eksternal.	Lebih dari 50% dosen PBI mengajukan proposal untuk memperoleh pendanaan PKM eksternal.	Sebelum 2025/26 Genap
3	Setiap dosen Program Studi menghasilkan publikasi hasil PKM di jurnal terindeks sinta atau internasional, atau konferensi per tahun.	KTS Mayor	Berdasarkan audit terhadap dokumen yang tersedia, ditemukan bahwa tidak ada dosen tetap di Prodi PBI memenuhi indikator menghasilkan publikasi hasil PKM di jurnal terindeks sinta atau internasional, atau konferensi per tahun. Hal ini belum sesuai Standar Hasil PKM (No. STD.17/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	1. Tidak semua dosen aktif melakukan publikasi hasil PKM setiap tahun. 2. Tidak adanya kebijakan atau prosedur terstruktur untuk mendukung pencarian dan pengajuan hibah PkM. 3. Tidak ada laporan tahunan atau evaluasi pelaksanaan hibah PkM yang terdokumentasi dengan baik.	50% jumlah hasil PKM dosen PBI dipublikasikan di jurnal atau prosiding konferensi yang terakreditasi nasional atau internasional.	Sebelum 2024/25 Genap

4	PS memiliki karya PKM yang memperoleh hak kekayaan intelektual (paten, ISBN) minimal 1 kali per 1 tahun.	Temuan Positif	Dari hasil audit dokumen dan keterangan kaprodi telah ada hasil paten dari PkM sehingga sudah memenuhi Standar Hasil PKM (No. STD.17/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)		PS PBI dapan mendorong DTSPS untuk mengajukan paten pada hasil PkM yang telah dilaksanakan	Sebelum 2024/25 Genap
	Dicantumkan minimal satu mahasiswa pada setiap laporan PKM	Temuan Positif	Hasil audit dokumen dan keterangan kaprodi menunjukkan keterlibatan minimal 1 mahasiswa yang ikut dalam program PKM dosen sehingga sesuai Standar Hasil PKM (No. STD.17/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)		Mahasiswa dan dosen yang terlibat bisa bekerja sama dengan prodi lain sesama PT	Sebelum 2024/25 Genap

Pendidikan Guru PAUD

Standar Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (STD.25/SPMI2021/STKIP-PGRI-PO)						
No	Indikator Standar	Klasifikasi Temuan	Pernyataan Temuan	Penyebab Masalah	Rencana Perbaikan	Target Waktu
1	Visi PS mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan PS serta didukung data implementasi yang konsisten.	KTS Minor	VMTS secara spesifik PG PAUD belum memiliki. dokumen masih menjadi satu dengan VMTS PT	Belum dilakukan penyusunan dokumen VMTS PG PAUD oleh Kaprodi.	menyusun VMTS PG PAUD searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi secara spesifik sebelum tahun akademik 2025-2026 Ganjil.	Sebelum 2025/2026 Ganjil
	VMTS PS searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan PS dengan data implementasi yang konsisten.	KTS Minor	VMTS secara spesifik prodi belum memiliki. dokumen masih menjadi satu dengan VMTS PT	Belum dilakukan penyusunan dokumen VMTS PG PAUD oleh Kaprodi.	menyusun VMTS PG PAUD searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi secara spesifik sebelum tahun akademik 2025-2026 Ganjil.	Sebelum 2025/2026 Ganjil
2	PS memiliki pedoman dan prosedur dalam penyusunan dan penetapan VMTS yang terdokumentasi .	KTS Minor	Dokumen yang ditemukan masih berupa pedoman penyusunan VMTS PT tahun 2014. PG PAUD belum memiliki pedoman penyusunan VMTS PS PG PAUD.	Belum dilakukan penyusunan dokumen pedoman penyusunan VMTS PG PAUD oleh Kaprodi.	menyusun pedoman penyusunan VMTS PG PAUD secara spesifik sebelum tahun akademik 2025-2026 Ganjil.	Sebelum 2025/2026 Ganjil
	PS melibatkan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah) dalam menyusun atau mengembangkan VMTS	KTS Minor	Dokumen yang ditemukan masih berupa pedoman penyusunan VMTS PT tahun 2014. PG PAUD belum memiliki pedoman penyusunan VMTS PS PG PAUD.	Belum memiliki pedoman penyusunan VMTS dan belum dilakukan penyusunan dokumen laporan pelaksanaan penyusunan VMTS PG PAUD oleh Kaprodi.	menyusun pedoman penyusunan VMTS PG PAUD secara spesifik dan laporan pelaksanaan penyusunan VMTS PG PAUD sebelum tahun akademik 2025-2026 Ganjil.	Sebelum 2025/2026 Ganjil

3	PS memiliki strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi.	KTS Mayor	Dokumen yang ditemukan tidak sesuai dengan Pedoman implementasi VMTS PS PG PAUD, melainkan dokument mekanisme penyusunan VMTS PT bukan PS.	Belum memiliki pedoman penyusunan VMTS dan belum dilakukan penyusunan dokumen laporan penyusunan pelaksanaan serta pedoman implementasi VMTS PG PAUD oleh Kaprodi.	menyusun pedoman penyusunan VMTS dan belum dilakukan penyusunan dokumen laporan penyusunan pelaksanaan serta pedoman implementasi VMTS PG PAUD sebelum tahun akademik 2025-2026 Ganjil.	Sebelum 2025/2026 Ganjil
	PS memiliki bukti yang sah tentang kebijakan, pedoman, dan implementasi VMTS, serta pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.					
4	PS memiliki bukti shahih tentang sosialisasi VMTS kepada pemangku kepentingan.	KTS Minor	sosialisasi baru dilaksanakan pada mahasiswa. belum adanya dokument sebagai bukti sah sosialisasi VMTS dengan pihak eksternal.	PG PAUD belum dilaksanakannya sosialisasi VMTS kepada pemangku kepentingan secara menyeluruh, hanya pada mahasiswa saja.	PS memiliki bukti shahih tentang sosialisasi VMTS kepada pemangku kepentingan baik dari internal dan eksternal sebelum 2025-2026 Ganjil.	Sebelum 2025/2026 Ganjil
	80% pemangku kepentingan internal (dosen, tendik, mahasiswa) mempunyai pemahaman yang baik tentang VMTS PS.	KTS Minor	belum adanya dokument terbaru terkait laporan pemahaman VMTS PG PAUD pada pemangku kepentingan Internal.	PG PAUD belum menyusun laporan pemahaman VMTS terbaru, hal ini karena belum dilaksanakannya sosialisasi VMTS kepada pemangku kepentingan secara menyeluruh, hanya pada mahasiswa saja.	melaksanakan sosialisasi VMTS pada pemangku kepentingan secara menyeluruh dan menyusun dokument terbaru terkait laporan pemahaman VMTS PG PAUD pada pemangku kepentingan Internal dan eksternal sebelum 2025-2026 Ganjil.	Sebelum 2025/2026 Ganjil
	80% pemangku kepentingan eksternal (alumni, pengguna alumni, mitra) mempunyai pemahaman yang baik tentang VMTS PS	KTS Minor	belum adanya dokument terbaru terkait laporan pemahaman VMTS PG PAUD pada pemangku kepentingan eksternal.	PG PAUD belum menyusun laporan pemahaman VMTS terbaru, hal ini karena belum dilaksanakannya sosialisasi VMTS kepada pemangku kepentingan secara menyeluruh, hanya pada mahasiswa saja.	melaksanakan sosialisasi VMTS pada pemangku kepentingan secara menyeluruh dan menyusun dokument terbaru terkait laporan pemahaman VMTS PG PAUD pada pemangku kepentingan Internal	Sebelum 2025/2026 Ganjil

						dan eksternal sebelum 2025-2026 Ganjil.	
--	--	--	--	--	--	---	--

Standar Kompetensi Lulusan (STD.1/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)						
No	Indikator Standar	Klasifikasi Temuan	Pernyataan Temuan	Penyebab Masalah	Rencana Perbaikan	Target Waktu
1	Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan diturunkan dari Profil Lulusan dan memenuhi level KKNi.	Temuan Positif	Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan diturunkan dari Profil Lulusan dan memenuhi level KKNi.			
	Kurikulum memuat kebijakan dan pedoman teknis praktik pembelajaran MBKM.	Temuan Positif	Kurikulum memuat kebijakan dan pedoman teknis praktik pembelajaran MBKM.			
	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum.	Temuan Positif	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum.			
	Terlaksanannya sosialisasi kurikulum kepada civitas akademika 1 kali per tahun.	KTS Mayor	kegiatan sosialisasi yang dilakukan 1 kali pertahun belum signifikan dilakukan PS PG PAUD.	Terkendala waktu dalam terlaksanannya sosialisasi kurikulum kepada civitas akademika 1 kali per tahun.	Terlaksanannya sosialisasi kurikulum kepada civitas akademika 1 kali per tahun dan tersusunnya bukti sosialisasi kurikulum sebelum 2025-2026 Ganjil.	Sebelum 2025/26 Ganjil

2	Program studi memiliki bukti sahih kegiatan peninjauan/ rekonstruksi kurikulum kurikulum secara berkala tiap 4 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	KTS Minor	dokument bukti kegiatan belum disusun. peninjauan kurikulum telah dilaksanakan akan tetapi belum melibatkan pihak eksternal, serta belum direview pakar bidang ilmu.	PG PAUD belum menyusun dokument bukti kegiatan peninjauan kurikulum.	PG PAUD menyusun bukti sahih kegiatan peninjauan/rekontruksi kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal dan dilakukan review oleh pakar sebelum 2024-2026 Ganjil.	Sebelum 2025/26 Ganjil
3	Tersedianya dokumen kebijakan dan instrumen tracer study.	KTS Minor	Pedoman TS PG PAUD masih mengikuti pedoman yang disusun oleh LPMI. dokumen kebijakan dan instrument TS spesefik PS PG PAUD belum tersedia.	PG PAUD belum menyusun dokument kebijakan dan instrument TS mandiri dan masih menjadi satu dengan dokument LPMI.	PG PAUD menyusun dan menyediakan dokument kebijakan dan isntrument tracer study sebelum 2025-2026 Ganjil.	Sebelum 2025/26 Ganjil
	Tersedianya laporan tracer study setiap tahun untuk semua program studi.	KTS Mayor	PG PAUD belum melaksanakan tracer study pada tahun 2023 dan 2024, maka belum adanya dokumen TS 2023, 2024.	belum terkoordinasi dengan baik antara PG PAUD dengan melibatkan LPMI dan unit kreativitas mahasiswa dan karir dalam kegiatan tracer study tiap tahunnya.	PG PAUD melaksanakan kegiatan tracer study minimal 1 kali per tahun , dengan melibatkan LPMI dan Unit Kreativitas Mahasiswa, Karir, dan Alumni (KMKA), serta menyusun dokument laporan tracer study sebelum 2025-2026 Ganjil.	Sebelum 2025/26 Ganjil

Standar Proses Pembelajaran (STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)						
No	Indikator Standar	Klasifikasi Temuan	Pernyataan Temuan	Penyebab Masalah	Rencana Perbaikan	Target Waktu
1	Program studi mempunyai rumusan kurikulum yang memuat 9 karakteristik proses pembelajaran yang disosialisasikan minimal 1 kali per tahun ajaran.	KTS Minor	PG PAUD telah memiliki pedoman akademik yang sesuai standart, tetapi realisasi sosialisasi kurikulum belum dilaksanakan minimal 1 kali pertahun ajaran.	belum terealisasinya sosialisasi secara konsisten dan berkelanjutan yang dilakukan PG PAUD karena terkendalanya waktu serta komitmen.	PG PAUD mempunyai rumusan kurikulum yang memuat 9 karakteristik proses pembelajaran yang disosialisasikan minimal 1 kali per tahun ajaran dan memiliki bukti sosialisinya yang telah dilengkapi sebelum Ganjil 2025-2026.	Sebelum 2025/26 Ganjil
	Terlaksananya monitoring dan evaluasi terhadap karakteristik proses pembelajaran di semua program studi secara berkala.	Temuan Positif	Dokumen menunjukkan PG PAUD melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap karakteristik proses pembelajaran di semua program studi secara berkala.			
2	RPS di setiap mata kuliah sedikitnya memuat: a. identitas RPS; b. capaian pembelajaran lulusan; c. kemampuan akhir yang direncanakan untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d. bahan kajian yang relevan; e. metode pembelajaran; f. durasi pembelajaran; g. deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa; h. kriteria/ bobot penilaian; dan i. referensi.	KTS Minor	PG PAUD sudah diadakan sosialisasi, akan tetapi pada praktiknya masih terdapat dosen yang belum memperbaiki atau menyusun sesuai MBKM karena masih terdapat sebagian dosen yang membutuhkan pemahaman lebih terkait RPS MBKM.	masih terdapatnya DTPS PG PAUD yang masih belum memahami format RPS MBKM dan menyusunnya secara mandiri.	DTPS PG PAUD memiliki dokument rancana pembelajaran/RPS yang sesuai dengan format terbaru/MBKM sebelum ganjil 2025-2026.	Sebelum 2025/26 Ganjil
	RPS memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran	KTS Mayor	keterlambatan pengumpulan RPS dari DTPS PG PAUD dan kurang pahamnya format RPS MBKM bagi sebagian	keterlambatan pengumpulan RPS dari DTPS PG PAUD dan kurang pahamnya format RPS MBKM bagi sebagian dosen.	PG PAUD memiliki laporan peninjauan RPS sebelum Ganjil 2025-2026, dengan langkah awal mensosialisasikan penyusunan RPS guna menghindari	Sebelum 2025/26 Ganjil

	lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.		dosen menjadikan kendala dalam peninjauan ulang kedalaman RPS.		keterlambatan pengumpulan RPS dari DTSPS PG PAUD dan kurang pahami format RPS MBKM bagi sebagian dosen.	
	Kedalaman dan keluasan RPS disesuaikan dan ditinjau ulang secara berkala setiap satu semester.	KTS Mayor	keterlambatan pengumpulan RPS dari dosen dan kurang pahami format RPS MBKM bagi sebagian dosen menjadikan kendala dalam peninjauan ulang kedalaman RPS.	keterlambatan pengumpulan RPS dari DTSPS PG PAUD dan kurang pahami format RPS MBKM bagi sebagian dosen.	PG PAUD memiliki laporan peninjauan RPS sebelum Ganjil 2025-2026, dengan langkah awal mensosialisasikan penyusunan RPS guna menghindari keterlambatan pengumpulan RPS dari DTSPS PG PAUD dan kurang pahami format RPS MBKM bagi sebagian dosen.	Sebelum 2025/26 Ganjil
3	Proses pembelajaran dilakukan untuk mahasiswa yang telah melakukan heregistrasi (status aktif) dan tercantum dalam daftar peserta mata kuliah.	Temuan Positif	PG PAUD melaksanakan Proses pembelajaran untuk mahasiswa yang telah melakukan heregistrasi (status aktif) dan tercantum dalam daftar peserta mata kuliah.			
	Proses perkuliahan dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh Kaprodi	Temuan Positif	Proses perkuliahan dilakukan PG PAUD sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh Kaprodi, dan Perkuliahan efektif untuk 1 (satu sks) dilakukan dengan durasi waktu 50 menit selama 14 minggu per semester			
	Perkuliahan efektif untuk 1 (satu sks) dilakukan dengan durasi waktu 50 menit selama 14 minggu per semester	Temuan Positif	Perkuliahan efektif untuk 1 (satu sks) dilakukan dengan durasi waktu 50 menit selama 14 minggu per semester			
	Setiap kegiatan pembelajaran terdokumentasi dalam beritas/satuan acara perkuliahan	Temuan Positif	Setiap kegiatan pembelajaran di PG PAUD terdokumentasi dalam berita/satuan acara perkuliahan			

4	Terdapat panduan dan SOP terkait penetapan, kewenangan/job description, dan tunjangan PA	KTS Minor	PG PAUD belum memiliki dokument terbaru terkait pedoman PA, dan masih mengikuti pedoman PA dari PT tahun 2017.	belum disusunnya panduan dan SOP terkait PA yang dilakukan PG PAUD.	PG PAUD menyusun dan menetapkan panduan dan SOP terkait penetapan, kewenangan/job description, dan tunjangan PA secara mandiri yang berkorelasi dengan PT sebelum Ganjil 2025-2026.	Sebelum 2025/26 Ganjil
	Terdapat bukti penetapan atau penunjukkan PA setiap satu semester	Temuan Positif	PG PAUD memiliki bukti penetapan atau penunjukkan PA setiap satu semester.			
	Terlaksananya kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kiner PA setiap satu semester	KTS Mayor	PG PAUD belum melaksanakan monev secara mandiri dengan PA dalam forum resmi secara berkala, akan tetapi pengecekan secara insidental tetap dilaksanakan.	PG PAUD belum menyusun dokument monitoring dan evaluasi kinerja PA secara konsisten setiap semesternya karena monev dilaksanakan jika terjadi kejadian insidental.	PG PAUD melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kiner PA setiap satu semester dan dibuktikan dengan laporan monev kinerja PA yang telah disusun sebelum Ganjil 2025-2026.	Sebelum 2025/26 Ganjil
5	Terdapat 5 jumlah penelitian Dosen Tetap Program Studi (DTPS) yang terintegrasi ke dalam pembelajaran/ pengembangan matakuliah	KTS Minor	penelitian DTPS PG PAUD sudah terintegrasi dengan pembelajaran tetapi dokumen belum tersusun.	PG PAUD belum memiliki Laporan Integrasi Penelitian ke dalam Pembelajaran/Pengembangan MK	PG PAUD menyusun dan memiliki Laporan Integrasi Penelitian DTPS ke dalam Pembelajaran/Pengembangan MK sebelum Ganjil 2025-2026.	Sebelum 2025/26 Ganjil
6	Terdapat 3 jumlah PkM DTPS yang terintegrasi ke dalam pembelajaran/ pengembangan matakuliah	KTS Minor	PKM DTPS PG PAUD sudah terintegrasi dengan pembelajaran tetapi dokumen belum tersusun.	PG PAUD belum memiliki Laporan Integrasi PkM ke dalam Pembelajaran/Pengembangan MK	PG PAUD menyusun dan memiliki Laporan Integrasi PkM DTPS ke dalam Pembelajaran/Pengembangan MK sebelum Ganjil 2025-2026.	Sebelum 2025/26 Ganjil
7	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran adalah 75-100 %	Temuan Positif	DTPS PG PAUD menggunakan metode dan materi terkait mata kuliah sudah sesuai dengan tujuan dan capaian pembelajaran yang dapat disimpulkan memenuhi 70 sampai 100%.			

8	Tersedianya kebijakan internal penyelenggaraan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).	Temuan Positif	PG PAUD memiliki dan mengikuti dokument kebijakan internal penyelenggaraan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang dikeluarkan ketua/PT.			
	Terlaksananya sosialisasi/workshop program MBKM kepada seluruh civitas akademika.	KTS Minor	Terlaksananya sosialisasi/workshop program MBKM kepada seluruh civitas akademika khususnya PG PAUD, namun belum adanya bukti dokument yang tersusun sebagai bukti. kegiatan baru dibuktikan dengan adanya undangan dan jadwal workshop.	belum disusunnya dokument terkait.	disusunnya dokument pelaksanaan sosialisasi/workshop MBKM sebagai bukti kegiatan sebelum ganjil 2025-2026.	Sebelum 2025/26 Ganjil
	Terdapat bukti kerjasama dengan mitra terkait pelaksanaan MBKM	KTS Minor	kegiatan kerjasama PG PAUD dengan mitra baru ditemukan pada kegiatan KKN, dan belum adanya dokument tersusun selain link berita KKN sebagai bukti kerjasama dengan mitra MBKM.	belum disusunnya dokument terkait.	melaksanakan kerjasama dengan mitra terkait pelaksanaan MBKM dan memiliki dokument resmi dan tersusun sebelum Ganjil 2025-2026.	Sebelum 2025/26 Ganjil
	Terdapat bukti usulan pendanaan implementasi MBKM kepada kementerian terkait.	Temuan Positif				
	Terdapat bukti sah pelaksanaan MBKM.	KTS Mayor	dokumen PG PAUD menunjukkan bukti sah pendaftaran kelas ekspor	dokumen menunjukkan bukti sah pendaftaran kelas ekspor MBKM, tapi gagal dilaksanakan. (laporan tidak valid)	tersusunnya dokument laporan pelaksanaan MBKM jika telah melakukan, sebelum Ganjil 2025-2026.	Sebelum 2025/26 Ganjil

			MBKM, tapi gagal dilaksanakan.			
	Terdapat bukti sah monitoring dan evaluasi MBKM	KTS Mayor	PG PAUD belum memiliki bukti sah monitoring dan evaluasi pelaksanaan MBKM. dokument yang disertakan tidak sesuai.	PG PAUD belum melaksanakan monev dan belum memiliki bukti sah monitoring dan evaluasi pelaksanaan MBKM. dokument yang disertakan tidak sesuai.	PG PAUD melaksanakan monev dan menyusun bukti sah monitoring dan evaluasi pelaksanaan MBKM sebelum ganjil 2025-2026.	Sebelum 2025/26 Ganjil

Standar Dosen & Tenaga Kependidikan (STD.5/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)						
No	Indikator Standar	Klasifikasi Temuan	Pernyataan Temuan	Penyebab Masalah	Rencana Perbaikan	Target Waktu
1	100% dosen PS memenuhi Kualifikasi akademik minimal magister/ magister terapan, melalui pendidikan tinggi program pascasarjana yang terakreditasi dan dibuktikan dengan ijazah yang relevan dengan program studi.	KTS Mayor	6 Dosen tetap PS PG PAUD dianjurkan dan didorong untuk melanjutkan pada jenjang doktoral sesuai dengan bidang study PG PAUD.	tidak relevannya ijazah 6 DTSP PG PAUD dengan program study.	6 DTSP PG PAUD didorong untuk melanjutkan program doktoral, atau merekrut DTSP yang memenuhi kualifikasi akademik minimal magister/ magister terapan dan memiliki ijazah yang relevan dengan program study sebelum Genap 2025-2026.	Sebelum 2025/26 Genap
	PS memiliki dosen tetap bergelar doktor minimal 30% dari keseluruhan jumlah dosen tetap	KTS Minor	saat ini PG PAUD sudah terdapat 1 dosen yang menempuh program doktoral, dan kedepannya akan menyusul Dosen tetap yang lain guna memiliki minimal 30% dari keseluruhan jumlah dosen tetap.	PG PAUD masih memiliki 1 DTSP yang menempuh program doktoral.	DTSP PG PAUD didorong untuk melanjutkan program doktoral secara bergantian demi memenuhi/memiliki minimal 30% dari keseluruhan jumlah dosen tetap.	Sebelum 2024/25 Genap
2	90% Dosen PS memenuhi kompetensi pendidik dibuktikan dengan sertifikat pendidik	Temuan Positif	100% DTSP PG PAUD telah memiliki kompetensi pendidik dan memiliki sertifikat pendidik.			
3	90% dosen tetap PS memenuhi jabatan fungsional dosen minimal Asisten Ahli.	Temuan Positif				

	PS memiliki dosen tetap berjabatan minimal Lektor minimal 30% dari keseluruhan jumlah dosen tetap.	Temuan Positif				
4	PT memiliki Pedoman pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Dosen yang mengatur tentang beban kerja dosen.	KTS Minor	PT memiliki Pedoman pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Dosen yang mengatur tentang beban kerja dosen, namun masih tahun 2016 dan belum memiliki dokumen terbaru.	belum disusunnya dokument terbaru terkait pedoman pengembangan dosen dari PT.	PT memiliki dokument terbaru terkait pedoman pengembangan dosen sebelum 2024-2025 Genap.	Sebelum 2024/25 Genap
	Setiap dosen memiliki SKS paling sedikit sepadan dengan 12 (dua belas) sks dan paling banyak 16 (enam belas) sks pada setiap semester sesuai dengan kualifikasi akademiknya	KTS Minor	PS PG PPAUD pada praktiknya berusaha membebaskan pengampuan mata kuliah pada dosen yang sesuai dengan kepakarannya.	kurangnya kualifikasi DTPS yang sesuai dengan program study.	PGPAUD membebani setiap dosen untuk kegiatan Tridharma PT dengan jumlah sks yang tidak lebih atau sama dengan 16 sks setiap semester.	Sebelum 2025/26 Genap
5	PS memiliki minimal 5 dosen tetap pada homebase prodi.	Temuan Positif	PG PAUD memiliki 6 dosen tetap pada homebase prodi.			

Standar Pengelolaan Pembelajaran (STD.7/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)						
No	Indikator Standar	Klasifikasi Temuan	Pernyataan Temuan	Penyebab Masalah	Rencana Perbaikan	Target Waktu
1	PS memiliki kurikulum dan perangkat pembelajaran;	KTS Minor	Rencana Strategis Pengembangan Perpustakaan Program Studi PG-PAUD belum memiliki rencana strategis yang terperinci untuk meningkatkan jumlah dan kualitas referensi perpustakaan, baik dalam bentuk buku cetak maupun jurnal ilmiah. Hal ini dapat menghambat dukungan akademik yang optimal bagi kegiatan pembelajaran dan penelitian.	Pengembangan Referensi Perpustakaan • Masalah: Tidak ada rencana strategis dan alokasi anggaran khusus untuk pengadaan referensi akademik Pelatihan Dosen terkait Teknologi Pembelajaran • Masalah: Tidak ada jadwal	Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran • Meningkatkan pelatihan berbasis teknologi untuk dosen dapat mendukung pembelajaran berbasis digital. • Memanfaatkan Learning Management System (LMS) untuk pengelolaan pembelajaran lebih efektif.	Sebelum 2025/26 Ganjil

			<p>Jadwal Pelatihan Dosen terkait Teknologi Pembelajaran Program Studi PG-PAUD belum memiliki jadwal pelatihan rutin untuk dosen yang secara spesifik berfokus pada penguasaan teknologi pembelajaran. Kekurangan ini dapat memengaruhi kemampuan dosen dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran yang efektif.</p> <p>Evaluasi Berkala Implementasi Kurikulum MBKM Program Studi PG-PAUD belum memiliki mekanisme evaluasi berkala yang terstruktur untuk menilai keberhasilan implementasi kurikulum MBKM. Tidak adanya indikator keberhasilan dan umpan balik yang terdokumentasi berisiko menghambat upaya perbaikan berkelanjutan terhadap implementasi kurikulum ini.</p>	<p>rutin pelatihan teknologi pembelajaran untuk dosen ataupun tidak ada rencana pelatihan teknologi pembelajaran untuk dosen dapat meningkatkan mutu dosen</p> <p>Evaluasi Implementasi Kurikulum MBKM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masalah: Tidak ada mekanisme evaluasi berkala terhadap implementasi MBKM dan dokumen-dokumen terkait hal tersebut 	<p>Pengembangan Referensi Digital</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan koleksi perpustakaan berbasis digital, seperti jurnal elektronik, e-books, dan akses ke platform akademik internasional. • Menginisiasi kerja sama dengan institusi atau penerbit untuk pengadaan referensi berkualitas. <p>Peningkatan Evaluasi Program MBKM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan hasil evaluasi MBKM untuk memperbaiki implementasi dan menciptakan model kurikulum yang lebih efektif. • Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam program-program MBKM untuk mendukung capaian pembelajaran. 	
	PS mempunyai kalender akademik yang menunjukkan seluruh kategori aktivitas selama satu tahun dan dirinci secara semesteran, bulanan, dan mingguan.	Observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalender akademik Prodi PG-PAUD tidak mencantumkan secara spesifik program-program berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). 2. Jadwal program MBKM belum terintegrasi dengan jadwal perkuliahan reguler, sehingga tidak ada pedoman waktu yang jelas bagi mahasiswa dan dosen untuk menyesuaikan pelaksanaan MBKM dengan aktivitas akademik lainnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketiadaan Program MBKM dalam Kalender Akademik 2. Tidak Terintegrasinya Jadwal MBKM dengan Perkuliahan Reguler 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi Integrasi MBKM ke dalam Sistem Akademik <ul style="list-style-type: none"> o Dengan mencantumkan program MBKM dalam kalender akademik, Prodi dapat memastikan pelaksanaan MBKM berjalan lebih terkoordinasi dan sesuai dengan visi akademik. 2. Penguatan Dokumentasi dan Transparansi <ul style="list-style-type: none"> o Penyusunan dokumentasi jadwal MBKM yang terintegrasi 	Sebelum 2025/26 Ganjil

					<p>dengan jadwal reguler dapat meningkatkan transparansi dan mempermudah perencanaan mahasiswa dan dosen.</p> <p>3. Peningkatan Kerja Sama dengan Stakeholder Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> o Memanfaatkan program MBKM sebagai peluang untuk menjalin lebih banyak kerja sama dengan mitra eksternal, seperti pemerintah daerah (proyek desa) dan perusahaan (magang). <p>4. Meningkatkan Partisipasi Mahasiswa dalam MBKM</p> <ul style="list-style-type: none"> o Integrasi jadwal MBKM yang jelas dapat mendorong lebih banyak mahasiswa untuk berpartisipasi dalam program-program tersebut tanpa khawatir berbenturan dengan jadwal perkuliahan. <p>5. Evaluasi Program Secara Berkala</p> <ul style="list-style-type: none"> o Prodi dapat memanfaatkan umpan balik dari mahasiswa dan dosen untuk mengevaluasi efektivitas integrasi jadwal MBKM, sehingga kualitas pelaksanaan program dapat ditingkatkan. 	
--	--	--	--	--	---	--

	<p>PS memiliki dokumen keorganisasian yang minimal terdiri dari struktur organisasi; deskripsi tugas dosen dan tendik.</p>	<p>Observasi</p>	<p>1. Prodi PG-PAUD memiliki dokumen struktur organisasi yang terorganisasi dengan baik, mencakup posisi utama seperti Ketua Program Studi, Sekretaris Prodi, dan staf pendukung. Dokumen tersedia dalam format cetak dan/atau digital.</p> <p>2. Deskripsi tugas dosen dalam dokumen mencakup tugas pokok seperti pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, tetapi tidak mencantumkan tugas tambahan tertentu, seperti pembimbing akademik, koordinator penelitian, atau peran dalam kebijakan MBKM.</p> <p>3. Tidak ditemukan panduan spesifik mengenai pelaksanaan tugas tambahan dosen, seperti pembimbingan mahasiswa dalam program magang, pertukaran mahasiswa, atau proyek independen dalam rangka MBKM.</p> <p>4. Tidak ditemukan bukti pelaksanaan pelatihan atau arahan formal bagi dosen terkait tugas mereka dalam mendukung kebijakan MBKM.</p>	<p>1. Kekurangan Panduan Tugas Tambahan Dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> o Tidak adanya dokumen panduan spesifik menyebabkan kurangnya kejelasan dalam pelaksanaan tugas tambahan seperti pembimbing akademik atau peran dalam MBKM. o Prodi belum menetapkan format atau kebijakan untuk mendetailkan tugas tambahan dalam dokumen resmi. <p>2. Deskripsi Tugas Dosen Tidak Spesifik pada MBKM</p> <ul style="list-style-type: none"> o Peran dosen dalam mendukung kebijakan MBKM belum dijelaskan dalam deskripsi tugas, sehingga potensi kontribusi mereka tidak dimaksimalkan. o Kurangnya penyesuaian antara dokumen deskripsi tugas dengan kebutuhan pelaksanaan MBKM. <p>3. Minimnya Pelatihan Terkait MBKM</p> <ul style="list-style-type: none"> o Dosen belum mendapatkan pelatihan formal terkait kebijakan MBKM, yang menghambat pemahaman dan pelaksanaan tugas. o Tidak ada program rutin 	<p>1. Pengembangan Panduan Tugas Tambahan Dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun panduan tugas tambahan dosen yang mencakup peran pembimbing akademik, koordinator penelitian, dan pelaksana program MBKM. • Mengintegrasikan panduan ini dalam dokumen organisasi dan memastikan semua pihak memahami fungsinya. <p>2. Revisi dan Penyesuaian Deskripsi Tugas Dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menambahkan peran dosen dalam MBKM • Menyesuaikan dokumen deskripsi tugas dengan kebutuhan kurikulum berbasis MBKM. <p>3. Peningkatan Kompetensi Dosen melalui Pelatihan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan pelatihan atau workshop rutin untuk dosen mengenai implementasi kebijakan MBKM. • Melibatkan dosen dalam lokakarya nasional atau regional terkait strategi pelaksanaan MBKM. <p>4. Monitoring dan Evaluasi Implementasi MBKM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membentuk tim monitoring untuk mengevaluasi 	<p>Sebelum 2025/26 Ganjil</p>
--	--	------------------	--	---	--	-------------------------------

				yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam tugas tambahan.	<p>pelaksanaan tugas tambahan dosen secara berkala.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa dan dosen untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan MBKM. <p>5. Pemanfaatan Teknologi dalam Mendukung MBKM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan platform digital untuk mempermudah pelaksanaan dan monitoring kegiatan MBKM, seperti pembimbingan online dan laporan digital. 	
PS memiliki dokumen pedoman akademik.	Observasi	Dokumen pedoman akademik Program Studi PG-PAUD telah tersedia dalam format digital dan mencakup informasi penting terkait pelaksanaan kegiatan akademik, sehingga memenuhi standar indikator yang diaudit. Namun, proses sosialisasi pedoman akademik kepada mahasiswa baru dan dosen baru tidak didukung oleh bukti spesifik seperti jadwal kegiatan, daftar hadir, atau notulen rapat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada bukti spesifik seperti jadwal kegiatan, daftar hadir, atau notulen yang 2. mendukung pelaksanaan sosialisasi pedoman akademik. <p>Tidak ada evaluasi terhadap efektivitas sosialisasi pedoman akademik.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan Sistem Dokumentasi <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan sistem dokumentasi digital untuk mencatat seluruh proses sosialisasi, termasuk jadwal, daftar hadir, dan notulen, guna meningkatkan transparansi. 2. Peningkatan Aksesibilitas Informasi <ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan Learning Management System (LMS) untuk menyediakan pedoman akademik secara online dan interaktif, sehingga mudah diakses oleh seluruh mahasiswa dan dosen. 3. Peningkatan Konsistensi Pelaksanaan <ul style="list-style-type: none"> • Menjadikan sosialisasi 	Sebelum 2025/26 Ganjil	

					<p>pedoman akademik sebagai agenda wajib dalam kegiatan orientasi mahasiswa baru dan onboarding dosen baru.</p> <p>4. Kolaborasi dengan Pihak Terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melibatkan Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) untuk mendukung evaluasi dan memastikan standar pelaksanaan sosialisasi terpenuhi. <p>5. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan hasil survei atau umpan balik dari mahasiswa dan dosen baru untuk mengidentifikasi kekurangan dalam proses sosialisasi dan meningkatkan efektivitasnya. 	
PS memiliki dokumen tata tertib minimal meliputi tata tertib pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik, serta penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.	KTS Minor	<p>1. Program Studi PG-PAUD tidak memiliki dokumen tata tertib yang terpisah dan mandiri. Tata tertib masih merujuk pada dokumen institusi berupa job description tugas pokok dan fungsi (tupoksi) pimpinan STKIP PGRI Ponorogo.</p> <p>2. Tata tertib yang ada tidak mencakup secara spesifik ketentuan tentang pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, maupun penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.</p> <p>3. Tidak ditemukan mekanisme yang mendetail</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketiadaan Dokumen Tata Tertib Mandiri: • Keterbatasan Cakupan Tata Tertib: • Ketidaksesuaian dengan Kebijakan MBKM: • Kurangnya Pengaturan Sanksi: • Minimnya Mekanisme Pelaporan: 	<p>1. Penyusunan Tata Tertib Mandiri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peluang: Prodi dapat menyusun tata tertib mandiri yang lebih spesifik sesuai kebutuhan dan karakteristik program studi. • Manfaat: Meningkatkan tata kelola Prodi secara transparan dan akuntabel. <p>2. Integrasi Kebijakan MBKM:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peluang: Menyelaraskan tata 	Sebelum 2025/26 Genap	

		<p>terkait pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam tata tertib yang ada.</p> <p>4. Tata tertib belum memuat sanksi atau tindakan korektif atas pelanggaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mekanisme pelaporan kerusakan atau kebutuhan perbaikan sarana dan prasarana belum dijelaskan secara rinci. <p>5. Dokumen tata tertib belum diperbarui untuk menyesuaikan dengan kebijakan atau kebutuhan terkini institusi.ew</p>		<p>tertib dengan kebijakan MBKM untuk mendukung implementasi yang efektif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manfaat: Mendukung pencapaian visi institusi dan Prodi dalam mendukung . <p>3.kebijakan nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan Sanksi dan Tindakan Korektif: • Peluang: Menambahkan panduan sanksi akan meningkatkan kedisiplinan di lingkungan Prodi. • Manfaat: Menciptakan lingkungan akademik yang lebih tertib dan produktif. <p>4. Mekanisme Pelaporan yang Jelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peluang: Menyusun mekanisme pelaporan kerusakan sarana akan mempermudah perawatan fasilitas. • Manfaat: Menjamin fasilitas pembelajaran selalu dalam kondisi optimal. <p>5. Peningkatan Aksesibilitas Dokumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peluang: Menyediakan dokumen dalam format digital memungkinkan seluruh sivitas akademika untuk mengaksesnya kapan saja. • Manfaat: Meningkatkan 	
--	--	---	--	---	--

					kesadaran dan pemahaman sivitas akademika terhadap 6.tata tertib. <ul style="list-style-type: none"> • Pembaruan Berkala: • Peluang: Membuat jadwal pembaruan dokumen tata tertib untuk memastikan kesesuaian dengan perubahan kebijakan atau kebutuhan institusi. • Manfaat: Menjamin tata tertib tetap relevan dengan perkembangan regulasi pendidikan. 	
PS memiliki dokumen kode etik hubungan antara sesama civitas akademika di dalam maupun di luar lingkungan prodi.	Observasi	Program Studi PG-PAUD telah memiliki dokumen kode etik yang mengatur hubungan antara sesama civitas akademika, baik di dalam maupun di luar lingkungan prodi. Dokumen ini disusun melalui kode etik institusi dan tersedia dalam bentuk digital serta cetak, yang mencakup pedoman perilaku untuk dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Sosialisasi kode etik telah dilakukan, terutama pada kegiatan orientasi untuk mahasiswa baru dan staf.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi kode etik hanya dilakukan pada saat orientasi mahasiswa baru dan tidak menjangkau civitas akademika lainnya secara menyeluruh. 2 Tidak ada jadwal evaluasi berkala yang dirancang untuk menilai relevansi dan efektivitas dokumen kode etik. 3. Tidak ada mekanisme monitoring yang terdokumentasi atau sistem penegakan sanksi bagi pelanggaran kode etik. 	<p>1. Memperluas Sosialisasi Kode Etik</p> <p>a. Menjadikan sosialisasi kode etik sebagai bagian dari agenda tahunan, seperti rapat koordinasi dosen, forum mahasiswa, atau lokakarya.</p> <p>b. Menggunakan platform digital, seperti Learning Management System (LMS), untuk membagikan dokumen kode etik.</p> <p>2. Pengembangan Mekanisme Evaluasi dan Monitoring</p> <p>Mengintegrasikan evaluasi kode etik dengan sistem audit internal mutu yang dilakukan setiap tahun.</p> <p>Menyusun laporan hasil monitoring dan evaluasi untuk</p>	Sebelum 2025/26 Ganjil	

					<p>digunakan sebagai dasar perbaikan dokumen kode etik. Peningkatan Kesadaran dan Kepatuhan Civitas Akademika</p> <p>Mengadakan pelatihan singkat terkait penerapan kode etik, seperti etika profesional, tata krama akademik, dan etika digital.</p> <p>Menyediakan mekanisme pengaduan yang mudah diakses jika terjadi pelanggaran kode etik.</p> <p>Peningkatan Kolaborasi Antar Pihak</p> <p>Mengundang partisipasi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan dalam revisi kode etik untuk meningkatkan relevansi dan penerimaan.</p> <p>Memfaatkan hasil monitoring dan feedback dari civitas akademika untuk penyempurnaan dokumen kode etik.</p>	
--	--	--	--	--	---	--

2	<p>PS memiliki dokumen RKAT yang setidaknya membahas tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jadwal penyusunan kurikulum untuk tahun ajaran berikutnya. 2. Mata kuliah yang ditawarkan di setiap semester. 3. Jadwal dan biaya penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran; 4. Jadwal dan biaya pengadaan, penggunaan, dan persediaan minimal bahan habis pakai; 5. Jadwal dan biaya program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan; 6. Jadwal dan biaya rapat Dosen dan rapat Senat Akademik; 7. Rencana anggaran total pendapatan dan belanja program studi untuk masa kerja satu tahun; 8. Jadwal dan biaya penyusunan kinerja program studi untuk satu tahun terakhir. 	<p>KTS Minor</p>	<p>Berdasarkan hasil audit internal mutu pada Program Studi PG-PAUD, ditemukan beberapa ketidaksesuaian dan peluang perbaikan terkait dokumen RKAT, terutama dalam hal perencanaan strategis, pelaksanaan, dan dokumentasi program kerja. Beberapa indikator RKAT telah dipenuhi secara umum, tetapi terdapat kekurangan dalam detail jadwal, rincian anggaran, dan mekanisme evaluasi yang terstruktur.</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Tidak ada jadwal rinci penyusunan kurikulum untuk tahun ajaran berikutnya. b. Tidak ada jadwal pemeliharaan fasilitas pembelajaran dan rincian biaya. Tidak ada jadwal pengadaan bahan habis pakai atau inventaris persediaan minimum. c. Jadwal pelaksanaan program pelatihan tidak terinci, dan anggaran tidak spesifik. d. Tidak ada jadwal rutin dan alokasi anggaran untuk rapat. e. Tidak ada rincian pendapatan dan belanja dalam dokumen RKAT. f. Tidak ada jadwal atau biaya yang dialokasikan untuk evaluasi kinerja Prodi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jadwal terperinci akan mendukung koordinasi antar pihak terkait dan memastikan pembaruan kurikulum dilakukan tepat waktu. 2. Jadwal pemeliharaan yang terstruktur akan memastikan kelayakan sarana pembelajaran untuk mendukung kegiatan akademik. 3. Pengelolaan yang lebih baik akan mengurangi risiko kekurangan bahan habis pakai selama kegiatan pembelajaran berlangsung. 4. Jadwal dan anggaran rinci akan memastikan pelatihan terlaksana sesuai target waktu dan kebutuhan Prodi. 5. Jadwal dan anggaran yang jelas dapat meningkatkan efisiensi koordinasi antar dosen dan pimpinan Prodi. 6. Rencana anggaran yang rinci akan mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan Prodi. 7. Jadwal dan anggaran yang terstruktur dapat meningkatkan efektivitas proses evaluasi tahunan. 	<p>Sebelum 2025/26 Ganjil</p>
---	--	-----------------------------	--	---	--	---------------------------------------

3	PS memiliki dokumen LKPS dan LED sesuai dengan ketentuan BAN PT	KTS Mayor	<p>1. Dokumen LKPS: Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) belum memiliki dokumen Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) yang terbaru sesuai dengan ketentuan BAN-PT. LKPS yang tersedia hanya mencakup data untuk proses akreditasi sebelumnya dan belum diperbarui dengan data kinerja terkini.</p> <p>2. Dokumen LED: Program Studi juga belum menyusun dokumen Laporan Evaluasi Diri (LED) yang menggambarkan analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) berdasarkan data kinerja terbaru.</p>	<p>1. Dokumen LKPS yang Tidak Tersedia</p> <ul style="list-style-type: none"> o Penyebab: Belum ada rencana strategis untuk menyusun dokumen LKPS sesuai dengan standar BAN-PT. <p>2. Dokumen LED yang Belum Disusun</p> <ul style="list-style-type: none"> o Penyebab: Ketiadaan jadwal dan prosedur untuk menyusun dokumen LED yang relevan dengan evaluasi diri Prodi. 	<p>1. Penguatan Sistem Dokumentasi Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> o Mengembangkan sistem basis data kinerja Prodi untuk menyimpan dan mengelola data akademik, penelitian, pengabdian masyarakat, dan kegiatan lainnya secara terpusat. o Mengintegrasikan sistem ini dengan prosedur penyusunan LKPS dan LED sehingga data dapat langsung digunakan. <p>2. Peningkatan Kompetensi Tim Penyusun Dokumen Akreditasi</p> <ul style="list-style-type: none"> o Mengadakan pelatihan rutin untuk dosen dan staf tentang penyusunan LKPS dan LED sesuai dengan pedoman BAN-PT. o Melibatkan tim yang memiliki pengalaman dalam akreditasi sebelumnya untuk berbagi praktik terbaik. <p>3. Optimalisasi Kolaborasi Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> o Melibatkan semua pihak, termasuk mahasiswa dan alumni, dalam penyusunan LED untuk mendapatkan masukan yang lebih beragam. o Membentuk forum diskusi internal untuk membahas kemajuan penyusunan dokumen 	Sebelum 2025/26 Ganjil
---	---	----------------------	---	---	--	------------------------

						akreditasi. 4. Memanfaatkan Teknologi Digital <ul style="list-style-type: none"> o Menggunakan platform digital untuk mengelola dokumen akreditasi, seperti sistem manajemen dokumen berbasis cloud, untuk memudahkan akses dan pembaruan. o Menggunakan teknologi untuk menyederhanakan pengumpulan data kinerja dari seluruh pihak terkait.
--	--	--	--	--	--	--

Standar Hasil Penelitian (STD.9/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)						
No	Indikator Standar	Klasifikasi Temuan	Pernyataan Temuan	Penyebab Masalah	Rencana Perbaikan	Target Waktu
1	Setiap dosen PS melakukan penelitian yang bersumber dari internal PT minimal 1 kali per 1 tahun.	Observasi	Berdasarkan audit terhadap dokumen yang tersedia, ditemukan bahwa tidak semua dosen tetap di Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memenuhi indikator penelitian yang bersumber dari pendanaan internal perguruan tinggi minimal 1 kali per tahun. Dari total 5 dosen tetap, hanya 3 dosen (60%) yang telah melaksanakan penelitian dengan dana internal, sedangkan 2 dosen (40%) belum memenuhi indikator ini.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak semua dosen melaksanakan penelitian dengan sumber dana internal minimal 1 kali per tahun. 2. Tidak ada daftar penelitian yang terdokumentasi secara lengkap dan diperbarui secara berkala. 3. Tidak ada program pelatihan untuk membantu dosen mengakses pendanaan internal. 4. Tidak ada insentif untuk dosen yang konsisten 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan Jumlah dan Kualitas Penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Mendorong partisipasi dosen yang belum aktif untuk meningkatkan angka kepatuhan terhadap indikator penelitian tahunan. • Meningkatkan kualitas penelitian dengan mendorong dosen untuk menghasilkan publikasi ilmiah dari hasil penelitian. Pengembangan Kebijakan dan Dokumentasi: <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kebijakan formal tentang kewajiban penelitian, 	Sebelum 2025/26 Ganjil

				melaksanakan penelitian sesuai indikator.	sehingga mempermudah proses evaluasi dan pengawasan. <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan sistem dokumentasi penelitian yang terpusat dan dapat diakses untuk monitoring kinerja dosen. Peningkatan Kompetensi Dosen: <ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan workshop atau pelatihan rutin untuk meningkatkan keterampilan dosen dalam menyusun proposal penelitian dan mengakses pendanaan. Motivasi melalui Insentif: <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penghargaan kepada dosen yang konsisten melakukan penelitian sesuai standar, baik dalam bentuk finansial maupun pengakuan akademik, untuk mendorong motivasi kolektif. 	
2	PS memperoleh hibah penelitian yang bersumber dari eksternal PT minimal 1 kali per 1 tahun.	KTS Mayor	Berdasarkan dokumen yang diperiksa, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tidak memenuhi indikator memperoleh hibah penelitian dari sumber eksternal perguruan tinggi minimal satu kali dalam satu tahun. Tidak ada bukti pencapaian hibah penelitian eksternal, seperti laporan, dokumen proposal hibah yang berhasil, atau kontrak hibah dengan lembaga eksternal.	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada pelatihan, pendampingan, atau tim peninjau proposal hibah. • Kurang terjalannya kolaborasi penelitian dengan pihak eksternal atau institusi lain. • Tidak ada target tahunan dan langkah strategis untuk mencapai hibah eksternal. 	1. Peningkatan Kualitas Proposal Hibah Penelitian a. Menyediakan pelatihan intensif bagi dosen untuk meningkatkan kemampuan menyusun proposal penelitian yang kompetitif. b. Melibatkan dosen senior atau ahli dalam pendampingan penyusunan proposal hibah. 2. Kolaborasi dengan Mitra Eksternal a. Memanfaatkan jejaring dengan lembaga eksternal, baik nasional	Sebelum 2025/26 Ganjil

					<p>maupun internasional, untuk memperluas peluang kolaborasi penelitian.</p> <p>b. Mengembangkan kerja sama dengan sektor industri atau pemerintah daerah yang relevan dengan bidang PAUD.</p> <p>3. Insentif untuk Penelitian</p> <p>a. Memberikan penghargaan atau insentif bagi dosen yang berhasil mendapatkan hibah penelitian eksternal.</p> <p>b. Meningkatkan motivasi dosen untuk berpartisipasi dalam program hibah.</p>	
3	Setiap dosen Program Studi menghasilkan publikasi di jurnal terindeks sinta atau internasional, atau konferensi per tahun.	Observasi	<p>1 Sebagian besar dosen Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) telah memenuhi indikator dengan menghasilkan artikel ilmiah yang terindeks di jurnal Sinta atau berpartisipasi dalam konferensi internasional.</p> <p>2 Bukti publikasi mencakup berbagai jurnal Sinta dengan kategori relevan, menunjukkan keterlibatan aktif dosen dalam penelitian.</p> <p>3 Namun, terdapat beberapa dosen yang belum memenuhi target publikasi tahunan sesuai indikator yang ditetapkan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa dosen belum memenuhi target publikasi tahunan di jurnal terindeks Sinta atau internasional. • Terbatasnya akses dosen terhadap jurnal internasional atau sumber daya pendukung publikasi. • Dosen yang kurang berpengalaman dalam menulis artikel ilmiah belum mendapat dukungan atau bimbingan yang cukup. • Tidak ada sistem monitoring yang terstruktur untuk mencatat dan mengevaluasi publikasi dosen secara berkala. 	<p>1. Peningkatan Program Pendampingan Penulisan Ilmiah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peluang: Meningkatkan kualitas publikasi ilmiah dengan menyediakan pendampingan intensif bagi dosen yang baru mulai atau yang membutuhkan bantuan dalam menulis artikel ilmiah. • Peningkatan: <ul style="list-style-type: none"> o Membuat program pelatihan dan pendampingan yang melibatkan dosen senior dan pakar penulisan ilmiah. <p>2. Peningkatan Kerjasama dengan Jurnal Internasional dan Institusi Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peluang: Mengembangkan jaringan dengan 	Sebelum 2025/26 Genap

					<p>jurnal internasional untuk memfasilitasi publikasi dosen di jurnal yang lebih bereputasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan: <ul style="list-style-type: none"> o Menjalinkan kerja sama lebih luas dengan lembaga internasional untuk mendukung publikasi ilmiah, baik dalam bentuk kolaborasi penelitian maupun pembiayaan publikasi. <p>3. Penguatan Monitoring dan Evaluasi Capaian Publikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peluang: <ul style="list-style-type: none"> o Meningkatkan efektivitas evaluasi kinerja publikasi dengan sistem monitoring yang lebih terstruktur dan berbasis data. • Peningkatan: <ul style="list-style-type: none"> o Menyusun sistem evaluasi tahunan yang lebih rinci untuk setiap dosen dan memberi umpan balik yang konstruktif tentang publikasi mereka. 	
	PS memiliki karya ilmiah yang memperoleh hak kekayaan intelektual (paten, ISBN) minimal 1 kali per 1 tahun.	KTS Mayor	Berdasarkan audit yang dilakukan, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) belum berhasil memenuhi indikator yang ditetapkan terkait dengan karya ilmiah yang memperoleh hak kekayaan intelektual (HKI) minimal satu kali per tahun. Dalam periode satu tahun terakhir, tidak ditemukan karya ilmiah dari Program Studi PAUD yang memperoleh hak kekayaan intelektual berupa paten atau ISBN. Selain itu, tidak ditemukan kebijakan atau target tahunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada karya ilmiah yang memperoleh HKI (paten, ISBN) dalam satu tahun terakhir. 2. Kurangnya mekanisme yang jelas untuk mendorong dosen dan mahasiswa menghasilkan karya ilmiah yang memperoleh HKI. 3. Tidak ada dukungan finansial atau administrasi untuk pengurusan HKI. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kolaborasi dengan lembaga pengelola HKI, seperti Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI). 2. Pengembangan perpustakaan berbasis digital yang dapat meningkatkan peluang karya ilmiah untuk dipublikasikan dengan ISBN. 	Sebelum 2025/26 Genap

			yang secara khusus mendorong pencapaian ini.			
4	Dicantumkannya minimal satu mahasiswa pada setiap laporan penelitian	KTS Minor	Berdasarkan hasil pemeriksaan laporan penelitian Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), ditemukan bahwa tidak semua laporan penelitian mencantumkan mahasiswa sebagai bagian dari tim penelitian. Meskipun beberapa penelitian sudah melibatkan mahasiswa, keterlibatannya tidak dilakukan secara konsisten pada seluruh penelitian yang dilakukan oleh dosen.	<p>1. Tidak semua laporan penelitian mencantumkan mahasiswa sebagai bagian dari tim penelitian, yang mengindikasikan ketidakkonsistenan dalam melibatkan mahasiswa.</p> <p>2. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen tidak dilakukan secara terstruktur atau wajib.</p>	<p>1. Meningkatkan Kolaborasi Akademik: Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian akan meningkatkan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa, memperkuat kualitas akademik dan hasil penelitian.</p> <p>2. Meningkatkan Akreditasi Program Studi: Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen dapat berdampak positif pada akreditasi Prodi, karena salah satu indikator kualitas pendidikan adalah kualitas riset dan keterlibatan mahasiswa.</p> <p>3. Peningkatan Capaian Pembelajaran Mahasiswa: Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang topik yang dipelajari, memperdalam pengetahuan praktis, dan mempersiapkan mereka untuk karir di bidang penelitian atau akademik.</p> <p>4. Meningkatkan Reputasi Program Studi di Dunia Akademik:</p>	Sebelum 2025/26 Ganjil

						Semakin banyak penelitian yang melibatkan mahasiswa, semakin dikenal pula reputasi Prodi PG-PAUD dalam komunitas akademik, yang dapat menarik lebih banyak mahasiswa dan penelitian yang lebih berkualitas.	
--	--	--	--	--	--	---	--

Standar Hasil PkM (STD.17/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)						
No	Indikator Standar	Klasifikasi Temuan	Pernyataan Temuan	Penyebab Masalah	Rencana Perbaikan	Target Waktu
1	Setiap dosen PS melakukan PkM yang bersumber dari internal PT minimal 1 kali per 1 tahun.	Observasi	Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) STKIP PGRI Ponorogo telah menunjukkan komitmen terhadap pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan melibatkan dosen dalam kegiatan PkM yang didanai oleh hibah internal perguruan tinggi (PT). Beberapa kegiatan PkM yang bersumber dari hibah internal PT telah terlaksana dengan baik, yang menunjukkan kesadaran prodi terhadap pentingnya PkM sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.	Kurangnya Dokumentasi atau Pelaporan Kegiatan PkM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan platform atau sistem online untuk mengelola laporan kegiatan PkM agar lebih efisien dan transparan. 2. Memastikan bahwa setiap kegiatan PkM dilaporkan dengan format yang seragam dan disertai bukti pencapaian yang jelas 3. Menyediakan dana atau sumber daya untuk mendukung kolaborasi lintas disiplin dalam PkM. 	Sebelum 2025/26 Ganjil

2	PS memperoleh hibah PkM yang bersumber dari eksternal PT minimal 1 kali per 1 tahun.	KTS Minor	Berdasarkan audit yang dilakukan, ditemukan bahwa Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di STKIP PGRI Ponorogo belum memperoleh hibah Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang bersumber dari eksternal perguruan tinggi dalam satu tahun terakhir. Tidak ada dokumentasi yang mencatat penerimaan hibah PkM dari lembaga eksternal, baik yang bersifat nasional maupun internasional. Selain itu, Prodi PAUD juga tidak memiliki kebijakan atau prosedur tertulis yang jelas mengenai pencarian dan pengajuan hibah eksternal, serta belum ada catatan tahunan yang menginformasikan hibah PkM yang diterima.	<p>1 Tidak Adanya Kebijakan atau Prosedur Pengajuan Hibah PkM Eksternal: Prodi belum memiliki kebijakan atau prosedur tertulis yang mengatur proses pencarian dan pengajuan hibah eksternal secara sistematis.</p> <p>2. Tidak Ada Dokumentasi Hibah PkM Eksternal: Kurangnya pencatatan dan pelaporan tentang pengajuan maupun hasil penerimaan hibah PkM eksternal.</p>	<p>1. Pemanfaatan Hibah Pemerintah</p> <ul style="list-style-type: none"> o Banyak program pemerintah yang menyediakan hibah untuk kegiatan PkM, seperti melalui Kemenristekdikti atau lembaga serupa, yang dapat dimanfaatkan oleh Prodi. <p>2. Kerja Sama dengan Sektor Swasta dan Lembaga Internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> o Prodi dapat menjalin hubungan dengan sektor swasta, NGO, atau organisasi internasional yang fokus pada pendidikan anak usia dini untuk mendukung pendanaan kegiatan PkM. <p>3. Penguatan Proposal PkM Berbasis Inovasi</p> <ul style="list-style-type: none"> o Mengembangkan proposal PkM yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dapat meningkatkan peluang memperoleh hibah eksternal. <p>4. Pelatihan bagi Dosen tentang Penulisan Proposal Hibah</p> <ul style="list-style-type: none"> o Mengadakan pelatihan untuk dosen tentang teknik penulisan proposal hibah yang kompetitif dan menarik. 	Sebelum 2025/26 Genap
---	--	--------------	--	---	--	-----------------------

3	Setiap dosen Program Studi menghasilkan publikasi hasil PKM di jurnal terindeks sinta atau internasional, atau konferensi per tahun.	KTS Minor	<p>1. Tidak semua dosen Program Studi PAUD menghasilkan publikasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di jurnal terindeks Sinta atau internasional, atau mempresentasikannya di konferensi setiap tahun.</p> <p>2. Beberapa dosen telah aktif mempublikasikan hasil PkM, namun belum secara rutin setiap tahun.</p> <p>3. Program Studi belum memiliki kebijakan atau prosedur yang terstruktur untuk mendukung pencarian, pengajuan, dan pengelolaan hibah PkM dari sumber eksternal.</p> <p>4. Kerja sama dengan lembaga eksternal dalam mendukung pendanaan PkM masih terbatas, dan mekanisme pemantauan hibah PkM yang diterima belum terdokumentasi dengan baik.</p> <p>5. Kendala utama adalah kurangnya pelatihan dan bimbingan bagi dosen untuk meningkatkan aksesibilitas ke hibah PkM dan publikasi ilmiah.</p>	<p>1. Tidak semua dosen aktif melakukan publikasi hasil PkM setiap tahun.</p> <p>2. Tidak adanya kebijakan atau prosedur terstruktur untuk mendukung pencarian dan pengajuan hibah PkM.</p> <p>3. Tidak ada laporan tahunan atau evaluasi pelaksanaan hibah PkM yang terdokumentasi dengan baik.</p>	<p>1. Peningkatan Publikasi Dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan monitoring yang lebih baik dan dukungan pelatihan, Prodi dapat meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi dosen di jurnal terindeks. <p>2. Digitalisasi Dokumentasi dan Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menerapkan sistem berbasis digital untuk mencatat dan memantau capaian PkM, publikasi, dan hibah secara sistematis. <p>3. Peningkatan Kompetensi Dosen melalui Pelatihan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan pelatihan rutin untuk meningkatkan keterampilan dosen dalam menulis proposal hibah, artikel ilmiah, dan publikasi internasional. 	Sebelum 2025/26 Genap
4	PS memiliki karya PKM yang memperoleh hak kekayaan intelektual (paten, ISBN) minimal 1 kali per 1 tahun.	KTS Mayor	<p>1. Dalam satu tahun terakhir, tidak ada karya Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dari Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berhasil memperoleh HKI, baik berupa paten maupun ISBN.</p> <p>2. Program Studi tidak memiliki dokumentasi yang jelas terkait proses pengajuan HKI untuk karya PkM, baik dalam bentuk paten maupun ISBN.</p> <p>3. Tidak ditemukan kebijakan, prosedur, atau mekanisme formal yang mewajibkan dan</p>	<p>1. Tidak ada tim khusus untuk membantu dosen dalam proses pengajuan HKI.</p> <p>2. Tidak ada pelatihan atau workshop khusus yang meningkatkan kompetensi dosen untuk menghasilkan karya PkM yang layak mendapatkan HKI.</p> <p>3. Belum ada kolaborasi dengan lembaga eksternal</p>	<p>1. Optimalisasi Potensi Karya PkM:</p> <ul style="list-style-type: none"> Banyak karya PkM yang telah dilakukan dapat ditingkatkan kualitasnya untuk memenuhi syarat HKI, misalnya melalui revisi atau penyempurnaan. Memanfaatkan tema-tema inovatif di bidang PAUD yang relevan untuk menghasilkan karya unik dan berdaya saing. 	Sebelum 2025/26 Genap

			<p>mendukung dosen untuk mengajukan karya PkM guna memperoleh HKI minimal satu kali per tahun.</p>	<p>seperti DJKI atau penerbit ber-ISBN. 4. Tidak ada dokumentasi pengajuan HKI yang memadai sebagai bahan evaluasi.</p>	<p>2. Penguatan Kompetensi Dosen: o Pelatihan intensif terkait proses pendaftaran HKI dapat meningkatkan kemampuan dosen dalam mengelola karya PkM. o Meningkatkan kesadaran dosen tentang pentingnya HKI sebagai salah satu indikator kinerja akademik. 3. Kerja Sama Strategis: o Menjalani kemitraan dengan institusi pemerintah (seperti DJKI) dan penerbit besar yang memiliki kapasitas membantu pengajuan HKI. o Mengintegrasikan kerja sama ini ke dalam program kerja Prodi untuk mempercepat proses pencapaian HKI. 4. Insentif untuk Meningkatkan Motivasi: o Memberikan penghargaan atau insentif kepada dosen yang berhasil memperoleh HKI dari karya PkM. o Menjadikan pengajuan HKI sebagai salah satu poin penting dalam evaluasi kinerja dosen. 5. Sistem Monitoring yang Terintegrasi: o Membuat sistem monitoring yang mencatat setiap</p>	
--	--	--	--	---	---	--

					<p>pengajuan HKI dan memberikan umpan balik untuk perbaikan di masa mendatang.</p> <p>o Menyediakan laporan tahunan yang memuat progres dan pencapaian dalam memperoleh HKI untuk kepentingan evaluasi Prodi.</p>	
Dicantumkannya minimal satu mahasiswa pada setiap laporan PkM	Temuan Positif	<p>Berdasarkan pemeriksaan dokumen laporan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) STKIP PGRI Ponorogo, seluruh laporan telah mencantumkan minimal satu mahasiswa sebagai anggota kegiatan PkM. Mahasiswa yang dilibatkan berperan aktif dalam pengumpulan data, pelaksanaan program di masyarakat, hingga pembuatan laporan.</p>	<p>Meskipun indikator telah terpenuhi, evaluasi berkelanjutan tetap diperlukan untuk memastikan kualitas pelaksanaan kegiatan PkM:</p> <p>1. Penyebab Masalah:</p> <p>a. Belum ada panduan standar untuk memastikan peran mahasiswa dalam PkM sesuai dengan capaian pembelajaran (learning outcomes).</p> <p>b. Dokumentasi laporan mahasiswa sebagai anggota kegiatan PkM belum mencantumkan detail peran secara konsisten di semua laporan.</p>	<p>1. Peningkatan Dokumentasi dan Evaluasi:</p> <p>a. Membuat template laporan standar yang mencantumkan deskripsi peran mahasiswa secara rinci untuk memastikan keterlibatan aktif tercatat dengan baik.</p> <p>b. Melibatkan mahasiswa dalam evaluasi kegiatan untuk mendapatkan umpan balik terkait manfaat PkM bagi mereka.</p> <p>2. Integrasi dengan Kurikulum MBKM:</p> <p>Memperluas kegiatan PkM yang terintegrasi dengan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), seperti program proyek desa atau program studi independen berbasis pengabdian.</p> <p>3.. Pengembangan Kompetensi Mahasiswa:</p> <p>Mengadakan pelatihan</p>	Sebelum 2025/26 Ganjil	

					<p>tambahan untuk mahasiswa sebelum terjun dalam PkM, seperti pelatihan metodologi pengumpulan data atau pengelolaan program masyarakat.</p> <p>4. Peningkatan Publikasi Hasil PkM: Mendorong publikasi hasil PkM yang melibatkan mahasiswa dalam jurnal pengabdian atau prosiding seminar.</p>	
--	--	--	--	--	---	--

Pendidikan Bahasa Jawa

Standar Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (STD.25/SPMI2021/STKIP-PGRI-PO)						
No	Indikator Standar	Klasifikasi Temuan	Pernyataan Temuan	Penyebab Masalah	Rencana Perbaikan	Target Waktu
1	Visi PS mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan PS serta didukung data implementasi yang konsisten.	Temuan Positif	VMTS PBJ sudah mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan PS dan dicantumkan dalam dokumen katalog kurikulum.			
	VMTS PS searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan PS dengan data implementasi yang konsisten.	Temuan Positif	VMTS PBJ sudah searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi yang dicantumkan dalam dokumen katalog kurikulum.			
2	PS memiliki pedoman dan prosedur dalam penyusunan dan penetapan VMTS yang terdokumentasi .	KTS Minor	Berdasarkan hasil audit dokumen dan keterangan dari kaprodi, PBJ belum memiliki pedoman penyusunan VMTS PS secara khusus berdasarkan Standar VMTS (No. STD.25/SPMI2021/STKIP-PGRI-PO). Dokumen pedoman penyusunan VMTS yang ditemukan masih VMTS PT bukan PS.	Belum ada dokumen pedoman VMTS PBJ	PS menyusun pedoman VMTS PBJ	Sebelum 2024/25 Genap
	PS melibatkan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah) dalam menyusun atau mengembangkan VMTS	KTS Mayor	Berdasarkan hasil wawancara dengan kaprodi dan audit dokumen, PBJ belum memiliki laporan pelaksanaan penyusunan VMTS PS yang melibatkan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah) dalam menyusun atau mengembangkan VMTS pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah). Temuan tersebut tidak sesuai dengan pernyataan isi Standar VMTS (No. STD.25/SPMI2021/STKIP-PGRI-PO).	Belum ada dokumen laporan pelaksanaan penyusunan VMTS PBJ	PS menyusun laporan pelaksanaan penyusunan VMTS PBJ	Sebelum 2024/25 Genap

3	PS memiliki strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi.	KTS Minor	PBJ belum memiliki pedoman implementasi VMETS PS, dokumen yang dilaporkan adalah pedoman implementasi VMETS PT. PBJ tidak bisa menunjukkan dokumen kebijakan VMETS di level prodi. Hal ini tidak sesuai dengan isi standar VMETS (No. STD.25/SPMI2021/STKIP-PGRI-PO). Temuan ini diperoleh dari hasil wawancara dengan kaprodi dan hasil audit dokumen.	Belum ada dokumen pedoman implementasi VMETS PBJ	PBJ menyusun pedoman implementasi VMETS PS	Sebelum 2024/25 Genap
	PS memiliki bukti yang sah tentang kebijakan, pedoman, dan implementasi VMETS, serta pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti.	KTS Minor	PBJ belum memiliki pedoman implementasi VMETS PS, dokumen yang dilaporkan adalah pedoman implementasi VMETS PT. PBJ tidak bisa menunjukkan dokumen kebijakan VMETS di level prodi. Hal ini tidak sesuai dengan isi standar VMETS (No. STD.25/SPMI2021/STKIP-PGRI-PO). Temuan ini diperoleh dari hasil wawancara dengan kaprodi dan hasil audit dokumen.	Belum ada kebijakan, pedoman, dan implementasi VMETS PBJ	PBJ menyusun kebijakan, pedoman, dan implementasi VMETS PBJ	Sebelum 2024/25 Genap
4	PS memiliki bukti shahih tentang sosialisasi VMETS kepada pemangku kepentingan.	Temuan Positif	PBJ sudah memiliki bukti shahih tentang sosialisasi VMETS kepada civitas akademika dan pemangku kepentingan.			
	80% pemangku kepentingan internal (dosen, tendik, mahasiswa) mempunyai pemahaman yang baik tentang VMETS PS.	Temuan Positif	Berdasarkan hasil audit dokumen, 75,44 civitas akademika memiliki pemahaman yang baik terhadap VMETS PS. PBJ sudah memiliki bukti sah tentang laporan pemahaman VMETS pemangku kepentingan internal. Dari keterangan kaprodi, sosialisasi belum sepenuhnya dilakukan sesuai pernyataan isi Standar VMETS (No. STD.25/SPMI2021/STKIP-PGRI-PO).			
	80% pemangku kepentingan eksternal (alumni, pengguna alumni, mitra) mempunyai pemahaman yang baik tentang VMETS PS	KTS Minor	Berdasarkan hasil audit dokumen, PBJ belum memiliki dokumen laporan pemahaman VMETS PS pemangku kepentingan eksternal. Dari hasil keterangan dari kaprodi, laporan pemahaman VMETS yang sudah dilakukan hanya internal. Hal ini kurang sesuai dengan pernyataan isi standar VMETS (No. STD.25/SPMI2021/STKIP-PGRI-PO).	Belum ada laporan pemahaman VMETS PBJ pemangku kepentingan eksternal	PBJ menyusun laporan pemahaman VMETS PBJ pemangku kepentingan eksternal	Sebelum 2025/2026 Ganjil

Standar Kompetensi Lulusan (STD.1/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)						
No	Indikator Standar	Klasifikasi Temuan	Pernyataan Temuan	Penyebab Masalah	Rencana Perbaikan	Target Waktu
1	Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan diturunkan dari Profil Lulusan dan memenuhi level KKNI.	Temuan Positif	PBJ sudah memiliki Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan diturunkan dari Profil Lulusan dan memenuhi level KKNI.			
	Kurikulum memuat kebijakan dan pedoman teknis praktik pembelajaran MBKM.	Temuan Positif	Kurikulum PBJ sudah memuat kebijakan dan pedoman teknis praktik pembelajaran MBKM.			
	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum.	Temuan Positif	Struktur kurikulum PBJ sudah memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum.			
	Terlaksanannya sosialisasi kurikulum kepada civitas akademika 1 kali per tahun.	KTS Minor	Berdasarkan hasil audit dokumen, PBJ belum memiliki dokumen laporan kegiatan sosialisasi kurikulum. Bukti kegiatan yang ditemukan berupa foto kegiatan. Dari keterangan kaprodi, sosialisasi dilaksanakan pada saat kegiatan orientasi mahasiswa baru dan kepenasehatan akademik oleh PA. Hal ini sudah sesuai dengan pernyataan standar Kompetensi Lulusan (No. STD.1/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).	Belum ada kesepakatan dengan PS lain terkait laporan bukti sosialisasi kurikulum.	Penyusunan bukti kegiatan sosialisasi kurikulum	Sebelum 2024/25 Genap

2	Program studi memiliki bukti sahih kegiatan peninjauan/ rekonstruksi kurikulum secara berkala tiap 4 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	Temuan Positif	PBJ sudah memiliki bukti sahih peninjauan/rekonstruksi kurikulum secara berkala tiap 4 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.			
3	Tersedianya dokumen kebijakan dan instrumen tracer study.	Temuan Positif	PBJ sudah memiliki pedoman pelaksanaan tracer study yang sama untuk semua prodi bekerjasama dengan LPMI.			
	Tersedianya laporan tracer study setiap tahun untuk semua program studi.	KTS Minor	Berdasarkan hasil audit dokumen, laporan tracer study yang ditemukan tahun 2021 dan 2022, tetapi untuk PS PBJ belum dilibatkan. Dari keterangan kaprodi untuk laporan tracer tahun 2023 dan 2024 belum ada. Hal ini tidak sesuai dengan pernyataan isi Standar Kompetensi Lulusan (No. STD.1/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).	Belum ada komunikasi dengan LPMI terkait penyusunan laporan tracer study tahun 2023 dan 2024.	Penyusunan laporan tracer study tahun 2023 dan 2024	Sebelum 2025/26 Genap

Standar Proses Pembelajaran (STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)						
No	Indikator Standar	Klasifikasi Temuan	Pernyataan Temuan	Penyebab Masalah	Rencana Perbaikan	Target Waktu
1	Program studi mempunyai rumusan kurikulum yang memuat 9 karakteristik proses pembelajaran yang disosialisasikan minimal 1 kali per tahun ajaran.	KTS Minor	Berdasarkan hasil audit dokumen, PBJ belum memiliki bukti sosialisasi kurikulum tetapi sudah mencantumkan pedoman akademik. Dari keterangan kaprodi, PBJ belum memiliki rumusan kurikulum yang memuat 9 karakteristik proses pembelajaran yang disosialisasikan minimal 1 kali per tahun ajaran. Hal ini kurang sesuai dengan	Belum ada pedoman bentuk laporan bukti sosialisasi kurikulum	Menyusun laporan bukti sosialisasi kurikulum	Sebelum 2024/25 Genap

			pernyataan isi Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).			
	Terlaksananya monitoring dan evaluasi terhadap karakteristik proses pembelajaran di semua program studi secara berkala.	KTS Minor	Berdasarkan audit dokumen, PBJ belum memiliki laporan proses pembelajaran yang tersusun secara sistematis. Keterangan dari hasil wawancara dengan kaprodi, laporan proses pembelajaran sudah ada dokumen lengkapnya tetapi belum tersusun rapi. Monitoring dan evaluasi terhadap karakteristik proses pembelajaran di PBJ sudah dilaksanakan secara berkala. Temuan ini sudah sesuai dengan pernyataan isi Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).	Data laporan monev masih jadi satu dengan dokumen pembelajaran yang lain	Menyusun laporan monev proses pembelajaran	Sebelum 2025/26 Ganjil
2	RPS di setiap mata kuliah sedikitnya memuat: a. identitas RPS; b. capaian pembelajaran lulusan; c. kemampuan akhir yang direncanakan untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d. bahan kajian yang relevan; e. metode pembelajaran; f. durasi pembelajaran; g. deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa; h. kriteria/ bobot penilaian; dan i. referensi.	KTS Minor	Berdasarkan hasil audit dokumen, belum semua RPS di PBJ menggunakan format MBKM. RPS di setiap mata kuliah sudah memuat sedikitnya memuat: a. identitas RPS; b. capaian pembelajaran lulusan; c. kemampuan akhir yang direncanakan untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d. bahan kajian yang relevan; e. metode pembelajaran; f. durasi pembelajaran; g. deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa; h. kriteria/ bobot penilaian; dan i. referensi. Temuan ini sudah sesuai dengan pernyataan isi Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	Belum semua dosen menggunakan format RPS MBKM	Perapian RPS sesuai dengan format RPS MBKM	Sebelum 2024/25 Genap

	RPS memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.	Temuan Positif	PBJ sudah memiliki laporan peninjauan RPS. RPS sudah memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.			
	Kedalaman dan keluasan RPS disesuaikan dan ditinjau ulang secara berkala setiap satu semester.	KTS Minor	Berdasarkan audit dokumen dan wawancara dengan kaprodi, kedalaman dan keluasan RPS PBJ belum disesuaikan dan ditinjau ulang secara berkala setiap satu semester. Temuan ini tidak sesuai dengan pernyataan isi Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).	Belum ada komunikasi dengan PS lain terkait peninjauan RPS secara berkala setiap satu semester.	Mengagendakan kegiatan peninjauan RPS yang dilakukan secara berkala setiap satu semester	Sebelum 2025/26 Ganjil
3	Proses pembelajaran dilakukan untuk mahasiswa yang telah melakukan heregistrasi (status aktif) dan tercantum dalam daftar peserta mata kuliah.	Temuan Positif	Proses pembelajaran sudah dilakukan untuk mahasiswa yang telah melakukan heregistrasi (status aktif) dan tercantum dalam daftar peserta mata kuliah.			
	Proses perkuliahan dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh Kaprodi	KTS Minor	Berdasarkan hasil audit dokumen, dokumen jadwal sudah dicantumkan tetapi SAP belum dicantumkan. Proses perkuliahan sudah dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh kaprodi. Dari keterangan kaprodi, dokumen SAP sudah ada tetapi masih jadi satu dengan dokumen RPS. Temuan ini sudah sesuai dengan pernyataan isi Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).	SAP masih jadi satu dengan dokumen RPS	Menyusun SAP	Sebelum 2024/25 Genap
	Perkuliahan efektif untuk 1 (satu sks) dilakukan dengan durasi waktu 50 menit selama 14 minggu per semester	Temuan Positif	Berdasarkan hasil audit dokumen dan wawancara dengan kaprodi, Perkuliahan efektif untuk 1 (satu sks) sudah dilakukan dengan durasi waktu 50 menit selama 14 minggu per semester. Temuan ini sudah sesuai dengan pernyataan isi Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).	SAP masih jadi satu dengan dokumen RPS		

	Setiap kegiatan pembelajaran terdokumentasi dalam beritas/satuan acara perkuliahan	Temuan Positif	Berdasarkan hasil audit dokumen dan wawancara dengan kaprodi, dokumen jurnal perkuliahan sudah ada tetapi masih jadi satu dengan dokumen pembelajaran yang lain. Setiap kegiatan pembelajaran terdokumentasi dalam berita/satuan acara perkuliahan. Temuan ini sudah sesuai dengan pernyataan isi Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).			
4	Terdapat panduan dan SOP terkait penetapan, kewenangan/job description, dan tunjangan PA	KTS Minor	Berdasarkan hasil audit dokumen dan keterangan dari kaprodi, dokumen yang ditemukan masih menggunakan pedoman akademik tahun 2017. Sudah terdapat panduan dan SOP terkait penetapan, kewenangan/job description, dan tunjangan PA. Temuan ini sudah sesuai dengan pernyataan isi Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).	Dokumen yang dicantumkan masih pedoman akademik tahun 2017 belum ada kebaruan dokumen.	Menyusun pedoman akademik tahun 2024	Sebelum 2025/26 Ganjil
	Terdapat bukti penetapan atau penunjukkan PA setiap satu semester	Temuan Positif	Berdasarkan hasil audit dokumen dan keterangan dari kaprodi, sudah terdapat bukti penetapan atau penunjukkan PA setiap satu semester. Temuan ini sudah sesuai dengan pernyataan isi Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).			
	Terlaksananya kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kiner PA setiap satu semester	KTS Minor	Berdasarkan hasil audit dokumen, PBJ belum memiliki laporan monev kinerja PA. Dari keterangan kaprodi, kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kinejar PA setiap satu semester belum terlaksana. Temuan ini tidak sesuai dengan pernyataan isi Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).	Belum ada format laporan kinerja PA	Menyusun laporan kinerja PA	Sebelum 2024/25 Genap

5	Terdapat 5 jumlah penelitian Dosen Tetap Program Studi (DTPS) yang terintegrasi ke dalam pembelajaran/ pengembangan matakuliah	KTS Minor	Berdasarkan hasil audit dokumen, PBJ belum memiliki laporan integrasi penelitian ke dalam pembelajaran/ pengembangan MK yang terdokumentasi di RPS tetapi pada pelaksanaannya sudah ada laporan penelitian yang relevan dengan mata kuliah. Temuan ini kurang sesuai dengan pernyataan isi Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).	Integrasi penelitian belum terdokumentasikan di rencana pembelajaran	Mengintegrasikan penelitian di rencana pembelajaran	Sebelum 2025/26 Ganjil
6	Terdapat 3 jumlah PkM DTPS yang terintegrasi ke dalam pembelajaran/ pengembangan matakuliah	KTS Minor	Berdasarkan audit dokumen, dokumen yang ditemukan hanya surat tugas dan surat keterangan PkM, tidak ada laporan PkM DTPS yang terintegrasi ke dalam pembelajaran/ pengembangan matakuliah. Dari keterangan kaprodi, DTPS sudah melakukan kegiatan PkM tetapi belum secara eksplisit tercantum di RPS. Temuan ini kurang sesuai dengan pernyataan isi Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).	Integrasi PkM belum terdokumentasikan di rencana pembelajaran	Mengintegrasikan PkM di rencana pembelajaran	Sebelum 2025/26 Ganjil
7	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran adalah 75-100 %	Temuan Positif	Berdasarkan hasil audit dokumen, dokumen Jurnal Perkuliahan, Laporan Monev Proses Pembelajaran, atau dokumen sejenis sudah ada. Dari keterangan kaprodi, dokumen ini masih jadi satu dengan dokumen pembelajaran yang lain. Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran adalah 75-100 %. Temuan ini sudah sesuai dengan pernyataan isi Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).			
8	Tersedianya kebijakan internal penyelenggaraan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).	Temuan Positif	Berdasarkan hasil audit dokumen, kebijakan internal penyelenggaraan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) sudah tersedia. Dari keterangan kaprodi, dokumen ini dicantumkan dalam bentuk Redesain kurikulum.			

			Temuan ini sudah sesuai dengan pernyataan isi Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).			
	Terlaksananya sosialisasi/workshop program MBKM kepada seluruh civitas akademika.	KTS Minor	Berdasarkan hasil audit dokumen, PBJ belum memiliki dokumen bukti sosialisasi MBKM. Dari keterangan kaprodi sosialisasi/workshop program MBKM kepada seluruh civitas akademika sudah terlaksana. Temuan ini sudah sesuai dengan pernyataan isi Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).	Belum ada format laporan sosialisasi MBKM	Penyusunan laporan sosialisasi program MBKM kepada seluruh civitas akademika	Sebelum 2024/25 Genap
	Terdapat bukti kerjasama dengan mitra terkait pelaksanaan MBKM	Observasi	Berdasarkan hasil audit dokumen, belum ditemukan bukti kerjasama dengan mitra terkait pelaksanaan MBKM. Dari keterangan kaprodi, kerjasama dengan mitra untuk program MBKM belum terlaksana. Temuan ini tidak sesuai dengan pernyataan isi Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).	Belum ada kerjasama program MBKM dengan mitra	Mengadakan program kerjasama MBKM dengan mitra	Sebelum 2025/26 Ganjil
	Terdapat bukti usulan pendanaan implementasi MBKM kepada kementerian terkait.	Observasi	Berdasarkan hasil audit dokumen dan keterangan kaprodi, tidak ditemukan bukti usulan pendanaan implementasi MBKM kepada kementerian terkait. Temuan ini tidak sesuai dengan pernyataan isi Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).	PBJ belum mencoba mengusulkan pendanaan MBKM	Membuat usulan pendanaan MBKM	Sebelum 2025/26 Ganjil
	Terdapat bukti sah pelaksanaan MBKM.	KTS Minor	Berdasarkan hasil audit dokumen dan keterangan kaprodi, PBJ sudah melakukan pendaftaran kelas ekspor tetapi belum terlaksana. Temuan ini tidak sesuai dengan pernyataan isi Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).	MBKM dengan mitra belum dilaksanakan	Melaksanakan program MBKM dengan mitra	Sebelum 2025/26 Genap
	Terdapat bukti sah monitoring dan evaluasi MBKM	KTS Minor	Berdasarkan hasil audit dokumen dan keterangan kaprodi, PBJ tidak melakukan monev pelaksanaan MBKM. Temuan ini tidak sesuai dengan	MBKM dengan mitra belum dilaksanakan	Melaksanakan program MBKM dengan mitra	Sebelum 2025/26 Genap

			pernyataan isi Standar Proses Pembelajaran (No. STD.3/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).			
--	--	--	--	--	--	--

Standar Dosen & Tenaga Kependidikan (STD.5/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)						
No	Indikator Standar	Klasifikasi Temuan	Pernyataan Temuan	Penyebab Masalah	Rencana Perbaikan	Target Waktu
1	100% dosen PS memenuhi Kualifikasi akademik minimal magister/ magister terapan, melalui pendidikan tinggi program pascasarjana yang terakreditasi dan dibuktikan dengan ijazah yang relevan dengan program studi.	Temuan Positif	Berdasarkan hasil audit dokumen dan keterangan kaprodi, 100% dosen PBJ memenuhi Kualifikasi akademik minimal magister/ magister terapan, melalui pendidikan tinggi program pascasarjana yang terakreditasi dan dibuktikan dengan ijazah yang relevan dengan program studi. Temuan ini sesuai dengan pernyataan isi Standar Dosen & Tendik (No. STD.5/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).			
	PS memiliki dosen tetap bergelar doktor minimal 30% dari keseluruhan jumlah dosen tetap	KTS Minor	Berdasarkan hasil audit dokumen dan keterangan kaprodi, PBJ memiliki 1 dosen tetap bergelar doktor. PBJ belum memiliki dosen tetap bergelar doktor minimal 30% dari keseluruhan jumlah dosen tetap. Temuan ini tidak sesuai dengan pernyataan isi Standar Dosen & Tendik (No. STD.5/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).	4 DTPS belum melanjutkan studi S3	Paling sedikit 1 DTPS melanjutkan Studi S3	Sebelum 2025/26 Genap
2	90% Dosen PS memenuhi kompetensi pendidik dibuktikan dengan sertifikat pendidik	Observasi	Berdasarkan hasil audit dokumen dan keterangan kaprodi, PBJ memiliki 1 DTPS yang memenuhi kompetensi pendidik dibuktikan dengan sertifikat pendidik. 90% Dosen PBJ tidak memenuhi kompetensi pendidik dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Temuan ini tidak sesuai dengan pernyataan isi Standar Dosen & Tendik (No. STD.5/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).	4 DTPS belum tersertifikasi	100% DTPS mengikuti sertifikasi dosen	Sebelum 2025/26 Ganjil
3	90% dosen tetap PS memenuhi jabatan fungsional dosen minimal Asisten Ahli.	Temuan Positif	Berdasarkan hasil audit dokumen dan keterangan kaprodi, PBJ memiliki 3 dosen jabatan akademik AA dan 2 dosen jabatan akademik lektor. 90% dosen tetap PBJ sudah memenuhi jabatan fungsional dosen minimal Asisten Ahli. Temuan ini sudah sesuai			

			dengan pernyataan isi Standar Dosen & Tendik (No. STD.5/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).			
	PS memiliki dosen tetap berjabatan minimal Lektor minimal 30% dari keseluruhan jumlah dosen tetap.	Temuan Positif	Berdasarkan hasil audit dokumen dan keterangan kaprodi, PBJ memiliki 2 dosen jabatan akademik lektor. PBJ memiliki dosen tetap berjabatan minimal Lektor minimal 30% dari keseluruhan jumlah dosen tetap. Temuan ini sudah sesuai dengan pernyataan isi Standar Dosen & Tendik (No. STD.5/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).			
4	PT memiliki Pedoman pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Dosen yang mengatur tentang beban kerja dosen.	Temuan Positif	Berdasarkan hasil audit dokumen dan keterangan kaprodi, PT memiliki Pedoman pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Dosen yang mengatur tentang beban kerja dosen. Temuan ini sudah sesuai dengan pernyataan isi Standar Dosen & Tendik (No. STD.5/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).			
	Setiap dosen memiliki SKS paling sedikit sepadan dengan 12 (dua belas) sks dan paling banyak 16 (enam belas) sks pada setiap semester sesuai dengan kualifikasi akademiknya	Temuan Positif	Berdasarkan audit dokumen dan keterangan kaprodi, Setiap dosen memiliki SKS paling sedikit sepadan dengan 12 (dua belas) sks dan paling banyak 16 (enam belas) sks pada setiap semester sesuai dengan kualifikasi akademiknya. Temuan ini sudah sesuai dengan pernyataan isi Standar Dosen & Tendik (No. STD.5/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).			
5	PS memiliki minimal 5 dosen tetap pada homebase prodi.	Temuan Positif	Berdasarkan audit dokumen dan keterangan kaprodi, Semua dosen PBJ memiliki kualifikasi sesuai dengan keilmuan prodi. Temuan ini sudah sesuai dengan pernyataan isi Standar Dosen & Tendik (No. STD.5/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO).			

Standar Pengelolaan Pembelajaran (STD.7/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)						
No	Indikator Standar	Klasifikasi Temuan	Pernyataan Temuan	Penyebab Masalah	Rencana Perbaikan	Target Waktu
1	PS memiliki kurikulum dan perangkat pembelajaran;	Temuan Positif				

	PS mempunyai kalender akademik yang menunjukkan seluruh kategori aktivitas selama satu tahun dan dirinci secara semesteran, bulanan, dan mingguan.	Observasi	Kalender Akademik Prodi PBJ merujuk pada kalender akademik yang dibuat oleh PT dan dilakukan semua Prodi	Prodi masih menginduk kalender akademik yang dibuat oleh PT	1. Optimalisasi Integrasi MBKM ke dalam Sistem Akademik. 2. Memastikan pelaksanaan MBKM berjalan terorganisir dan sesuai visi akademik.	Sebelum 2025/26 Genap
	PS memiliki dokumen keorganisasian yang minimal terdiri dari struktur organisasi; deskripsi tugas dosen dan tendik.	Observasi	Struktur organisasi Prodi PBJ berdasarkan struktur organisasi lembaga.	Prodi PBJ masih menginduk keorganisaan yang dimiliki oleh PT	1. Menunjukkan secara jelas stuktur organisasi Prodi PBJ. 2. Menunjukkan secara jelas kewajiban akademik dosen PBJ	Sebelum 2025/26 Ganjil
	PS memiliki dokumen pedoman akademik.	Temuan Positif				
	PS memiliki dokumen tata tertib minimal meliputi tata tertib pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik, serta penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.	Temuan Positif				
	PS memiliki dokumen kode etik hubungan antara sesama civitas akademika di dalam maupun di luar lingkungan prodi.	Observasi	Dokumen kode etik PS merujuk atau menginduk kode etik yang diterbitkan lembaga.	Prodi PBJ masih merujuk pada kode etik yang dirumuskan Perguruan Tinggi	1. Meningkatkan kinerja dosen dalam lingkup Prodi PBJ. 2. Membentuk dan meningkatkan hubungan baik dengan personal maupun lembaga lain di luar kampus.	Sebelum 2025/26 Ganjil
2	PS memiliki dokumen RKAT yang setidaknya membahas tentang:	Temuan Positif				
	1. Jadwal penyusunan kurikulum untuk tahun ajaran berikutnya.					
	2. Mata kuliah yang ditawarkan di setiap semester.					

	3. Jadwal dan biaya penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran;					
	4. Jadwal dan biaya pengadaan, penggunaan, dan persediaan minimal bahan habis pakai;					
	5. Jadwal dan biaya program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan;					
	6. Jadwal dan biaya rapat Dosen dan rapat Senat Akademik;					
	7. Rencana anggaran total pendapatan dan belanja program studi untuk masa kerja satu tahun;					
	8. Jadwal dan biaya penyusunan kinerja program studi untuk satu tahun terakhir.					
3	PS memiliki dokumen LKPS dan LED sesuai dengan ketentuan BAN PT	Temuan Positif				

Standar Hasil Penelitian (STD.9/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)						
No	Indikator Standar	Klasifikasi Temuan	Pernyataan Temuan	Penyebab Masalah	Rencana Perbaikan	Target Waktu
1	Setiap dosen PS melakukan penelitian yang bersumber dari internal PT minimal 1 kali per 1 tahun.	KTS Minor	Berdasarkan hasil audit baik dokumen dan keterangan kaprodi menyimpulkan 70% dosen PBJ melakukan hibah penelitian internal	Sebagian dosen PBJ tidak melakukan hibah yang bersumber dari internal PT	1. 70% dosen PBJ melakukan hibah penelitian internal 2. Dosen PBJ meningkatkan kuantitas dari hibah penelitian internal	Sebelum 2025/26 Genap

					3. Melakukan kegiatan pelatihan penelitian secara rutin dan berkelanjutan	
2	PS memperoleh hibah penelitian yang bersumber dari eksternal PT minimal 1 kali per 1 tahun.	Observasi	Berdasarkan hasil audit dokumen dan wawancara kaprodi, Dosen PS PBJ memperoleh hibah penelitian eksternal pada tahun 2023. Namun untuk tahun 2024, tidak ada dosen PBJ yang memperoleh pendanaan penelitian hibah eksternal.		Lebih dari 50% dosen PBJ mengajukan proposal untuk memperoleh pendanaan PKM eksternal.	Sebelum 2025/26 Ganjil
3	Setiap dosen Program Studi menghasilkan publikasi di jurnal terindeks sinta atau internasional, atau konferensi per tahun.	Observasi	Berdasarkan hasil audit baik dokumen dan keterangan kaprodi menyimpulkan 90% dosen PBJ telah menghasilkan publikasi jurnal terindeks sinta atau internasional	Sebagian dosen tidak melakukan publikasi kegiatan penelitian di jurnal terindeks sinta atau jurnal internasional	1. 90% dosen PBJ menghasilkan penelitian yang publikasi di jurnal terindeks sinta 2. Dosen PBJ memanfaatkan hasil internal untuk publikasi di jurnal terindeks sinta	Sebelum 2025/26 Genap
	PS memiliki karya ilmiah yang memperoleh hak kekayaan intelektual (paten, ISBN) minimal 1 kali per 1 tahun.	KTS Mayor	Berdasarkan hasil audit baik dokumen dan keterangan kaprodi menyimpulkan dosen PBJ belum memiliki hak kekayaan intelektual (Paten, ISBN), yang sesuai dengan Standar Hasil Penelitian (No. STD.9/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	Dosen PBJ belum memiliki karya hak kekayaan intelektual (Paten, ISBN)	1. Hasil hibah internal dioptimalkan menjadi karya (buku) berISBN. 2. Prodi PBJ melakukan pelatihan penulisan karya ilmiah secara intensif	Sebelum 2025/26 Genap
4	Dicantumkan minimal satu mahasiswa pada setiap laporan penelitian	Temuan Positif				

Standar Hasil PkM (STD.17/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)						
No	Indikator Standar	Klasifikasi Temuan	Pernyataan Temuan	Penyebab Masalah	Rencana Perbaikan	Target Waktu
1	Setiap dosen PS melakukan PkM yang bersumber dari internal PT minimal 1 kali per 1 tahun.	KTS Minor	Berdasarkan hasil audit baik dokumen dan keterangan kaprodi menyimpulkan bahwa tidak semua dosen melakukan PKM yang bersumber dari dana hibah internal PT	Sebagian dosen PBJ tidak menyusun proposal pendanaan hibah PKM internal.	90% dosen PBJ mengajukan proposal untuk memperoleh pendanaan PKM internal.	Sebelum 2025/26 Ganjil
2	PS memperoleh hibah PkM yang bersumber dari eksternal PT minimal 1 kali per 1 tahun.	KTS Mayor	Berdasarkan hasil audit baik dokumen dan keterangan kaprodi dosen PBJ tidak memperoleh hibah PkM dari eksternal, yang sesuai Standar Hasil PKM (No. STD.17/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	Dosen PBJ mengajukan proposal hibah PkM tetapi tidak lolos	1. Prodi PBJ mendorong untuk melakukan hibah PkM eksternal setiap dosen 2. Meningkatkan kuantitas hibah PkM eksternal pada setiap dosen PBJ	Sebelum 2025/26 Genap
3	Setiap dosen Program Studi menghasilkan publikasi hasil PKM di jurnal terindeks sinta atau internasional, atau konferensi per tahun.	KTS Mayor	Berdasarkan hasil audit baik dokumen dan keterangan kaprodi dosen PBJ tidak menghasilkan publikasi hasil PkM, yang sesuai Standar Hasil PKM (No. STD.17/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	Dosen Prodi PBJ belum memperoleh hibah PkM eksternal, sehingga tidak menghasilkan publikasi jurnal	Prodi PBJ Mendorong dosen melakukan penelitian hibah PkM dan menghasilkan publikasi di jurnal terindeks sinta	Sebelum 2025/26 Genap
4	PS memiliki karya PKM yang memperoleh hak kekayaan intelektual (paten, ISBN) minimal 1 kali per 1 tahun.	KTS Mayor	Berdasarkan hasil audit baik dokumen dan keterangan kaprodi tidak terdapat dosen PBJ karya PkM memperoleh hak kekayaan intelektual (paten, ISBN), yang sesuai Standar Hasil PKM (No. STD.17/SPMI2022/STKIP-PGRI-PO)	Dosen PBJ tidak memiliki karya PkM yang memperoleh hak kekayaan intelektual (paten, ISBN)	Mendorong dosen untuk hibah PkM dan mengajukan hasil untuk memperoleh HAKI	Sebelum 2025/26 Genap
	Dicantumkan minimal satu mahasiswa pada setiap laporan PkM	Temuan Positif	Laporan PKM PBJ mencantumkan minimal satu mahasiswa.			

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia

Standar	Kesimpulan Temuan	Rekomendasi	PIC
VMTS	<ul style="list-style-type: none"> • VMTS sejalan dengan visi perguruan tinggi, namun pelibatan pemangku kepentingan kurang. • Laporan sosialisasi dan evaluasi pemahaman VMTS tidak lengkap. 	<ul style="list-style-type: none"> • -Melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal secara sistematis. • Menyusun laporan kegiatan sosialisasi dan evaluasi pemahaman VMTS secara berkala. • Menyusun indikator keberhasilan implementasi VMTS untuk memudahkan evaluasi. 	WK I, Kaprodi, LPMI, dan Tim Penyusun VMTS
SKL	<ul style="list-style-type: none"> • CPL sesuai profil lulusan dan KKNi. • Tracer study 2023-2024 belum dilakukan. • Bukti laporan sosialisasi kurikulum belum sistematis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tracer study secara rutin setiap tahun. • Membuat laporan kegiatan sosialisasi kurikulum yang terdokumentasi. • Melakukan rekonstruksi kurikulum setiap empat tahun dengan melibatkan dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, mitra, dan pakar. 	WK I, WK III, Unit PKPK, Kaprodi, dan LPMI
Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pembelajaran sebagian besar sesuai standar. • RPS tidak seragam dan belum dievaluasi berkala. • Pedoman pelaksanaan MBKM belum lengkap. • Monev pembelajaran belum berjalan sistematis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan rekonstruksi kurikulum setiap empat tahun dengan melibatkan dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, mitra, dan pakar. • Memastikan kurikulum mencakup mekanisme implementasi MBKM dan relevansi terhadap perkembangan terkini. • Menyeragamkan format RPS dan melakukan evaluasi berkala. • Menyusun pedoman dan mekanisme rinci pelaksanaan MBKM. • Mengadakan pelatihan penyusunan kurikulum dan perangkat ajar untuk dosen. • Membuat panduan sistematis untuk monev pembelajaran. 	WK, I Kaprodi, LPMI, dan Tim MBKM
Dosen & Tenaga Kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase dosen bergelar doktor (25%) di bawah standar (30%). • Sertifikat pendidik baru dimiliki oleh 42% dosen. • Pedoman pengembangan dosen perlu diperbarui. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong dosen melanjutkan studi S3 dan memperoleh sertifikat pendidik. • Memperbarui pedoman pengembangan dosen sesuai kebijakan terkini. • Menyediakan insentif bagi dosen yang mencapai kualifikasi lebih tinggi. 	WK II dan Kaprodi

Pengelolaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Kalender akademik dan pedoman akademik sudah tersedia. • Dokumen tata tertib dan kode etik untuk mahasiswa serta tenaga kependidikan belum tersedia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun tata tertib dan kode etik bagi mahasiswa dan tenaga kependidikan secara inklusif. • Menyusun panduan implementasi kode etik dan tata tertib untuk civitas akademika. 	WK I dan Kaprodi
Hasil Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian sebagian besar belum dipublikasikan di jurnal terakreditasi. • Tidak ada karya yang memperoleh hak kekayaan intelektual. • Pelibatan mahasiswa dalam laporan penelitian sudah dilakukan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan publikasi penelitian di jurnal nasional/internasional terakreditasi. • Membentuk tim pendamping untuk pengajuan HKI atas hasil penelitian. • Menyediakan pelatihan strategi publikasi ilmiah untuk dosen. 	Kaprodi, LPPM, dan Dosen PBSI
Hasil PKM	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian dosen tidak mengajukan pendanaan PKM internal. • Tidak ada publikasi hasil PKM di jurnal atau konferensi terakreditasi. • Tidak ada karya PKM yang mendapatkan hak kekayaan intelektual. • Pelibatan mahasiswa dalam laporan penelitian sudah dilakukan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong dosen menghasilkan publikasi dan karya PKM yang terakreditasi. • Mengembangkan kolaborasi dengan instansi eksternal untuk memperluas pendanaan PKM. • Memfasilitasi dosen dalam menyusun proposal hibah PKM yang kompetitif. 	Kaprodi, LPPM, dan Dosen PBSI

Pendidikan Bahasa Inggris

Standar	Temuan	Rekomendasi	PIC
Standar Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS)	<ul style="list-style-type: none"> • Visi PS belum lengkap dan terdokumentasi (belum memiliki SK Penetapan). • Pelibatan pemangku kepentingan belum terdokumentasi dengan baik. • Evaluasi dan pemantauan VMTS belum terdokumentasi secara berkala. • Sosialisasi VMTS kurang lengkap. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melengkapi dokumen pendukung visi PS. • Dokumentasikan pelibatan pemangku kepentingan dengan notulen dan daftar hadir. • Tingkatkan pemantauan dan evaluasi VMTS secara berkala. • Tambahkan keterangan kegiatan pada dokumentasi sosialisasi. 	WK I, Kaprodi, LPMI, dan Tim Penyusun VMTS
Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur kurikulum sudah sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. • Sosialisasi kurikulum dilakukan sekali per tahun. • Peninjauan kurikulum belum lengkap. • Laporan tracer study belum tersedia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkatkan frekuensi sosialisasi kurikulum. • Lengkapi dokumen peninjauan kurikulum termasuk pengesahan dan daftar hadir. • Kolaborasikan pelaksanaan tracer study dengan LPMI. 	WK I, WK III, Unit PKPK, Kaprodi, dan LPMI
Standar Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • RPS belum seragam dalam format. • Kebijakan penyelenggaraan MBKM belum spesifik untuk PS. • Monitoring dan evaluasi pembelajaran belum terdokumentasi secara sistematis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Lakukan pelatihan penyusunan RPS untuk seragam formatnya. • Susun kebijakan internal MBKM untuk PS. • Tingkatkan dokumentasi monitoring dan evaluasi pembelajaran. 	WK, I Kaprodi, LPMI, dan Tim MBKM
Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> • 42,85% dosen telah bersertifikat pendidik. • Dosen bergelar doktor belum mencapai target 30%. • Beban kerja dosen belum merata. 	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi dan dukung dosen dalam pengajuan sertifikasi pendidik. • Berikan kesempatan bagi dosen untuk melanjutkan studi doctoral. • Evaluasi pembagian beban kerja dosen. 	WK II dan Kaprodi
Standar Pengelolaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Kalender akademik dan dokumen kurikulum MBKM belum dilampirkan dengan lengkap. • Struktur organisasi PS belum lengkap. 	<ul style="list-style-type: none"> • Lampirkan kalender akademik terbaru. • Susun struktur organisasi internal PS dan deskripsi tugas setiap anggota. • Distribusikan pedoman akademik ke unit terkait. 	WK I dan Kaprodi
Standar Hasil Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian dengan dana internal belum mencapai target. • Publikasi di jurnal terindeks Sinta/internasional belum optimal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dorong dosen untuk lebih aktif mengajukan proposal penelitian internal dan eksternal. • Fasilitasi pelatihan menulis artikel ilmiah dan akses jurnal terindeks. 	Kaprodi, LPPM, dan Dosen PBI

Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)	<ul style="list-style-type: none">• Hibah PKM eksternal belum optimal.• Publikasi hasil PKM di jurnal atau konferensi masih rendah.	<ul style="list-style-type: none">• Tingkatkan pengajuan proposal hibah PKM, baik internal maupun eksternal.• Adakan pelatihan untuk menulis dan mempublikasikan hasil PKM.	Kaprosi, LPPM, dan Dosen PBI
---	--	--	------------------------------------

Pendidikan Guru Paud

Standar	Temuan	Rekomendasi	PIC
Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS)	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen VMTS PG PAUD belum dibuat secara spesifik dan masih tergabung dengan dokumen VMTS institusi. Belum ada pedoman penyusunan VMTS yang spesifik untuk PG PAUD. Sosialisasi VMTS baru dilakukan pada mahasiswa, namun belum mencakup pemangku kepentingan eksternal seperti alumni, pengguna lulusan, dan mitra eksternal. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun dokumen VMTS PG PAUD secara mandiri dan spesifik, searah dengan visi, misi, dan strategi institusi sebelum tahun akademik 2025/2026. Membuat pedoman penyusunan dan laporan pelaksanaan penyusunan VMTS. Melaksanakan sosialisasi VMTS kepada seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal, disertai dokumentasi bukti pelaksanaan. 	WK I, Kaprodi, LPMI, dan Tim Penyusun VMTS
Kompetensi Lulusan (SKL)	<ul style="list-style-type: none"> Kurikulum sudah memuat kebijakan pembelajaran MBKM, namun sosialisasi kurikulum kepada civitas akademika belum konsisten. Peninjauan kurikulum belum melibatkan pemangku kepentingan eksternal dan belum direview oleh pakar. Laporan tracer study tahun 2023 dan 2024 belum tersedia. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan sosialisasi kurikulum secara berkala setiap tahun, dengan bukti dokumentasi yang memadai. Menyusun bukti sah peninjauan kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar sebelum 2025/2026. Melaksanakan tracer study setiap tahun dengan melibatkan LPMI dan unit terkait, serta menyusun laporan secara berkala. 	WK I, WK III, Unit PKPK, Kaprodi, dan LPMI
Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi format RPS berbasis MBKM belum sepenuhnya terlaksana. Sebagian dosen belum memahami atau menyusun RPS sesuai format MBKM. Monitoring dan evaluasi karakteristik proses pembelajaran belum terdokumentasi secara terstruktur. 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan sosialisasi rutin terkait penyusunan RPS berbasis MBKM kepada dosen dan memastikan semua dosen memahami format tersebut. Menyusun laporan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran secara berkala. Memberikan pelatihan terkait implementasi karakteristik pembelajaran berbasis MBKM. 	WK, I Kaprodi, LPMI, dan Tim MBKM
Dosen dan Tenaga Kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> Enam dosen tetap memiliki ijazah yang belum relevan dengan program studi. 	<ul style="list-style-type: none"> Mendorong dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang doktoral agar relevan dengan program studi. 	WK II dan Kaprodi
	<ul style="list-style-type: none"> Persentase dosen bergelar doktor belum mencapai 30%. 	<ul style="list-style-type: none"> Merekrut dosen baru yang memiliki kualifikasi akademik yang sesuai dengan bidang PG PAUD. 	
	<ul style="list-style-type: none"> Pedoman pengelolaan dan pengembangan SDM dosen belum diperbarui sejak tahun 2016. 	<ul style="list-style-type: none"> Memperbarui pedoman pengelolaan dan pengembangan SDM dosen sebelum tahun akademik 2024/2025. 	

Pengelolaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Belum ada rencana strategis untuk peningkatan koleksi referensi perpustakaan. • Jadwal pelatihan rutin terkait teknologi pembelajaran untuk dosen belum tersedia. • Mekanisme evaluasi berkala implementasi kurikulum MBKM belum ada. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan koleksi perpustakaan berbasis digital, seperti e-books dan jurnal elektronik, serta menginisiasi kerja sama dengan institusi lain. • Menyusun jadwal pelatihan rutin untuk meningkatkan penguasaan teknologi pembelajaran dosen. • Membuat mekanisme evaluasi berkala untuk menilai implementasi kurikulum MBKM. 	WK I dan Kaprodi
Hasil Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak semua dosen melaksanakan penelitian yang didanai internal minimal satu kali per tahun. • Hibah penelitian dari sumber eksternal belum pernah diperoleh. • Beberapa dosen belum memenuhi target publikasi di jurnal terindeks SINTA atau internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan pelatihan dan bimbingan intensif untuk meningkatkan keterampilan dosen dalam menyusun proposal penelitian. • Meningkatkan kolaborasi dengan lembaga eksternal untuk mendukung pengajuan hibah penelitian. • Memberikan insentif kepada dosen yang aktif melakukan publikasi di jurnal terindeks atau konferensi internasional. 	Kaprodi, LPPM, dan Dosen PGPAUD
Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	<ul style="list-style-type: none"> • Hibah PkM dari eksternal belum diperoleh. • Belum ada karya PkM yang memperoleh HKI (paten atau ISBN). 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pelatihan penulisan proposal hibah PkM untuk meningkatkan peluang mendapatkan hibah eksternal. • Mendorong dosen untuk menghasilkan karya PkM yang memenuhi syarat untuk diajukan sebagai HKI. • Menjalin kemitraan dengan lembaga pengelola HKI dan institusi terkait untuk mempercepat pengajuan HKI. 	Kaprodi, LPPM, dan Dosen PGPAUD

Pendidikan Bahasa Jawa

Standar	Temuan	Rekomendasi	PIC
VMTS	<ul style="list-style-type: none"> • VMTS PS telah mencerminkan visi perguruan tinggi. • Tidak ada pedoman penyusunan khusus VMTS PS. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun pedoman penyusunan dan implementasi VMTS PS. 	WK I, Kaprodi, LPMI, dan Tim

	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada laporan pelibatan pemangku kepentingan eksternal. • Pemahaman pihak eksternal terhadap VMTS belum terdokumentasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan pelibatan pemangku kepentingan. • Melakukan sosialisasi VMTS kepada pihak eksternal. 	Penyusun VMTS
SKL	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur kurikulum sudah memenuhi KKNI. • Dokumen sosialisasi kurikulum belum tersedia. • Tracer study PS belum dilakukan secara tahunan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun laporan kegiatan sosialisasi kurikulum. • Melengkapi laporan tracer study tahun 2023-2024. 	WK I, WK III, Unit PKPK, Kaprodi, dan LPMI
Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian besar RPS belum menggunakan format MBKM. • Monitoring dan evaluasi pembelajaran belum terdokumentasi dengan baik. • Integrasi penelitian dan PKM ke dalam RPS belum terdokumentasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan format RPS berbasis MBKM. • Menyusun laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran. • Mengintegrasikan hasil penelitian dan PKM dalam RPS. 	WK, I Kaprodi, LPMI, dan Tim MBKM
Dosen & Tendik	<ul style="list-style-type: none"> • Semua dosen telah memenuhi kualifikasi akademik magister. • Dosen bergelar doktor kurang dari 30%. • Banyak dosen belum tersertifikasi pendidik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan jumlah dosen yang melanjutkan studi doctoral. • Mendorong dosen mengikuti program sertifikasi pendidik. 	WK II dan Kaprodi
Pengelolaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur organisasi PS masih mengacu pada dokumen tingkat institusi. • Kode etik civitas akademika belum mandiri. • Kalender akademik PS merujuk kalender perguruan tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk struktur organisasi PS yang jelas dan mandiri. • Menyusun kode etik internal PS. • Menyesuaikan kalender akademik PS. 	WK I dan Kaprodi
Hasil Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian besar dosen telah mempublikasikan penelitian di jurnal terindeks. • Belum ada karya penelitian yang memperoleh HAKI. • Hibah penelitian eksternal masih terbatas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan pelatihan penulisan ilmiah. 2 Mendorong hasil penelitian internal menjadi karya ber-ISBN atau mendapatkan HAKI. 3. Memperbanyak pengajuan hibah penelitian eksternal. 	Kaprodi, LPPM, dan Dosen PGPAUD
Hasil PKM	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan PKM sudah melibatkan mahasiswa. • Hibah PKM eksternal masih minim. • Belum ada karya PKM yang memperoleh HAKI atau publikasi jurnal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan jumlah pengajuan hibah PKM eksternal. • Mempublikasikan hasil PKM di jurnal terindeks. • Menghasilkan karya PKM yang memperoleh HAKI. 	Kaprodi, LPPM, dan Dosen PGPAUD

REFERENSI

UU No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi

Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

Renstra STKIP PGRI Ponorogo 2020-2024

Buku Kebijakan Mutu STKIP PGRI Ponorogo 2021

Buku Standar Mutu STKIP PGRI Ponorogo 2022